



HARTA
GENERAL INSURANCE

SUSTAINABLE GROWTH



Laporan Tahunan
Annual Report

2024

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

TEMA LAPORAN TAHUNAN 2024

2024 Annual Report Theme



Pertumbuhan Berkelanjutan

Mengangkat tema “Pertumbuhan Berkelanjutan” Laporan Tahunan 2024 menggambarkan kinerja Perseroan dengan fokus memperkuat pondasi pertumbuhan berkelanjutan dan performa keuangan yang positif di tengah tantangan ekonomi. Keberhasilan tidak hanya diukur dari angka, tetapi juga dari efisiensi operasional, inovasi, serta tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan.

Ke depan, Perseroan berupaya untuk terus bertumbuh dan berkontribusi positif guna menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, pelanggan, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Tahunan 2024 PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, diharapkan menjadi sumber dokumentasi yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun.

Sustainable Growth

The 2024 Annual Report, themed “Sustainable Growth,” highlights the company’s performance, emphasizing efforts to strengthen the foundation for ongoing growth and maintain positive financial results amid economic challenges. Success is measured not just by numbers, but also by operational efficiency, innovation, and responsibility to stakeholders.

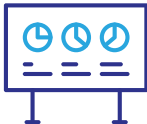
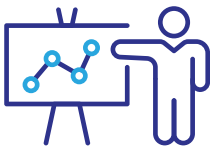
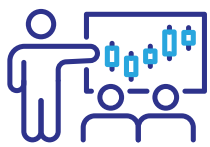
Going forward, the company aims to keep growing and making a positive impact to create long-term value for shareholders, customers, communities, and other stakeholders.

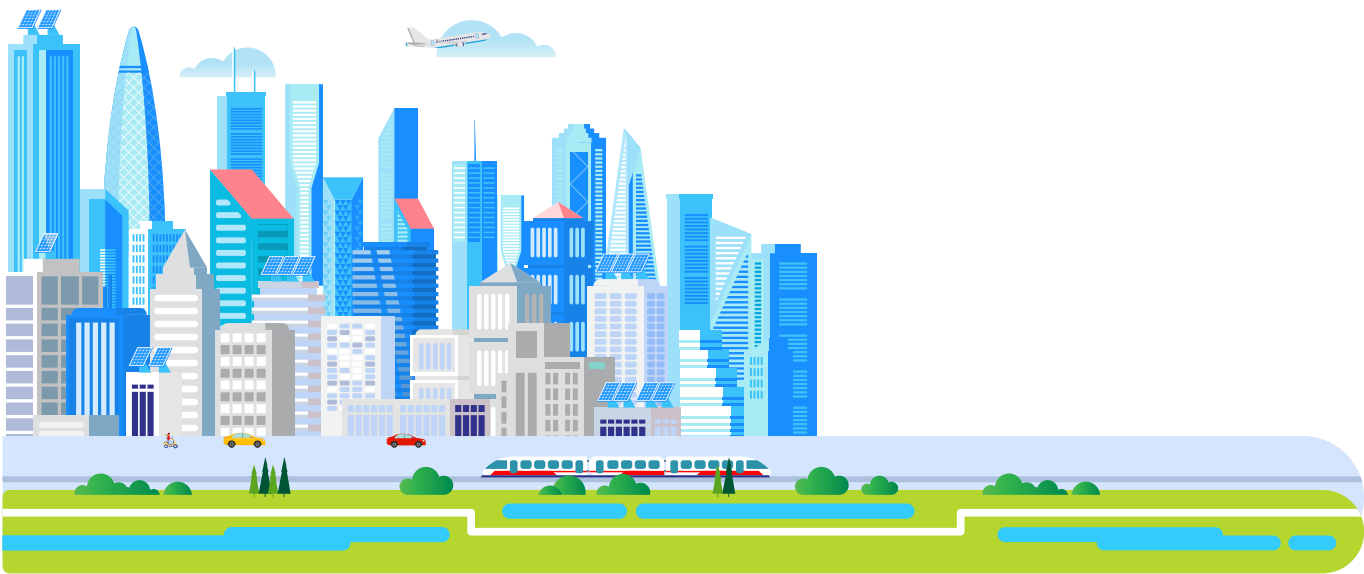
The 2024 Annual Report of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies. It serves as a documentation source providing information on the company’s performance over the past year.



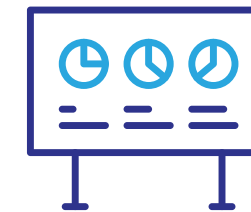
DAFTAR ISI

Table of Content

Arti Cover dan Arti Tema <i>Cover and Theme Meaning</i>	1
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	2
KILAS KINERJA <i>Performance Overview</i>	
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	6
Informasi Saham <i>Information of Share</i>	7
Kegiatan Perusahaan 2024 <i>Company's Event 2024</i>	8
LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners Report</i>	
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	10
LAPORAN DIREKSI <i>Board of Directors Report</i>	
Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	16
PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	
Informasi Umum dan Identitas Perseroan <i>General Information and Corporate Identity</i>	28
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	29

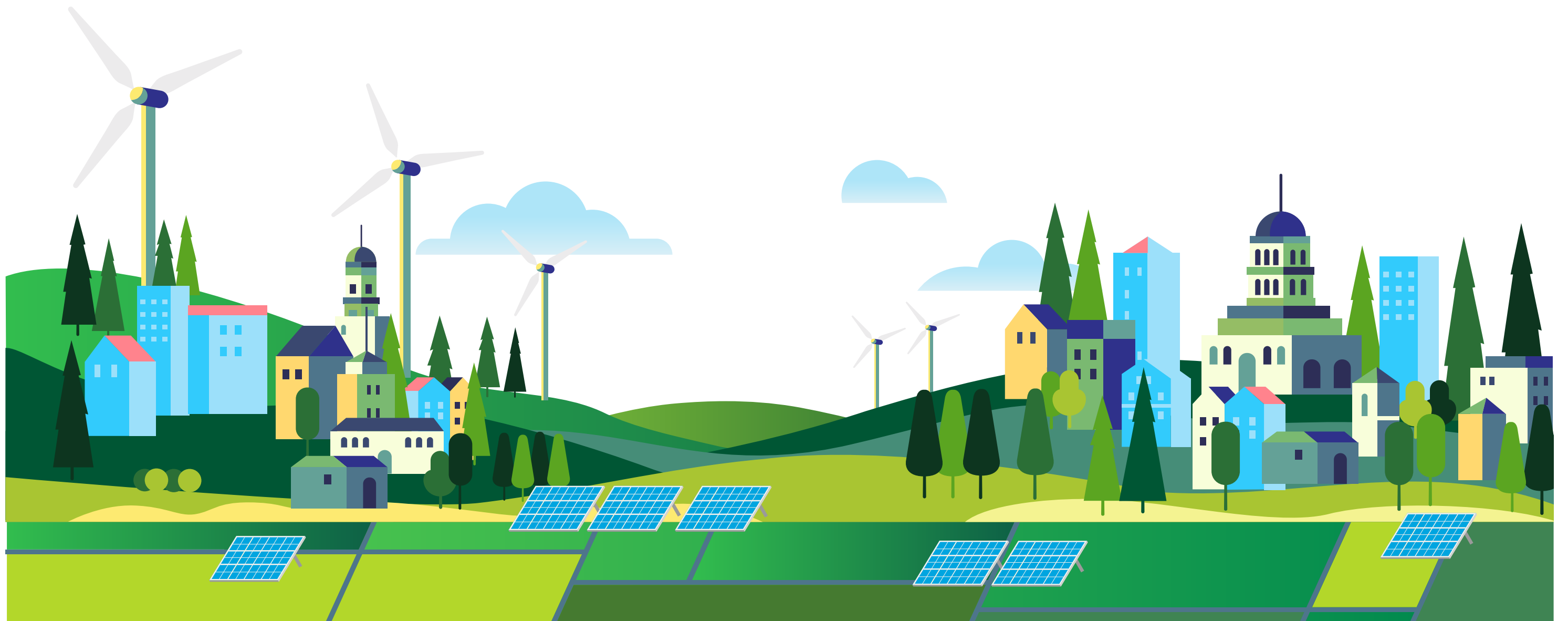


Visi Misi <i>Vision, Mission</i>	30
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	37
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	47
Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia <i>Chronology of Stock Listing on the Indonesia Stock Exchange</i>	58
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion and Analysis</i>	
Tinjauan Kinerja Operasional <i>Review of Operational Performance</i>	64
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Review of Financial Performance</i>	65
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK <i>Good Corporate Governance</i>	
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)</i>	78
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	146



KILAS KINERJA

Performance Overview





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah kecuali Laba Per Saham
In Million of Rupiah except Earning Per Share

Uraian Description	2024	2023	2022
Premi Bruto / Gross Premium	756.835	658.050	679.991
Pendapatan Premi Neto / Own Retention Premium	274.305	264.772	236.148
Beban Klaim Neto / Own Retention Claim	159.875	164.449	153.628
Hasil Underwriting / Underwriting Results	114.728	108.438	104.565
Laba Usaha / Operating Profit	1.898	(11.578)	(13.629)
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	5.823	1.459	(7.051)
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	6.811	4.979	(7.469)
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	7.186	5.912	(8.682)
Jumlah Saham yang Beredar / Outstanding Number of Shares	4.900	4.900	4.900
Laba (Rugi) Bersih Per Saham / Earning Per Share	1,39	1,02	(1,52)
Total Aset / Total Assets	1.071.029	997.449	933.279
Jumlah Investasi, Kas dan Setara Kas / Total Investments, Cash and Cash Equivalents	283.943	271.660	214.567
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	847.738	781.520	723.212
Jumlah Ekuitas / Total Stockholders' Equity	223.291	215.979	210.067
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Total Aset / Return on Assets Ratio	0,6%	0,5%	(0,8%)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas / Return on Equity Ratio	3,0%	2,3%	(3,6%)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan / Return on Revenue Ratio	0,9%	0,8%	(1,1%)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	379,7%	361,8%	344,3%
Rasio Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar / Liquidity Ratio	127,0%	130,0%	135,0%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset / Debt to Assets Ratio	79,2%	78,3%	77,5%
Rasio Pendapatan Premi Neto Terhadap Premi Bruto / Net Premium Income to Gross Premium Ratio	36,2%	40,2%	34,7%
Rasio Beban Klaim Neto Terhadap Pendapatan Premi Neto / Claim Expenses to Net Premium Income Ratio	58,3%	62,1%	65,1%

INFORMASI SAHAM

Information of Share

Informasi Harga Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dalam 2 (dua) tahun terakhir:
Share Price Information of the Company in Indonesia Stock Exchange for the last 2 (two) years:

2024	Jumlah Saham Number of Share	Harga (Rp) Price (IDR)			Vol. Diperdagangkan Traded Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Kwartal I Quarter I	4.900.000.000	188	67	124	2.350.216.900	607.600.000.000
Kwartal II Quarter II	4.900.000.000	140	83	97	747.134.400	475.300.000.000
Kwartal III Quarter III	4.900.000.000	136	92	113	1.452.906.100	553.700.000.000
Kwartal IV Quarter IV	4.900.000.000	116	86	86	625.116.500	421.400.000.000

2023	Jumlah Saham Number of Share	Harga (Rp) Price (IDR)			Vol. Diperdagangkan Traded Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Kwartal I Quarter I	4.900.000.000	86	50	54	855.372.000	264.600.000.000
Kwartal II Quarter II	4.900.000.000	68	51	57	208.423.000	279.300.000.000
Kwartal III Quarter III	4.900.000.000	124	52	108	1.581.798.000	529.200.000.000
Kwartal IV Quarter IV	4.900.000.000	134	82	93	1.207.743.000	455.700.000.000

Sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak melakukan:

- Aksi Korporasi, seperti:
 - Pemecahan saham
 - Penggabungan saham
 - Dividen Saham
 - Saham bonus
 - Penerbitan efek konversi
 - Penambahan dan pengurangan modal
- Penghentian sementara perdagangan saham, dan/atau pembatalan pencatatan saham dalam tahun buku maupun yang masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan.

Throughout 2024 year, the Company did not engage in:

- Corporate Actions, such as:
 - Stock split
 - Reverse stock
 - Stock dividends
 - Bonus shares
 - Issuance of convertible securities
 - Addition and reduction of capital
- Temporary suspension of stock trading (suspension), and/or deletion of stock listing (delisting) in both the financial year and ongoing until the end of the Annual Report period.



KEGIATAN PERUSAHAAN 2024

Company's Event 2024



Januari / January

Pra Rapat Kerja pada tanggal 5 Januari 2024.
Preliminary Budget Meeting on January 5, 2024.



Januari / January

Agan Gathering pada tanggal 25 Januari 2024.
Agent Gathering on January 25, 2024.



Mei / May

Hari Ulang Tahun HARTA pada tanggal 28 Mei 2024.
Company's Anniversary Celebration on May 28, 2024.



Agustus / August

Memperingati Kemerdekaan Indonesia pada 19 Agustus 2024.
Celebrating Independence Day on August 19, 2024.



Maret / March

Acara Buka Puasa bersama 28 Maret 2024.
Breaking Fast on March 28, 2024.



April / April

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 22 April 2024.
Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on April 22, 2024.



Oktober / October

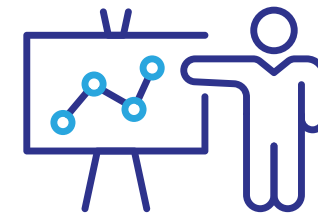
Bulan Inklusi Keuangan pada 24 Oktober 2024.
Financial Inclusion Month on October 24, 2024.



Desember / December

Paparan Publik pada tanggal 16 Desember 2024.
Public Expose on December 16, 2024.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report





Segenap pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja positif Perseroan sepanjang 2024 sebagai buah dari kebijakan dan strategi yang telah diterapkan. Dengan ini, kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris terkait pengawasan usaha Perseroan selama 2024 sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Tahun 2024 ditandai dengan ketidakpastian dinamika perekonomian global. Namun demikian berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2024 tumbuh sebesar 5,02 persen (year on year). Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada kuartal IV-2024 menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan yang stabil di berbagai sektor, meskipun tetap perlu mewaspadai tantangan eksternal yang dapat mempengaruhi perekonomian di masa mendatang.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, data OJK menunjukkan bahwa pertumbuhan premi bruto industri asuransi umum meningkat sebesar 5,66% dari Rp111,39 triliun di tahun 2023 menjadi Rp117,70 triliun di tahun 2024. Demikian juga dengan premi neto yang meningkat menjadi sebesar 7,74% dari Rp60,01 triliun menjadi Rp64,65 triliun di tahun 2024.

Namun demikian kondisi yang kurang menggembirakan tercatat pada laba rugi setelah pajak dimana industri asuransi umum mencatatkan kerugian sebesar Rp8,93 triliun di tahun 2024. Kondisi tersebut menggambarkan diperlukannya penerimaan risiko yang lebih selektif, penyesuaian tarif premi, penguatan manajemen risiko, dan pengendalian beban operasional dalam rangka mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Perseroan mampu menghasilkan Laba Usaha di tahun buku 2024. Perseroan mencatatkan kenaikan laba sebelum pajak sebesar 298,63% dari Rp1,46 miliar di tahun 2023 menjadi Rp5,82 miliar di tahun 2024, dimana sebagian besar lini usaha memberikan kontribusi yang positif kecuali lini usaha asuransi kecelakaan diri, asuransi aneka, dan asuransi kesehatan.

Sementara untuk lini usaha yang telah memberikan hasil underwriting bersih yang positif dan signifikan yaitu asuransi kendaraan bermotor, asuransi harta benda, dan asuransi pengangkutan perlu terus diupayakan langkah-langkah untuk meningkatkan hasil underwriting bersih mengingat ketiga lini usaha tersebut merupakan kontributor utama pendapatan underwriting perseroan.

To all our respected stakeholders,

We are grateful to God Almighty for the company's positive performance throughout 2024, as the result of the implemented policies and strategies. We herewith, present the Board of Commissioners' accountability report on the company's business oversight during 2024 as part of our commitment to Good Corporate Governance principles.

The year 2024 was marked by uncertainties in the global economy. However, according to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2024 reached 5.02% year-on-year. Overall, Indonesia's economy in Q4 2024 demonstrated solid performance with stable growth across various sectors, though it remains essential to be vigilant about external challenges that could affect the economy in the future.

Aligning with national economic growth, data from the Financial Services Authority (OJK) indicates that the gross premium income of the general insurance industry increased by 5.66%, from IDR 111.39 trillion in 2023 to IDR 117.70 trillion in 2024. Similarly, net premiums rose by 7.74%, from IDR 60.01 trillion to IDR 64.65 trillion in 2024.

However, a less favorable outcome was recorded in net profit after tax, where the general insurance industry experienced a loss of IDR 8.93 trillion in 2024. This situation underscores the need for more selective risk acceptance, premium rate adjustments, strengthened risk management, and controlled operational expenses to achieve sustainable growth.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The company achieved an operating profit in the 2024 financial year, with pre-tax profit increasing by 298.63% from IDR 1.46 billion in 2023 to IDR 5.82 billion in 2024. Most class of business contributed positively, except for personal accident insurance, miscellaneous insurance, and health insurance.

Class of business that provided positive and significant net underwriting results—namely motor vehicle insurance, property insurance, and marine cargo insurance—should continue efforts to enhance net underwriting results, given that these three lines are the main contributors to the company's underwriting income.

Pengelolaan investasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2024 memberikan imbal hasil investasi (YOI) yang cukup memuaskan sebesar 4,21% p.a. (net) atau senilai Rp11,14 miliar. Meskipun demikian masih terdapat ruang untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi dengan tetap menjaga kualitas portofolio investasi.

Selain daripada kualitas portofolio bisnis maupun portofolio investasi, hal yang perlu mendapat perhatian adalah pertumbuhan pendapatan premi sehubungan dengan kemungkinan peningkatan jumlah dan nilai risiko serta kondisi pasar reasuransi sebagaimana diuraikan di atas serta dampak penerapan PSAK 117 yang dimulai per 1 Januari 2025 terhadap laporan keuangan Perseroan dan menetapkan langkah-langkah antisipasi yang diperlukan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah berupaya melakukan strategi bisnis yang berkaitan dengan penataan ulang portofolio bisnis yang diharapkan dapat menghasilkan pertumbuhan pendapatan premi dan hasil underwriting yang lebih baik. Menindaklanjuti upaya yang telah dilakukan, Dewan Komisaris merekomendasikan kepada Direksi untuk:

1. Memberikan perhatian kepada permasalahan penagihan premi dan claim recovery baik dari sisi teknik asuransi maupun dari sisi keuangan.
2. Meningkatkan kerja sama dengan Pemegang Saham Pengendali (PSP) dalam rangka memperoleh dukungan yang diperlukan untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan daya saing antara lain melalui pengembangan produk, peningkatan kualitas layanan, peningkatan kompetensi SDM, kegiatan pemasaran misalnya kerja sama dengan perusahaan penyelenggara platform digital dan/atau layanan elektronik dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi yang ada.
4. Melanjutkan langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja Underwriting dalam peningkatan pendapatan premi yang diikuti dengan peningkatan Hasil Underwriting Bersih sehingga bersama-sama dengan hasil investasi dapat menghasilkan laba usaha asuransi yang lebih baik.

Pandangan atas Prospek Usaha yang disusun Perseroan

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah menyusun strategi sesuai dengan prospek usaha yang dihadapi dengan baik dan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal yang dihadapinya, termasuk:

The company's investment management in 2024 delivered a satisfactory return of 4.21% per year (net), totaling Rp11.14 billion. However, there is still room for improvement while maintaining the quality of the investment portfolio.

In addition to focusing on the quality of business and investment portfolios, attention should be given to premium income growth concerning the potential increase in the number and value of risks, the state of the reinsurance market, and the impact of implementing PSAK 117 starting January 1, 2025, on the company's financial statements, necessitating necessary anticipatory measures.

Oversight of the Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners acknowledges the company's efforts in restructuring its business portfolio to achieve better premium income growth and improved underwriting results. In light of these initiatives, the Board of Commissioners recommends the following to the Board of Directors:

1. Pay close attention to the premium collection and claim recoveries, addressing these from both technical and financial perspectives.
2. Strengthen cooperation with the Controlling Shareholder to secure necessary support for sustainable business growth.
3. Boost competitiveness through product development, service quality improvement, human resource competency enhancement, and marketing activities. This includes partnerships with companies offering digital platforms and/or electronic services by optimizing existing technology.
4. Persist in initiatives to enhance underwriting performance by increasing premium income alongside net underwriting results, so that, combined with investment returns, the company can achieve better operating profits.

Views on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners believes that the company has developed strategies well-aligned with its business prospects and is continuously enhancing its ability to adapt to external changes, including:



- Market hardening yang berdampak pada pengetatan seleksi risiko, kenaikan tarif reasuransi, dan penurunan komisi reasuransi yang diterapkan oleh reasuradur;
- Pelaksanaan IFRS (International Financial Reporting Standards) 17 / PSAK 117 pada awal tahun 2025;
- Pemenuhan modal minimum Rp250 miliar di tahun 2026 sesuai ketentuan POJK nomor 23 tahun 2023.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris berpandangan bahwa sepanjang tahun 2024, secara umum Perseroan telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan sebagai perusahaan terbuka dengan melaksanakan semua ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan ketentuan perundangan lain yang berlaku.

Salah satu bentuk penerapan tata kelola yang baik (*good corporate governance*) yang mulai dilakukan di tahun 2024 adalah Penerapan Strategi Anti Fraud sesuai ketentuan POJK nomor 12 tahun 2024 melalui penetapan Kebijakan dan Strategi Anti Fraud dan pembentukan Fungsi yang bertugas menangani penerapan strategi anti fraud.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi Perseroan

Sesuai ketentuan POJK nomor 71/POJK.05/2016, dalam melakukan pengawasan secara aktif Dewan Komisaris melaksanakan rapat dengan Direksi setiap triwulanan untuk memantau secara langsung jalannya Perseroan, baik mengenai pencapaian usaha (realisasi rencana bisnis), berbagai kendala maupun potensi masalah yang dihadapi juga berbagai hal terkait tata kelola perusahaan yang baik. Konsultasi Direksi dengan Dewan Komisaris kerap dilakukan sesuai kebutuhan.

Selain melalui mekanisme rapat-rapat yang dilakukan, secara periodik Dewan Komisaris menyampaikan secara tertulis berbagai hal yang perlu untuk ditindak lanjuti oleh Direksi sesuai rekomendasi Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

- *A hardening market results in more rigorous risk selection, increased reinsurance premiums, and lower reinsurance commissions set by reinsurers;*
- *Implementation of IFRS (International Financial Reporting Standards) 17 / PSAK 117 started in early 2025;*
- *Minimum Capital Requirements of IDR 250 billion by 2026 as mandated by POJK Regulation No. 23 of 2023.*

Views on Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners believes that throughout 2024, the company has generally adhered to good corporate governance (GCG) as a public company by complying with all regulations set by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (BEI), the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and other applicable laws and regulations.

One key governance initiative introduced in 2024 was the implementation of an Anti-Fraud Strategy, in accordance with POJK Regulation No. 12 of 2024. This included establishing an Anti-Fraud Policy and Strategy and forming a dedicated function to oversee and implement anti-fraud measures.

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

In accordance with POJK Regulation No. 71/POJK.05/2016, the Board of Commissioners actively supervises the company by holding quarterly meetings with the Board of Directors. These meetings are used to monitor business performance, review progress on the business plan, address challenges and potential issues, and discuss corporate governance matters. Additional consultations between the Board of Directors and the Board of Commissioners are conducted as needed.

Apart from regular meetings, the Board of Commissioners also provides written recommendations to the Board of Directors, based on inputs from committees under the Board of Commissioners, ensuring necessary actions are taken.

Apresiasi

Demikianlah laporan Dewan Komisaris ini kami sampaikan atas tugas pengawasan terhadap kinerja dan pelaksanaan operasional Perseroan di tahun 2024.

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham, pemegang polis, regulator khususnya yang membawahi Industri Keuangan Non Bank (Asuransi) dan Pasar Modal dan mitra bisnis yang selalu setia mendukung usaha kami.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang tinggi kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh pegawai Perseroan yang telah mendedikasikan waktu dan tenaga untuk kemajuan perseroan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa menyertai langkah-langkah kita semua di tahun-tahun yang penuh tantangan di depan kita.

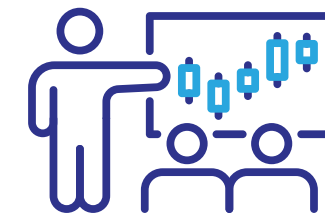
Appreciation

This report from the Board of Commissioners serves as our statement on the oversight of the company's performance and operations in 2024.

We extend our sincere gratitude to shareholders, policyholders, regulators – especially those overseeing the Non-Bank Financial Industry (Insurance) and Capital Markets – and our business partners for their continued support of our company.

We also express our highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and hard work in driving the company's progress.

May God Almighty guide us all through the challenges ahead in the coming years



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report





Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya, Perseroan mampu melewati tahun 2024 dengan baik. Dalam kesempatan ini, Direksi akan menyampaikan laporan kinerja Perseroan dan penerapan tata kelola perusahaan sepanjang tahun 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pengelolaan perusahaan.

Di tengah tingginya ketidakpastian dan dinamika perekonomian global, ekonomi Indonesia pada triwulan IV (empat) 2024 mampu tumbuh sebesar 5,02%. Pertumbuhan ini didukung oleh kinerja ekspor yang tetap solid. Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga acuan menjadi 5,75% pada akhir tahun 2024. Langkah ini diambil untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah perlambatan ekspor, konsumsi, dan investasi swasta.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa per Desember 2024 premi bruto industri asuransi umum mengalami kenaikan sebesar 5,66% dari Rp111,39 triliun di tahun 2023 menjadi Rp117,70 triliun di tahun 2024. Namun demikian, di tahun yang sama industri asuransi umum mencatatkan rugi setelah pajak sebesar Rp8,93 triliun, berbanding terbalik dengan perolehan laba setelah pajak sebesar Rp9,13 triliun di tahun 2023.

Kondisi di atas menunjukkan bahwa tren pertumbuhan premi bruto pada industri asuransi umum sejalan dengan tren pertumbuhan ekonomi nasional, namun hal yang sama tidak terjadi pada pertumbuhan laba setelah pajak. Kondisi tersebut merupakan tantangan bagi segenap pelaku industri dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kinerja Perseroan Tahun 2024

Strategi dan Kebijakan

Dalam menghadapi kondisi ekonomi dan perkembangan industri asuransi umum, Perseroan menetapkan strategi bisnis di tahun 2024 adalah fokus pada peningkatan profitabilitas dan langkah strategi yang diterapkan yaitu melakukan:

- Penyesuaian strategi bisnis sesuai dengan kondisi internal dan eksternal perusahaan.
- Perbaikan proses underwriting dan efisiensi biaya operasional.
- Perbaikan model bisnis dalam rangka membentuk portofolio yang seimbang, stabil, dan menguntungkan.
- Pemanfaatan teknologi informasi untuk melakukan pemasaran produk dan layanan.
- Menjaga kontinuitas dukungan terhadap program reasuransi otomatis (treaty) dari reasurador yang memiliki reputasi dan peringkat yang baik, terpercaya, dan memenuhi persyaratan sesuai ketentuan regulasi yang berlaku.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We are grateful to God Almighty for His blessings, which have allowed the Company to successfully navigate 2024. On this occasion, the Board of Directors will present the Company's performance report and corporate governance implementation throughout the year as part of our responsibility in managing the business.

Amid global economic uncertainty and fluctuations, Indonesia's economy grew by 5.02% in Q4 2024. This growth was supported by strong export performance. Bank Indonesia lowered the benchmark interest rate to 5.75% at the end of 2024 to help boost economic growth amid slowing exports, consumption, and private investment.

The Financial Services Authority (OJK) reported that as of December 2024, the gross premiums in the general insurance industry increased by 5.66%, rising from IDR 111.39 trillion in 2023 to IDR 117.70 trillion in 2024. However, during the same period, the general insurance industry recorded a post-tax loss of IDR 8.93 trillion, in contrast to a post-tax profit of IDR 9.13 trillion in 2023.

This indicates that while gross premium growth in the general insurance industry aligns with the national economic growth trend, the same cannot be said for post-tax profit growth. This situation presents a challenge for industry players in achieving sustainable growth.

Company Performance In 2024

Strategy and Policies

To navigate economic conditions and developments in the general insurance industry, the Company set its 2024 business strategy with a focus on profitability improvement. The key strategies implemented include:

- Adjusting business strategies based on the company's internal and external conditions.*
- Improving the underwriting process and reducing operational costs.*
- Enhancing the business model to build a balanced, stable, and profitable portfolio.*
- Utilizing information technology to market products and services.*
- Maintaining continuous support for automatic reinsurance (treaty) programs with reputable and highly rated reinsurers that comply with regulatory requirements.*

Pengembangan bisnis yang dilakukan Perseroan dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal perusahaan berpedoman kepada underwriting yang selektif dengan tujuan untuk menciptakan portofolio bisnis yang seimbang, stabil dan mampu menghasilkan hasil underwriting yang memadai sesuai dengan perundangan dan regulasi yang berlaku.

Strategi untuk membentuk portofolio yang seimbang yaitu dengan mempelajari potensi dan kebutuhan pasar atas produk sejenis, dan membuat desain produk retail yang memungkinkan penggunaan media pemasaran secara digital.

Dalam rangka memenuhi ketentuan regulasi, strategi pengembangan teknologi informasi di tahun 2024 ini Perseroan mengoptimalkan pengembangan aplikasi sistem teknologi informasi terkait sistem akuntansi untuk memenuhi standar pelaporan keuangan sesuai IFRS17/PSAK117 yang akan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2025.

Perseroan juga memastikan kecakapan dan kecukupan sumber daya manusia dengan peningkatan kompetensi karyawan melalui berbagai pelatihan sesuai bidang kerjanya masing-masing.

Dalam mempertahankan kepercayaan masyarakat, investor dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kegiatan literasi dan inklusi, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, melakukan analisa risiko secara tepat dalam penempatan risiko dan portofolio investasi dengan menjunjung tinggi visi dan misi perusahaan.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Proses perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan pada setiap unit kerja dilakukan secara terstruktur.

Proses perencanaan strategi dan kebijakan strategis dibahas melalui Rapat Direksi pada kuartal keempat pada tahun sebelumnya, yang mencakup pembahasan perkembangan bisnis serta penetapan strategi jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

Hasil pembahasan rapat dituangkan dalam Laporan Rencana Bisnis Perusahaan dan dikomunikasikan kepada seluruh unit kerja.

The Company's business development strategy considers both internal and external conditions and follows a selective underwriting approach. The goal is to create a balanced, stable, and profitable business portfolio while ensuring underwriting results that meet legal and regulatory requirements.

The strategy to build a balanced portfolio includes analyzing market potential and demand for similar products, and designing retail products that can be marketed through digital platforms.

To comply with regulations, the Company's 2024 IT development strategy focuses on optimizing its accounting system applications to meet financial reporting standards under IFRS 17/PSAK 117, which will take effect on January 1, 2025.

The Company also ensures that its employees have the necessary skills and expertise by providing various training programs relevant to their roles.

To maintain trust from the public, investors, and other stakeholders, the Company focuses on enhancing financial literacy and inclusion, delivering the best customer service, conducting accurate risk analysis for underwriting and investment decisions, and upholding its vision and mission.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Key Policies.

The Company's strategy and policy formulation process is conducted in a structured manner across all business units.

Strategic planning and policy discussions take place during the Board of Directors meeting in the fourth quarter of the previous year, covering business developments and the setting of short-term, medium-term, and long-term strategies.

The outcomes of these discussions are documented in the Company's Business Plan Report and communicated to all business units.



Untuk memastikan implementasi strategi yang telah ditetapkan, dilakukan proses evaluasi secara berkala yang meliputi, antara lain, aspek operasional, keuangan, sumber daya manusia, teknologi informasi, kontribusi kepada masyarakat melalui kegiatan literasi dan inklusi serta keberlanjutan.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Implementasi Strategi

Direksi memantau pelaksanaan strategi dalam bentuk rapat berkala. Rapat Direksi bersama unit kerja terkait guna memberikan arahan dan target waktu yang jelas untuk memastikan kebijakan strategis Perusahaan terlaksana dengan baik. Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan pandangan dan nasihat Dewan Komisaris terhadap kebijakan yang ditetapkan dan pengurusan yang dijalankan Direksi.

Selain hal tersebut, Direksi melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan realisasi rencana bisnis dengan proses evaluasi. Dalam pelaksanaan proses evaluasi, Direksi melakukan pengkajian ulang melalui Rapat Direksi dan unit kerja terkait guna memperoleh umpan balik.

Jika dalam hasil evaluasi dipandang perlu melakukan penyesuaian terhadap strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan untuk beradaptasi selaras dengan dinamika pasar dan industri, maka Perseroan melakukan perubahan rencana dan strategi bisnis.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan Perusahaan

Meskipun menghadapi tantangan global di sektor perekonomian pada tahun 2024, Perseroan dapat membukukan kinerja yang positif dan secara umum berada di atas target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis tahun 2024.

Pada posisi 31 Desember 2024 Perseroan telah membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp5,82 miliar, berada di atas anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp3,40 miliar. Perseroan juga mampu mencatatkan Hasil Underwriting Bersih sebesar Rp114,73 miliar atau sebesar 98,22% dari anggaran dan terjadi kenaikan sebesar 5,80% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp108,44 miliar. Secara keseluruhan, hasil underwriting adalah positif.

Untuk ke depannya, Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja underwriting dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Indikator keuangan Perseroan menunjukkan Rasio Solvabilitas (RBC) sebesar 256%, Rasio Kecukupan Investasi (RKI) sebesar 133% dan Nilai Ekuitas sebesar Rp223,29 Miliar.

To ensure the effective implementation of these strategies, the Company conducts regular evaluations, covering operations, finance, human resources, information technology, community contributions through financial literacy and inclusion activities, and sustainability.

The Process Implemented by the Board of Directors for Strategy Execution

The Board of Directors monitors strategy execution through regular meetings. These meetings with relevant business units provide guidance and clear timelines to ensure the Company's strategic policies are effectively implemented. The Board also meets with the Board of Commissioners to seek their insights and advice on established policies and management decisions.

Additionally, the Board of Directors reviews business plan execution through an evaluation process. During these evaluations, the Board of Directors conducts assessments and discussions with business units to gather feedback.

If the evaluation results indicate the need for adjustments to adapt to market and industry changes, the Company revises its business plans and strategies accordingly.

Comparison Between Achieved Results and Company Targets

Despite global economic challenges in 2024, the Company achieved positive performance, generally exceeding the targets set in its 2024 Business Plan.

As of December 31, 2024, the company recorded a pre-tax profit of IDR5.82 billion, which exceeded the budgeted target of IDR3.40 billion. The company also achieved a net underwriting result of IDR114.73 billion, which is 98.22% of the budget and represents a 5.80% increase compared to the previous year's IDR108.44 billion. Overall, the underwriting results were positive.

Moving forward, the Company aims to further improve underwriting performance while maintaining a prudent principle.

Key financial indicators showed that Solvency Ratio (RBC) of 256%, Investment Adequacy Ratio (RKI) of 133%, and Equity amounting IDR 223.29 billion.

Pencapaian indikator-indikator kesehatan keuangan tersebut berada di atas persyaratan minimal yang berlaku, hal ini menunjukkan bahwa saat ini Perseroan memiliki kemampuan yang cukup dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Kendala yang dihadapi Perseroan

Kendala yang dihadapi perseroan sepanjang tahun 2024 antara lain:

- Fluktuasi nilai mata uang yang cukup tajam.
- Hard market yang terjadi pada pasar reasuransi yang mengakibatkan penurunan kapasitas dan komisi reasuransi diterima.
- Melambatnya recovery reasuransi yang menimbulkan gangguan pada arus kas perusahaan.
- Kecenderungan peningkatan nilai klaim pada industri asuransi umum.

Perseroan berupaya mengatasi kendala yang dihadapi melalui penerapan kebijakan dan strategi sebagai berikut:

- Menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang.
- Membina hubungan baik dengan reasuradur dan bekerja sama dalam upaya menciptakan hubungan bisnis dan strategi bisnis antara lain dengan menyempurnakan kebijakan underwriting guna menghasilkan hasil underwriting yang memadai dan menguntungkan kedua pihak.
- Hanya menggunakan reasuradur yang memiliki reputasi atau peringkat yang baik, terpercaya, dan memenuhi persyaratan sesuai ketentuan regulasi yang berlaku.
- Mengkaji ulang dan penyempurnaan kebijakan underwriting dan klaim secara berkesinambungan.

Selain kendala di atas, industri asuransi menghadapi berbagai tantangan dalam persiapan penerapan PSAK 117, yang dijadwalkan berlaku penuh pada 1 Januari 2025.

Tantangan yang terjadi meliputi:

- Ketersediaan dan Pengelolaan Data.**
PSAK 117 memerlukan pengelompokan data yang lebih rinci dibandingkan standar sebelumnya. Banyak perusahaan asuransi di Indonesia masih memiliki data yang bersifat agregat, sehingga perlu dipecah menjadi kelompok yang lebih kecil sesuai dengan persyaratan PSAK 117.
- Kesiapan Sistem Teknologi Informasi.**
Kompleksitas perhitungan di bawah PSAK 117 menuntut sistem TI yang lebih canggih untuk memfasilitasi pengukuran kewajiban dan pengakuan pendapatan. Perseroan perlu berinvestasi dalam sistem dan alat teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelaporan keuangan.

These figures are well above the minimum regulatory requirements, demonstrating that the Company is financially stable and capable of meeting its obligations to policyholders, insured parties, participants, and other beneficiaries

Challenges Faced by the Company

The company encountered several challenges throughout 2024, including:

- Significant currency fluctuations.
- A hard market in the reinsurance sector, resulting in reduced capacity and lower reinsurance commissions.
- Delays in reinsurance recoveries, causing disruptions in the company's cash flow.
- An increasing trend in claim values across the general insurance industry.

The company tried working to address these challenges by implementing the following policies and strategies:

- Maintaining a balance between assets and liabilities across different currencies.
- Building strong relationships with reinsurers and collaborating to create effective business partnerships and strategies. This includes refining underwriting policies to achieve profitable and sustainable underwriting results for both parties.
- Partnering only with reputable, trusted reinsurers that meet regulatory requirements and have strong credit ratings.
- Continuously reviewing and improving underwriting and claims policies.

In addition to the challenges mentioned earlier, the insurance industry is also facing difficulties in preparing for the implementation of PSAK 117, which is set to take full effect on January 1, 2025.

Key Challenges:

- Data Availability and Management**
PSAK 117 requires more detailed data classification compared to the previous standard. Many insurance companies in Indonesia still maintain aggregated data, which needs to be broken down into smaller groups to comply with PSAK 117 requirements.
- IT System Readiness**
The complex calculations under PSAK 117 demand advanced IT systems to support liability measurement and revenue recognition. Companies need to invest in technology and tools that enhance operational efficiency and financial reporting quality.



3. Pelaksanaan Parallel Run.
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meminta perusahaan asuransi untuk memulai pelaksanaan parallel run antara standar akuntansi lama dan PSAK 117 pada kuartal I tahun 2024. Hal ini menuntut Perseroan untuk menjalankan dua sistem pelaporan secara bersamaan, yang dapat menjadi beban operasional dan memerlukan koordinasi yang baik.
4. Penyesuaian Kebijakan Akuntansi.
Perseroan harus menyesuaikan kebijakan akuntansi sesuai dengan persyaratan PSAK 117, yang berbeda signifikan dari praktik sebelumnya. Ini termasuk perubahan dalam pengukuran kewajiban asuransi dan pengakuan pendapatan, yang dapat mempengaruhi laporan keuangan dan indikator kinerja utama perusahaan.
5. Sumber Daya Manusia
Diperlukan pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi staf akuntansi dan aktuaria untuk memahami dan menerapkan PSAK 117 dengan benar. Kurangnya tenaga ahli yang memahami standar baru ini dapat menjadi kendala dalam proses implementasi.
6. Biaya Implementasi
Persiapan yang perlu dilakukan untuk menerapkan PSAK 117 memerlukan biaya yang cukup besar, baik biaya konsultasi maupun pengadaan infrastruktur (hardware dan software).

Menghadapi tantangan-tantangan tersebut, perseroan telah melakukan persiapan yang matang, termasuk investasi dalam teknologi, pelatihan sumber daya manusia, dan penyesuaian proses bisnis, untuk memastikan implementasi PSAK 117 berjalan lancar dan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan.

Prospek Usaha Tahun 2025

Prospek industri asuransi umum di Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan mengalami pertumbuhan yang positif, didorong oleh beberapa faktor yaitu:

1. Pertumbuhan Ekonomi Nasional.
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) optimistis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mendorong penguatan sektor asuransi. Program pemerintah di bidang kesehatan, pendidikan, dan perumahan rakyat menjadi peluang bagi industri asuransi untuk mendukung dan menopang program-program tersebut.
2. Peningkatan Kesadaran Masyarakat.
Meningkatnya kelas menengah dan kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya perlindungan finansial diprediksi akan mendorong pertumbuhan sektor asuransi umum di Indonesia pada tahun 2025.
3. Inovasi Teknologi dan Digitalisasi.
Transformasi digital menjadi faktor penting dalam adaptasi industri asuransi. Inovasi teknologi, penguatan keberlanjutan (ESG), dan diversifikasi

3. Parallel Run Implementation
The Financial Services Authority (OJK) has instructed insurance companies to start a parallel run between the old accounting standard and PSAK 117 in the first quarter of 2024. This means companies must operate two reporting systems simultaneously, which can be an operational burden and requires strong coordination.
4. Accounting Policy Adjustments
Companies must adjust their accounting policies to comply with PSAK 117, which differs significantly from previous practices. This includes changes in insurance liability measurement and revenue recognition, which may affect financial statements and key performance indicators.
5. Human Resources
Proper training and upskilling are needed for accounting and actuarial staff to understand and apply PSAK 117 correctly. A shortage of experts familiar with the new standard could pose challenges during implementation.
6. Implementation Costs
Preparing for PSAK 117 requires significant costs, including consultation fees and investment in infrastructure (hardware and software) to support the transition.

To overcome these challenges, companies already made preparations, including investing in technology, training human resources, and adjusting business processes, to ensure the smooth and compliant implementation of PSAK 117.

Business Outlook For 2025

The general insurance industry in Indonesia is projected to experience positive growth in 2025, driven by several key factors:

1. National Economic Growth
The Financial Services Authority (OJK) is optimistic that Indonesia's economic growth will strengthen the insurance sector. Government programs in healthcare, education, and housing present opportunities for the insurance industry to provide support and coverage.
2. Increased Public Awareness
The expanding middle class and growing awareness of the importance of financial protection are expected to drive the growth of the general insurance sector in 2025.
3. Technological Innovation and Digitalization
Digital transformation is becoming a crucial factor in the insurance industry's adaptation. Technological innovation, ESG (Environmental,

produk diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat.

Namun, industri asuransi umum juga akan menghadapi tantangan signifikan, terutama terkait implementasi standar akuntansi baru PSAK 117 yang mulai berlaku pada Januari 2025. Perubahan ini diperkirakan akan mempengaruhi struktur perusahaan, permodalan, serta aspek bisnis dan operasional.

Menghadapi prospek dan tantangan di tahun 2025, Perseroan telah siap menghadapi persaingan dalam bisnis asuransi dan optimis memiliki peluang untuk terus berkembang dan berkontribusi positif terhadap perekonomian nasional pada tahun 2025.

Hal tersebut terbukti dengan Perseroan telah berinvestasi dalam infrastruktur teknologi informasi dalam implementasi IFRS 17 / PSAK 117. Selain itu, dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 23 tahun 2023 mengenai perizinan usaha dimana salah satunya mengatur besaran ekuitas, Perseroan didukung oleh Pemegang Saham Pengendali yang memiliki stabilitas keuangan yang sangat memadai.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola yang baik (Good Corporate Governance/GCG) pada Perseroan tetap berfokus pada transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Berikut adalah penerapan Tata Kelola yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2024 :

1. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Standar Akuntansi
 - Menerapkan sistem pelaporan keuangan dan non-keuangan yang jelas dan tepat waktu.
 - Kepatuhan terhadap regulasi OJK terkait permodalan, solvabilitas, dan manajemen risiko.
 - Pelaporan keuangan yang akurat dan sesuai standar untuk membangun kepercayaan stakeholder.
2. Transparansi dan Akuntabilitas
 - Implementasi penuh PSAK 117 untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan
 - Menyediakan informasi terbuka kepada pemegang saham, nasabah, dan regulator.
 - Melibatkan dewan komisaris dan komite audit dalam pengawasan kebijakan strategis.
3. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
 - Menerapkan pengendalian internal yang ketat guna mencegah fraud dan kesalahan dalam pencatatan keuangan.

Social, and Governance) initiatives, and product diversification are expected to improve operational efficiency and expand service reach to the public.

Despite the promising outlook, the general insurance industry will also face significant challenges, particularly the implementation of the new PSAK 117 accounting standard, which takes effect in January 2025. These changes are expected to impact company structures, capital management, and overall business operations.

To navigate both the opportunities and challenges of 2025, the company is well-prepared to compete in the insurance business and remains optimistic about its potential to grow and contribute positively to Indonesia's economy.

The company has already invested in IT infrastructure to support the implementation of IFRS 17 / PSAK 117. Additionally, with the introduction of OJK Regulation No. 23 of 2023 on business licensing— which includes provisions on minimum equity requirements—the company benefits from the strong financial stability of its controlling shareholders.

Implementation of Corporate Governance

The company remains committed to Good Corporate Governance (GCG), with a focus on transparency, accountability, and compliance with regulations.

Corporate Governance Implementation in 2024:

1. Regulatory and Accounting Compliance
 - *Implementing a clear and timely financial and non-financial reporting system.*
 - *Ensuring compliance with OJK regulations on capital, solvency, and risk management.*
 - *Providing accurate financial reports that meet standards to build stakeholder trust.*
2. Transparency and Accountability
 - *Fully implementing PSAK 117 to improve financial transparency.*
 - *Providing open access to information for shareholders, customers, and regulators.*
 - *Engaging the Board of Commissioners and Audit Committee in overseeing strategic policies.*
3. Risk Management and Internal Controls
 - *Enforcing strict internal controls to prevent fraud and financial misstatements.*



- Mengembangkan strategi mitigasi risiko dalam operasional dan investasi.
- 4. Penguatan SDM dan Etika Perusahaan
 - Menyusun kode etik perusahaan dan memastikan seluruh karyawan memahami serta menerapkannya.
 - Memberikan pelatihan berkala kepada karyawan terkait kepatuhan dan tata kelola yang baik.
 - Membangun budaya perusahaan yang berbasis integritas dan profesionalisme.

Perseroan juga telah membentuk beberapa satuan tugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsinya, antara lain Satuan Kerja Penerapan Strategi Anti Fraud dan Satuan Kerja Penanganan Pengaduan Masyarakat dan Whistleblowing System.

Dengan menerapkan Tata Kelola yang Baik secara optimal, Perseroan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, menjaga stabilitas keuangan, serta memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Apresiasi

Direksi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan penuh yang diberikan oleh para Pemegang Saham, Pelanggan, Mitra Bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

Direksi juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas segala dukungan dan saran untuk pengelolaan Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi dalam kontribusi terhadap visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan oleh manajemen demi masa depan dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

- Developing risk mitigation strategies for operations and investments.
- 4. *Human Resources and Corporate Ethics*
 - Establishing a corporate code of ethics and ensuring employees understand and follow it.
 - Providing regular training on compliance and good governance.
 - Promoting a corporate culture based on integrity and professionalism.

The company has also formed several task forces to assist the Board of Directors, including Anti-Fraud Strategy Task Force and Public Complaints and Whistleblowing System Task Force.

By optimizing corporate governance, the company aims to enhance stakeholder trust, maintain financial stability, and ensure sustainable business growth.

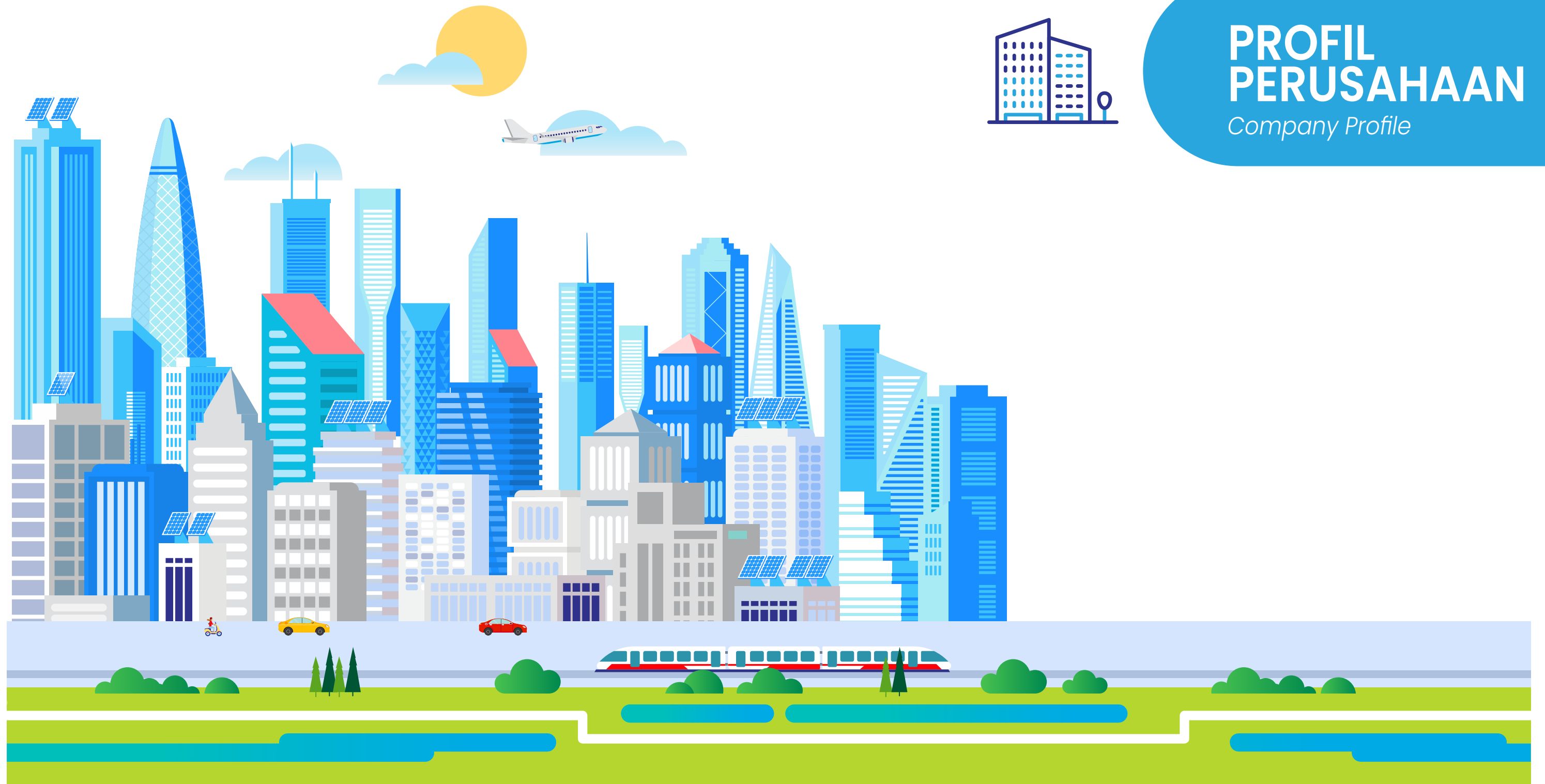
Appreciation

The Board of Directorss extends its deepest gratitude for the full support from shareholders, customers, business partners, and other stakeholders who have placed their trust in the company.

We also sincerely thank the Board of Commissioners for their guidance and recommendations, which have helped the company achieve its expected goals.

Lastly, we appreciate the hard work and dedication of all employees in contributing to the company's vision and mission, ensuring its future growth and long-term sustainability.







INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERSEROAN

General Information and Corporate Identity

Nama Perusahaan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Company Name PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
Bidang Usaha Asuransi Umum Konvensional	Line of Business Conventional General Insurance
Tanggal Berdiri 28 Mei 1982	Establishment Date 28 May 1982
Nama Bursa Efek dan Kode Saham Bursa Efek Indonesia – AHAP	Name of Stock Exchange and Shares Code Indonesia Stock Exchange – AHAP

Selama tahun 2024 tidak ada perubahan nama Perusahaan.

There was no change in Company name during 2024.

AKSES TERHADAP PERSEROAN

Access to the Company

Kantor Pusat Wisma 46 Lantai 33 Kota BNI Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat – 10220 Telp : +62 21 570 2060, +62 21 574 6789 (Hunting) Fax : +62 21 572 7589 Situs Web : www.asuransi-harta.co.id Surat Elektronik : harta@asuransi-harta.co.id	Head Office Wisma 46, 33rd Floor Kota BNI Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat – 10220 Telp : +62 21 570 2060 +62 21 574 6789 (Hunting) Fax : +62 21 572 7589 Website : www.asuransi-harta.co.id Email : harta@asuransi-harta.co.id
---	--

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

Kantor Cabang Branch Offices	Alamat Address
Bandung	Jl. Naripan No. 106C Kel. Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung 40112 T. 022-45720103 / 20503920 E. bandung@asuransi-harta.co.id
Surabaya	Jl. Raya Ngagel No. 133 RT. 005 RW 001 Kel. Ngagel, Kec. Wonokromo, Surabaya 60246 T. 031-99005666 F. 031-99005564 E. surabaya@asuransi-harta.co.id
Medan	Jl. Raden Saleh No. 81, Kel. Kesawan, Kec. Medan Barat, Medan 20111 T. 061-42003152 E. medan@asuransi-harta.co.id
Kantor Pemasaran Marketing Offices	Alamat Address
Semarang	Jl. MH Thamrin No. 11 C, Kelurahan Sekayu Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50244 T. 024-3544315 E. semarang@asuransi-harta.co.id
Solo	Jl. Veteran No. 42, Pasar Kliwon, Surakarta 57118 T. 0271-712505 / 0271-6008811 E. solo@asuransi-harta.co.id
Tangerang	Ruko Golden 8 Blok H-29, Jl. KH. Dewantara, Gading Serpong Kel. Pakulonan Barat Kec. Kelapa Dua, Summarecon Serpong – Kab. Tangerang 15810 T. 021-59599272 F. 021-59599272 E. tangerang@asuransi-harta.co.id



RIWAYAT PERSEROAN

Company History

1982

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ('Perseroan') didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982.

1990

Perseroan telah menerima Pernyataan Efektif dari Badan Pelaksana Pasar Modal melalui suratnya No. SI-128/SHM/MK.10/1990 tanggal 30 Juli 1990, selanjutnya pada tanggal 14 September 1990 saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta.

VISI

Vision

Menjadi Perusahaan Asuransi Terpercaya di Indonesia.

1982

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ('the Company') was established on 28 May 1982, based on Deed No. 76 by Trisnawati Mulia, SH., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 dated 21 September 1982.

1990

The company has received an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency through letter No. SI-128/SHM/MK.10/1990 dated 30 July 1990, and subsequently on 14 September 1990, the company's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

To become Trusted Insurance Company in Indonesia.

MISI

Mission

- Menyediakan Produk dan Layanan yang Prima.
- Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Professional.
- Membangun Institusi yang Kuat dan Kompetitif.
- Berkontribusi untuk Kesejahteraan Masyarakat Indonesia.

- *Provide excellent products and services.*
- *Develop a professional and skilled workforce.*
- *Build a strong and competitive institution.*
- *Contribute to the well-being of Indonesian society.*

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Company Values



Fokus Kepada Pelanggan

Perhatian dan pelayanan sepenuh hati untuk Memenuhi kebutuhan dan harapan Pelanggan.

Customer Focus

Wholehearted attention and services in fulfilling customer's need and expectation.



Integritas

Sikap menjunjung tinggi kejujuran dan etika dalam bekerja, dengan tujuan membangun institusi yang tepercaya.

Integrity

Building a trusted institution with upmost working ethic and honesty.



Kerjasama

Interaksi dan sinergi yang antusias dan profesional guna mencapai tujuan organisasi.

Teamwork

Enthusiastic and professional synergy and interaction to achieve organizational goal.



Inovasi

Menciptakan pembaruan untuk memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.

Innovation

Creating idea and result that give added value to every stakeholder.

Kegiatan Usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar Terakhir dan Produk Perseroan

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang Asuransi Umum Konvensional (KBLI 65121).

Kegiatan Usaha Utama

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha di bidang asuransi non jiwa konvensional termasuk menerbitkan polis-polis.
- b. Menerima pembayaran premi-premi dalam hubungannya dengan polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi.
- c. Menetapkan atau membayarkan tuntutan-tuntutan atau polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi yang dikeluarkan atau yang diadakan oleh Perseroan.
- d. Menjalankan setiap kegiatan dan usaha yang sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana dimaksud dalam ayat-ayat tersebut diatas dan melakukan usaha-usaha dalam pengertian seluas-luasnya dengan cara dan bentuk sebagaimana disyaratkan dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan Negara Republik Indonesia.

Company Business Activities According to the latest Articles of Association and Company's Products

The purpose and objective of the Company is to operate in the Conventional General Insurance Business (KBLI 65121).

Main Business Activities

To achieve the aims and objectives, the Company may carry out the following main business activities:

- a. *Operate in the conventional non-life insurance sector, including issuing insurance policies.*
- b. *Collect premium payments related to insurance policies or contracts.*
- c. *Determine or pay claims or insurance policies or contracts issued or entered into by the Company.*
- d. *Carry out every activity and business in accordance with the aims and objectives as intended in the paragraphs above and carry out business in the broadest sense in the manner and form as required without prejudice to the provisions of the regulations of the Republic of Indonesia.*



Produk yang sudah memperoleh ijin dari regulator

The products that have obtained regulatory approval

Produk Product	Deskripsi Description
Asuransi Semua Risiko Harta Benda <i>Property All Risk Insurance</i> 	Memberikan jaminan atas semua kerugian fisik (<i>material damage</i>) sebagai akibat peristiwa yang tidak terduga, tiba-tiba dan tidak disengaja dan hilangnya laba kotor sebagai akibat gangguan usaha (<i>business interruption</i>) yang diakibatkan oleh kerugian fisik tersebut, kecuali atas penyebab atau hal atau peristiwa yang dikecualikan oleh Polis. <i>Provide cover for all physical loss (material damage) as a result of unforeseen, sudden and accidental events and loss of gross profit as a result of business interruption caused by the physical loss, except for any causes or things or events that excluded by the Policy.</i>

Asuransi Kebakaran <i>Fire Insurance</i> 	Memberikan jaminan terhadap kerugian pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh: Kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan Pesawat Terbang dan Asap. <i>Provide cover for losses on property and/or interests insured that are directly caused by: Fire, Lightning, Explosion, Impact by Aircraft and Smoke.</i>
--	---

Asuransi Gempa Bumi <i>Earthquake Insurance</i> 	Menjamin kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh Gempa Bumi, Letusan Gunung Berapi, Kebakaran dan Ledakan yang mengikuti terjadinya Gempa Bumi dan/atau Letusan Gunung Berapi, Tsunami. <i>Provide cover for loss and / or damage to property and / or interests insured directly caused by Earthquake, Volcanic Eruption, Fire and Explosion following Earthquake and or Volcanic Eruption, Tsunami.</i>
---	--

Produk Product	Deskripsi Description
Asuransi Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle Insurance</i> 	Memberikan jaminan atas kerugian dan/atau kerusakan pada Kendaraan Bermotor dan tanggung jawab hukum sebagai akibat risiko yang disebutkan dalam polis. Pertanggungan dapat diperluas dengan santunan atas kecelakaan diri pengemudi dan penumpang. Jaminan yang diberikan dapat dalam bentuk: - Komprehensif yaitu polis akan memberikan ganti rugi manakala terjadi kerugian sebagai akibat peristiwa yang dijamin dalam polis, atau; - Kerugian Total Semata, dimana polis akan memberikan ganti rugi manakala terjadi kerugian sebagai akibat peristiwa yang dijamin dalam polis, dengan syarat biaya yang dibutuhkan untuk memperbaiki atau mengganti kendaraan bermotor sama dengan atau lebih tinggi dari 75% (tujuh puluh lima persen) dari harga pasar kendaraan tersebut. <i>Provide cover for loss and / or damage to Motor Vehicles and legal liability as a result of the risks mentioned in the policy.</i> <i>Coverage can be extended with compensation for driver and passenger personal accidents. The extent of cover can be as follows:</i> <i>Comprehensive in which the policy will provide compensation for any loss occurs as a result of events that are covered by the policy, or;</i> <i>Total Damage, where the policy will provide compensation when losses occur as a result of events covered by the policy, provided that the costs required to repair or replace motor vehicles are equal to or higher than 75% (seventyfive percent) of the price market of the vehicles.</i>

Asuransi Pengangkutan Barang <i>Marine Cargo Insurance</i> 	Memberikan jaminan atas kerugian atau kerusakan atas barang yang berada dalam proses pengangkutan dengan menggunakan kendaraan darat, laut, dan/atau udara. <i>Provide cover against loss or damage to any goods in transit using land, sea and/or air vehicles.</i>
--	--



Asuransi lainnya, seperti:

- Asuransi Perjalanan (Harta-Travel Care)
- Asuransi Kecelakaan Diri
- Asuransi Kebongkaran
- Asuransi Penyimpanan Uang
- Asuransi Pengiriman Uang
- Asuransi Reklame
- Asuransi Peralatan Elektronik

Other insurance, such as:

- Travel Insurance (Harta-Travel Care)
- Personal Accident Insurance
- Burglary Insurance
- Cash in Safe Insurance
- Cash in Transit Insurance
- Billboard / Neon Sign Insurance
- Electronic Equipment Insurance

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

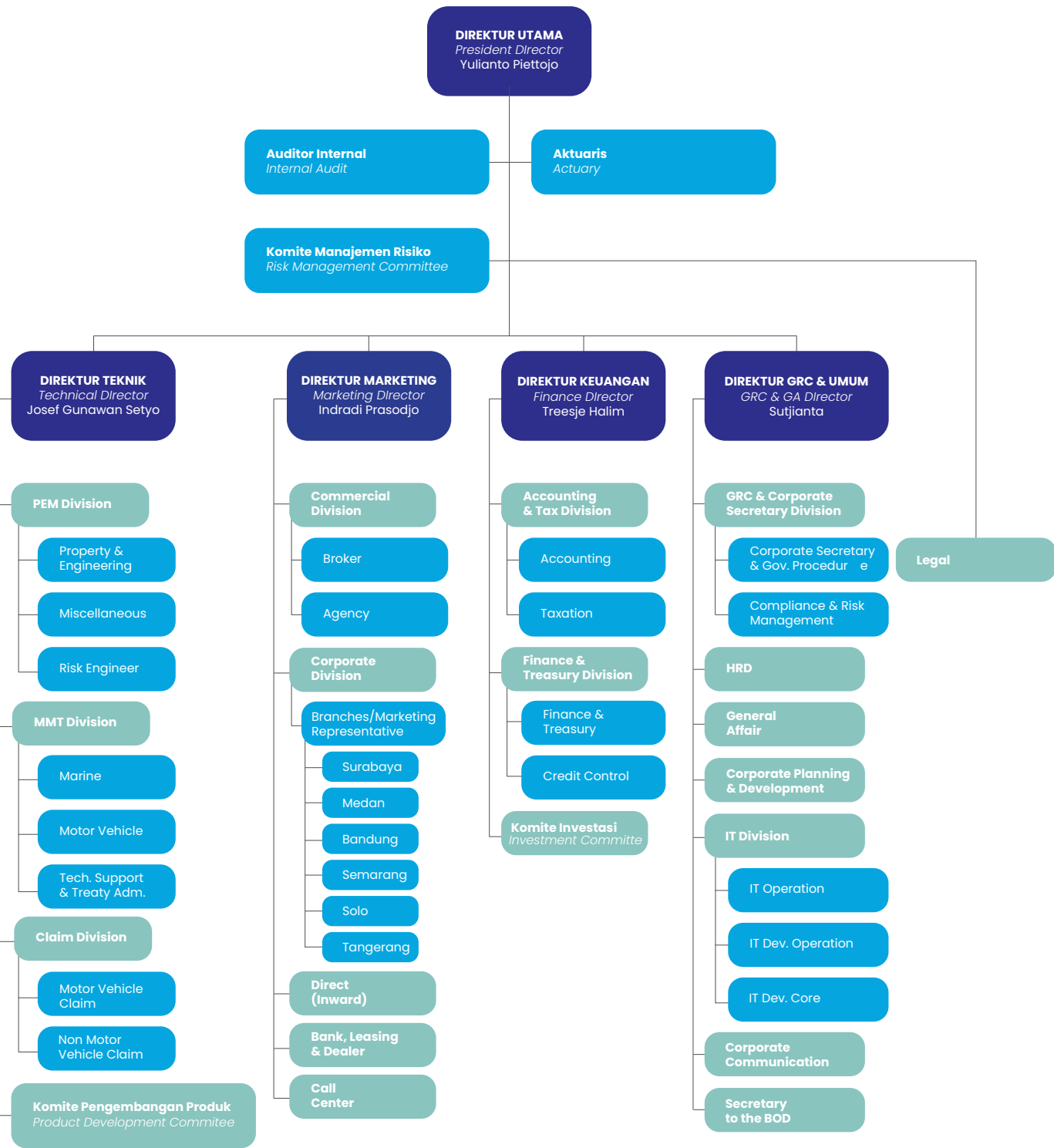
The Company Operational Area

Cakupan wilayah operasional Perseroan tersebar di wilayah Jakarta, Tangerang, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sumatera Utara.

The operational coverage of the Company spread across Jakarta, Tangerang West Java, Central Java, East Java, and North Sumatra.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





DAFTAR KEANGGOTAAN PERUSAHAAN DALAM ASOSIASI

List of Company Membership in the Association

Sebagai Perusahaan Terbuka, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk terdaftar sebagai:

- Anggota Asosiasi Emiten Indonesia.
- Anggota Bursa Efek Indonesia dengan kode keanggotaan AHAP.

As a Public Company, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk is registered as:

- *A member of the Indonesian Issuers Association.*
- *A member of the Indonesian Stock Exchange with membership code AHAP.*

Sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang Asuransi Umum, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk terdaftar sebagai:

- Anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dengan nomor keanggotaan 026.01081983.2.01.
- Anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK) dengan nomor keanggotaan C/082/XII/2021.

As a company operate in general insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk is registered as:

- *A member of the Indonesian General Insurance Association (AAUI) with membership number 026.01081983.2.01.*
- *A member of the Alternative Dispute Resolution Institution in the Financial Services Sector (LAPS-SJK) with membership number C/082/XII/2021.*

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Yulianto Piettojo

Direktur Utama
President Director

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi/History of Education & Certification

- Bachelor of Science, York University, Toronto, Canada (1985).
- Australian & New Zealand Institute of Insurance and Finance (Senior Associate - ANZIIIF).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perasuransian.
Insurance Risk Management Certification.

Dasar Hukum Penunjukan/Legal Basis of Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 20, Tanggal 7 Juni 2023.

Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 20, on 7 June 2023.

Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia

Usia/Age

63 tahun per 31 Desember 2024
63 years old as of 31 December 2024

Rangkap Jabatan/Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan
No Concurrent Position

Pengalaman Kerja/Working Experience

- President Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2023 – now).
- Deputy Director, PT Asuransi Central Asia (2020–2023).
- Junior Technical Director, PT Asuransi Central Asia (2015–2020).
- President Commissioner, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi (2015 – 2020).
- Technical Director, PT Bess Central Insurance (2011–2015).
- Vice President Director, PT Asuransi AIOI Indonesia (2004–2010).
- Technical Director, PT Asuransi AIOI Indonesia (2002–2004).
- Technical Director, PT Asuransi Chiyoda Indonesia (2000–2002).
- Reinsurance Manager, PT Asuransi Central Asia (1997–2000).
- Reinsurance Assistant Manager, PT Asuransi Central Asia (1995–1997).
- Reinsurance Supervisor, PT Asuransi Central Asia (1994–1995).
- Supervisor, PT Asuransi Central Asia – Bogor (1988–1994).
- Supervisor Sales, PT Duta Citra Sales (1986–1988).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi /Training and or Competency Improvement

- Strategy to Prevent Cyber Attacks / OJK Institute / 29 February 2024.
How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector / OJK Institute / 2 Mei 2024.
- How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector / OJK Institute / 2 Mei 2024
How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector / OJK Institute / 2 May 2024.



Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
/Training and or Competency Improvement

- Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence / OJK Institute / 25 Juli 2024.
Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence / OJK Institute / 25 July 2024.
- Utilizing Reinsurance For Risk & Capital Management / Galaghar Re / 29 Juli 2024.
Utilizing Reinsurance For Risk & Capital Management / Galaghar Re / 29 July 2024.
- IFRS 17 and Beyond : Preparing for the Next Wave of Financial Reporting Standards / Indonesia Re / 22 Oktober 2024.
IFRS 17 and Beyond : Preparing for the Next Wave of Financial Reporting Standards / Indonesia Re / 22 October 2024.
- EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products and Services / OJK Institute / 31 Oktober 2024.
EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products and Services / OJK Institute / 31 October 2024.
- Driving The Future: Insuring Electric Vehicles in the Evolving Landscape / Indonesia Re / 26 November 2024.
Driving The Future: Insuring Electric Vehicles in the Evolving Landscape / Indonesia Re / 26 November 2024.

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan/Company Share Ownership

Tidak ada.
None.



Josep Gunawan Setyo

Direktur Teknik
Technical Director

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi/History of Education & Certification

- Sarjana Seni, Universitas Greenwich, Inggris (1981).
Bachelor of Art, University of Greenwich, United Kingdom (1981).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perasuransian.
Insurance Risk Management Certification.
- Australian & New Zealand Institute of Insurance and Finance ANZIIF (Sr. Associate). CIP.

Dasar Hukum Penunjukan/Legal Basis of Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 20, Tanggal 7 Juni 2023.
Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 20, on 7 June 2023.

Pengalaman Kerja/Working Experience

- Technical Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2023 – now).
- Commissioner, PT Salvus Inti (Insurance Broker) (2020–2023).
- Independent Commissioner, PT Asuransi Maipark Indonesia (2018–2021).
- Senior Advisor, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (2018–2023).
- President Director, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (2013–2018).
- President Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2005–2013).
- Deputy President Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1997–2005).
- Managing Director, PT Danamon Insurance Broker (1996–1997).
- Director, PT Zurich Insurance Indonesia (1991–1996).
- President Director, PT Asuransi Mitra Maparya (1990–1991).
- Director, PT. Asuransi New Hampshire Agung (AIU) (1988–1990).
- Personal Lines and Claims Divisional Manager PT. Asuransi New Hampshire Agung (AIU) (1985–1988).
- Surveyor, Howell & Brooks (PT Sarwajala) Loss Adjuster Jakarta (1984–1985).
- Surveyor, Howell & Brooks Loss Adjuster , UK (1981–1984).
- Intern, Abbey National Building Society, UK (1979–1980).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
/Training and or Competency Improvement

- Building Trust for Insurance Industry Via Empathy in Claims Management / OJK Institute / 11 Juni 2024.
Building Trust for Insurance Industry Via Empathy in Claims Management / OJK Institute / 11 June 2024.
- Securing Stability & Unravelling Risk Impacting the Insurance Landscape / Indonesia Rendezvous / 9 Oktober 2024.
Securing Stability & Unravelling Risk Impacting the Insurance Landscape / Indonesia Rendezvous / 9 October 2024.



Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
/Training and or Competency Improvement

- IFRS 17 and Beyond : Preparing for the Next Wave of Financial Reporting Standards / Indonesia Re / 22 Oktober 2024.
IFRS 17 and Beyond : Preparing for the Next Wave of Financial Reporting Standards / Indonesia Re / 22 October 2024
- EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products and Services / OJK Institute / 31 Oktober 2024.
EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products and Services / OJK Institute / 31 October 2024.

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan/Company Share Ownership

Tidak ada.
None.



Indradi Prasodjo

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi/History of Education & Certification

- Sarjana Hukum, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1981).
Bachelor's degree in Law from Parahyangan Catholic University, Bandung (1981).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perasuransian.
Insurance Risk Management Certification.

Dasar Hukum Penunjukan/Legal Basis of Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 20, Tanggal 7 Juni 2023.
Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 20, on 7 June 2023.

Pengalaman Kerja/Working Experience

- Marketing Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2023- now).
- Branch Manager, PT Asuransi Central Asia (2020-2023).
- President Director, PT Bess Central Insurance (2018-2019).
- Head of Good Corporate Governance, PT Asuransi Central Asia (2018).
- Head of the Jakarta Regional Office (Jabodetabek) and Head Business Development & Special Agency, PT Asuransi Central Asia (2015-2017).
- Head of the Jakarta Regional Office 1, PT Asuransi Central Asia (2007-2015).
- Assistant General Manager Duta Merlin Branch Office, PT Asuransi Central Asia (2006-2007).
- Branch Manager Duta Merlin Branch Office, PT Asuransi Central Asia (1998-2006).
- Deputy Head of Medan Branch Office, PT Asuransi Central Asia (1993-1998).
- Branch Manager Lampung Branch Office, PT Asuransi Central Asia (1992-1993).
- Deputy Head of Bandung Branch Office, PT Asuransi Central Asia (1988-1992).
- Section Head Marketing of Bandung Branch Office, PT Asuransi Central Asia (1985-1988).
- Marketing Staff of Bandung Branch Office, PT Asuransi Central Asia (1984-1985).
- Credit Department Staff, Bank Tani Nasional Jakarta (1981-1983).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
/Training and or Competency Improvement

- Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi Dalam Transaksi di Era Digital / OJK Institute / 30 Mei 2024.
Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era / OJK Institute / 30 May 2024.

Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia

Usia/Age

69 tahun per 31 Desember 2024
69 years old as of 31 December 2024

Rangkap Jabatan/Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan
No Concurrent Position



Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
/Training and or Competency Improvement

- Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence / OJK Institute / 25 Juli 2024.
Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence / OJK Institute / 25 July 2024.
- Strategi Implementasi Market Conduct: Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan / OJK Institute / 8 Agustus 2024.
Market Conduct Implementation Strategy: Building Trust and Improving the Performance of the Financial Services Industry / OJK Institute / 8 August 2024.
- How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing / OJK Institute / 5 September 2024.
How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing / Financial Services Authority / 5 September 2024.
- EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products and Services / OJK Institute / 31 Oktober 2024.
EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products and Services / OJK Institute / 31 October 2024.

Hubungan Afiliasi*/Affiliated Relationship*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan*/Company Share Ownership*

Tidak ada.
None.



Sutjianta

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi*/History of Education & Certification*

- Sarjana Ekonomi Asuransi, Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti, Jakarta (2004).
Bachelor's degree in Insurance Economics from Trisakti School of Insurance Management, Jakarta (2004).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perasuransian.
Insurance Risk Management Certification.
- Sertifikasi gelar profesi Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).
Professional degree certification as Ajun Ahli Asuransi Asuransi Kerugian (AAAIK) from the Insurance Management Association of Indonesia.

Kewarganegaraan*/Citizenship*

Indonesia

Usia*/Age*

59 tahun per 31 Desember 2024
59 years old as of 31 December 2024

Rangkap Jabatan*/Concurrent Position*

Tidak memiliki rangkap jabatan
No Concurrent Position

Dasar Hukum Penunjukan*/Legal Basis of Appointment*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 20, Tanggal 7 Juni 2023.
Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 20, on 7 June 2023.

Pengalaman Kerja*/Working Experience*

- Compliance Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2019 – now).
- Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2010-2019)
- Corporate Secretary, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2006-now).
- General Manager Business Development, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (1998-2005).
- Branch Coordinator Marketing, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (1992-1998).
- Branch Manager Surabaya, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (1992).
- Assistant Manager, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (1990-1992).
- Underwriting and Reinsurance Staff, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (1987-1990).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
/Training and or Competency Improvement

- Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi Dalam Transaksi di Era Digital / OJK Institute / 30 Mei 2024.
Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era / OJK Institute / 30 May 2024.
- How to Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector / OJK Institute / 4 Juli 2024.
How to Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector / OJK Institute / 4 July 2024.



Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
/Training and or Competency Improvement

- Peran Transformasi Digital dalam Mendukung Investasi Lingkungan Sosial dan Tata Kelola Perusahaan di Industri Perasuransian / AAMAI / 2 September 2024.
The Role of Digital Transformation in Supporting Social Environmental Investment and Corporate Governance in the Insurance Industry / AAMAI / 2 September 2024.
- How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing / OJK Institute / 5 September 2024.
How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing / OJK Institute / 5 September 2024.
- Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions / OJK Institute / 26 September 2024.
Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions / OJK Institute / 26 September 2024.

Hubungan Afiliasi*/Affiliated Relationship*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan*/Company Share Ownership*

Tidak ada.
None.



Treesje Halim
Direktur Keuangan
Finance Director

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi*/History of Education & Certification*

- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Persada YAI, Jakarta (1996)
Bachelor's degree in Accounting and Economics from Universitas Persada YAI, Jakarta (1996).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perasuransian.
Insurance Risk Management Certification.

Dasar Hukum Penunjukan*/Legal Basis of Appointment*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 20, Tanggal 7 Juni 2023.
Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 20, on 7 June 2023.

Pengalaman Kerja*/Working Experience*

- Finance Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2020–now).
- Deputy Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2019).
- Finance and Accounting Senior Manager, PT Asuransi Asoka Mas (2016–2018).
- Finance Senior Manager, PT Asuransi Reliance Indonesia (2008–2016).
- Accounting Senior Supervisor, PT China Insurance Indonesia (2002–2008).
- Finance and Accounting Assistant Manager, PT Asuransi Guardian Royal Exchange (1998–2001).
- Head of Accounting, PT Paramount Indonesia (1998).
- Head of Finance and Accounting, PT Shinta Inserve Insurance Broker (1998).
- Accounting Supervisor, PT Agrokom Rekanusa (1997–1998).
- Finance and Accounting Superintendent, PT Asuransi Guardian Royal Exchange (1990–1997).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
/Training and or Competency Improvement

- Recognizing Emerging Risks and Opportunities in Portfolio Diversification / GRC Management / 3 April 2024.
Recognizing Emerging Risks and Opportunities in Portfolio Diversification / GRC Management / 3 April 2024.
- Idea Talks / OJK Institute / 23 April 2024.
Idea Talks / OJK Institute / 23 April 2024.

Kewarganegaraan*/Citizenship*

Indonesia

Usia*/Age*

54 tahun per 31 Desember 2024
54 years old as of 31 December 2024

Rangkap Jabatan*/Concurrent Position*

Tidak memiliki rangkap jabatan
No Concurrent Position



Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi /Training and or Competency Improvement

- Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi / OJK Institute / 11 Juli 2024.
The Role of Digital Technology in Improving Confirmation Accounting Practices / Financial Services Authority / 11 July 2024.
- The Future Of Data Analytics In The Financial Industry : Trends And Innovations / OJK Institute / 12 September 2024.
The Future Of Data Analytics In The Financial Industry : Trends And Innovations / OJK Institute / 12 September 2024
- Strengthening Financial Integrity : Advance Strategies and Innovations in Anti Fraud / OJK Institute / 21 November 2024.
Strengthening Financial Integrity : Advance Strategies and Innovations in Anti Fraud / Otoritas Jasa Keuangan / 21 November 2024.

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan/Company Share Ownership

Tidak ada.
None.

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi yang terjadi dalam tahun 2024.

There were no changes in the composition of the Board of Directors during 2024.

PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile



Adhi Indrawan

Komisaris Utama
President Commissioner

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi/History of Education & Certification

- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta (1981).
Bachelor's degree in Accounting and Economics from Universitas Indonesia, Jakarta (1981).

Dasar Hukum Penunjukan/Legal Basis of Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 20, Tanggal 7 Juni 2023.
Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 20, on 7 June 2023.

Kewarganegaraan/Citizenship

Indonesia

Usia/Age

69 tahun per 31 Desember 2024
69 years old as of 31 December 2024

Rangkap Jabatan/Concurrent Position

Memiliki rangkap jabatan
Have Concurrent Position

Pengalaman Kerja/Working Experience

- President Commissioner, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2016 – now).
- Director, PT Fast Food Indonesia Tbk (2005–now).
- President Director, PT Besland Pertiwi (2004–now).
- Director, PT Tatajabar Sejahtera (2003–now).
- Director, PT Indotaisei Indah Development (1992–now).
- Division Head Audit Division, PT Inti Salim Corpora (1984–1990).
- Assistant Manager, Public Accountant Hadi Sutanto & Co (1979–1984).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi /Training and or Competency Improvement

- How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector / Otoritas Jasa Keuangan / 2 Mei 2024.
How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector / Financial Services Authority / 2 May 2024.
- Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi Confirmation / Otoritas Jasa Keuangan / 11 Juli 2024.
The Role of Digital Technology in Improving Confirmation Accounting Practices / Financial Services Authority / 11 Juli 2024.
- How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing / Otoritas Jasa Keuangan / 5 September 2024.
How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing / Financial Services Authority / 5 September 2024.



Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
/Training and or Competency Improvement

- Strengthening Financial Integrity : Advance Strategies and Innovations in Anti Fraud / Otoritas Jasa Keuangan / 21 November 2024.
Strengthening Financial Integrity : Advance Strategies and Innovations in Anti Fraud / Financial Services Authority / 21 November 2024.

Hubungan Afiliasi/Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan/Company Share Ownership

Tidak ada.
None.



Pramono Margono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi/History of Education & Certification

- Magister Manajemen Strategi dan Keuangan, Institute Bisnis dan Informatika Indonesia, Jakarta (1996).
Master's degree in Strategic and Financial Management from Institute of Business and Informatics Indonesia, Jakarta (1996).
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Indonesia, Jakarta (1987).
Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Indonesia, Jakarta (1987).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perasuransian.
Insurance Risk Management Certification.

Dasar Hukum Penunjukan/Legal Basis of Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 20, Tanggal 7 Juni 2023.
Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 20, on 7 June 2023.

Pengalaman Kerja/Working Experience

- Head of Audit Committee, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2023–now).
- Independent Commissioner, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2019 – now).
- Head of Risk Oversight Committee, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2019–2023).
- Independent Commissioner, PT Indolife Pensions (2015–now).
- Member of Governance Integrated Committee, PT Asuransi Central Asia (2015–now).
- Independent Commissioner & Head of Audit Committee, PT Bess Central Insurance (2013–2019).
- Managing Director, Pacific Consulting (2010–2015).
- Head of Company Restructuring Team, PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (2008–2011).
- Member of Board of Commissioner Investment Committee, PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (2008–2011).
- Head of Fund Management Division, PT Reasuransi Indonesia Utama (1999–2008).
- Head of Departement Commercial Banking Center, PT Bank Umum Nasional Tbk (1992–1998).
- Management Consultant Staff, Andersen Consulting (1990–1992).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
/Training and or Competency Improvement

- How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector/ Otoritas Jasa Keuangan / 2 Mei 2024.
How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector / Financial Services Authority / 2 May 2024.
- Navigating The Half-Year: Roadmap To Success / Otoritas Jasa Keuangan / 20 Juni 2024.
Navigating The Half-Year: Roadmap To Success / Financial Services Authority / 20 June 2024.



Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
/Training and or Competency Improvement

- Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi / Otoritas Jasa Keuangan / 11 Juli 2024.
The Role of Digital Technology in Improving Accounting Practices / Financial Services Authority / 11 July 2024.
- Carbon Credit Insurance Peluang dan Tantangan di Era Transisi Energi / APARI & AAMAI / 16 Oktober 2024.
Carbon Credit Insurance Opportunities and Challenges in the Energy Transition Era / APARI & AAMAI / 16 October 2024.
- How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing / Otoritas Jasa Keuangan / 5 September 2024.
How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing / Financial Services Authority / 5 September 2024.
- Strengthening Financial Integrity : Advance Strategies and Innovations in Anti Fraud / Otoritas Jasa Keuangan / 21 November 2024.
Strengthening Financial Integrity : Advance Strategies and Innovations in Anti Fraud / Financial Services Authority / 21 November 2024.

Hubungan Afiliasi*/Affiliated Relationship*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan*/Company Share Ownership*

Tidak ada.
None.

Pernyataan Independensi*/Requirements for Independence*

Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Independent Commissioner has fulfilled the independence requirements as stipulated in Regulation of Financial Service Authority Number: 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Adie Poernomo Widjaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi*/History of Education & Certification*

- Sarjana Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang (1975).
Bachelor's degree in Economics from Brawijaya University, Malang (1975).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perasuransian.
Insurance Risk Management Certification.

Dasar Hukum Penunjukan*/Legal Basis of Appointment*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 20, Tanggal 7 Juni 2023.
Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 20, on 7 June 2023.

Pengalaman Kerja*/Working Experience*

- Independent Commissioner, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2023 – now).
- Head of Risk Oversight Committee, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2023–now).
- Commissioner, PT Solusiutama Tekno Broker Asuransi (2020–now).
- Independent Commissioner, PT Asuransi Etiqa International Indonesia (2018–2021).
- Independent Commissioner, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (2018–now).
- Deputy President Director, PT Avrist Assurance (2011–2016).
- Vice President Director & Chief Operating Officer, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (1984–2010).
- Finance and Accounting Senior Manager, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (1976–1984).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
/Training and or Competency Improvement

- Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi / Otoritas Jasa Keuangan / 11 Juli 2024.
The Role of Digital Technology in Improving Accounting Practices / Financial Services Authority / 11 July 2024.
- Carbon Credit Insurance Peluang dan Tantangan di Era Transisi Energi / APARI & AAMAI / 16 Oktober 2024.
Carbon Credit Insurance Opportunities and Challenges in the Energy Transition Era / APARI & AAMAI / 16 October 2024.
- How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing / Otoritas Jasa Keuangan / 5 September 2024.
How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing / Financial Services Authority / 5 September 2024.
- Strengthening Financial Integrity : Advance Strategies and Innovations in Anti Fraud / Otoritas Jasa Keuangan / 21 November 2024.
Strengthening Financial Integrity : Advance Strategies and Innovations in Anti Fraud / Financial Services Authority / 21 November 2024.



Hubungan Afiliasi/*Affiliated Relationship*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan/*Company Share Ownership*

Tidak ada.
None.

Pernyataan Independensi/*Requirements for Independence*

Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Independent Commissioner has met the independence requirements as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris yang terjadi dalam tahun 2024.

There were no changes in the composition of the Board of Commissioner during 2024.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Tingkat Pendidikan dan Status Ketenagakerjaan

Jumlah Karyawan Berdasarkan
 Jenis Kelamin pada Tahun Buku 2024
*Number of Employees Based on
 Gender in Financial Year 2024*

Kantor <i>Office</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		
	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Jumlah <i>Total</i>
Jakarta	86	85	171
Bandung	2	5	7
Surabaya	5	6	11
Medan	1	4	5
Tangerang	4	4	8
Solo	4	1	5
Semarang	2	3	5
Jumlah <i>Total</i>	104	108	212

Jumlah Karyawan Berdasarkan
 Usia pada Tahun Buku 2024
*Number of Employees Based
 on Age in Financial Year 2024*

Usia <i>Age</i>	Jumlah <i>Total</i>
up to 30	46
31 – 40	90
41 – 50	56
51 – 55	13
> 55	7
Jumlah <i>Total</i>	212

Employee Headcount by Gender, Position, Age, Educational Level, and Employment

Jumlah Karyawan Berdasarkan
 Jabatan pada Tahun Buku 2024
*Number of Employees Based on
 Position in Financial Year 2024*

Jabatan <i>Position</i>	Jumlah <i>Total</i>
Director	5
General Manager	5
Deputy General Manager	1
Senior Manager	11
Manager	11
Deputy Manager	12
Assistant Manager	20
Supervisor	33
Staff	106
Non Staff	8
Jumlah <i>Total</i>	212

Jumlah Karyawan Berdasarkan
 Tingkat Pendidikan pada Tahun Buku 2024
*Number of Employees Based on
 Education Level in Financial Year 2024*

Tingkat Pendidilan <i>Education Level</i>	Jumlah <i>Total</i>
S2 (Magister)	9
S1 (Bachelor)	124
D3 (Diploma)	46
SMA (Senior High School)	28
SMP (Junior High School)	5
Jumlah <i>Total</i>	212



Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan pada Tahun Buku 2024
 Number of Employees Based on Employment Status in Financial Year 2024

Kantor Office	Status Ketenagakerjaan Employment Status		
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Jumlah Total
Jakarta	153	18	171
Bandung	7	0	7
Surabaya	8	3	11
Medan	5	0	5
Tangerang	6	2	8
Solo	4	1	5
Semarang	5	0	5
Jumlah Total	188	24	212

Nama Pemegang Saham dan Presentase Kepemilikan Pada Awal dan Akhir Tahun Buku
 Shareholder Names and Ownership Percentage at The Beginning and End of The Financial Year

Nama Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih Dari 5% Saham Perusahaan pada Awal dan Akhir Tahun Buku 2024
 Shareholders Owning More Than 5% of the Company's Shares at the Beginning and End of the 2024 Financial Year

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2024 As of 1 January 2024		
	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,578%
Sendra Gunawan	634.862.866	31.743.143.300	12,956%

Pemegang Saham Shareholders	Per 31 Desember 2024 As of 31 December 2024		
	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,578%
Sendra Gunawan	615.262.866	30.763.143.300	12,556%

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang memiliki Saham Perusahaan pada Awal dan Akhir Tahun Buku 2024

Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki saham Perusahaan.

Board of Directors and Board of Commissioners Members Who Own Company Shares at the Beginning and End of the 2024 Financial Year

None of the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners own shares in the Company.

Kelompok Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang Dari 5% Saham Perusahaan pada Awal dan Akhir Tahun Buku 2024
 Shareholder Group Owning Less Than 5% of the Company's Shares at the Beginning and end of Financial Year 2024

Kelompok Pemegang Saham Shareholders Group	Per 1 Januari 2024 As of 1 January 2024		Per 31 Desember 2024 As of 31 December 2024	
	Jumlah Pemegang Saham Number of shares	Jumlah Saham Number of shares	% Pemegang Saham Number of shares	Jumlah Saham Number of shares
Perseroan Terbatas (Nasional) Limited Companies (Domestic)	33	120.027.892	2,45	35
Perorangan (Nasional) Individuals (Domestic)	9.308	825.980.632	16,86	10.030
Yayasan (Nasional) Foundations (Domestic)	1	66	0	1
Badan Usaha (Asing) Corporations (Foreign)	9	70.826.128	1,44	7
Perorangan (Asing) Individuals (Foreign)	9	181.959.407	3,71	10
Jumlah Total	9.359	1.198.794.125	24,46	10.084
		1.218.394.125		24,86

Presentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perusahaan oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Awal dan Akhir Tahun Buku 2024
 Percentage of Indirect Ownership of Company Shares by Members of the Board of Directors and Member of The Board of Commissioners at The Beginning and end of The Financial Year 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Per 1 Januari 2024 As of 1 January 2024		Per 31 Desember 2024 As of 31 December 2024	
	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Percentage (%)
Adhi Indrawan	0	0	0	0
Pramono Margono	0	0	0	0
Adie Poernomo W	0	0	0	0



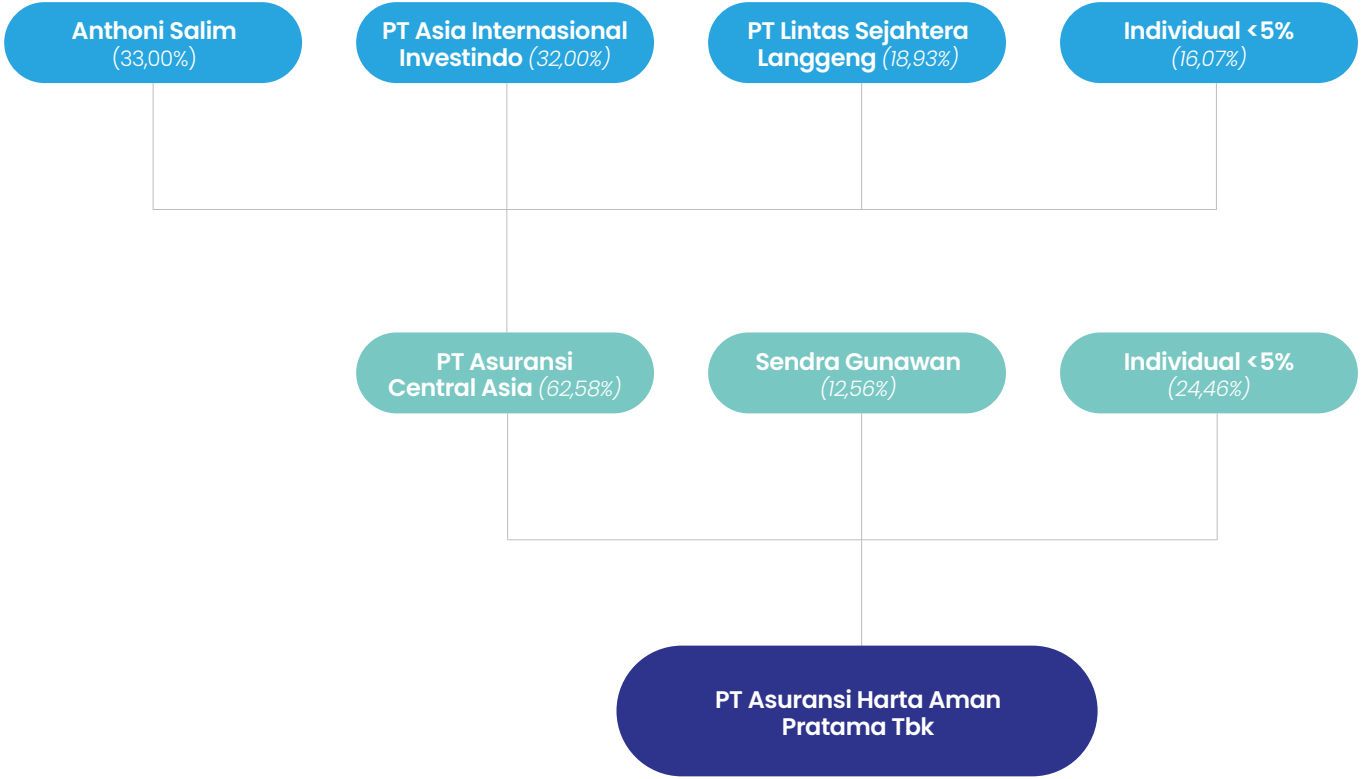
Presentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perusahaan oleh
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Awal dan Akhir Tahun Buku 2024
*Percentage of Indirect Ownership of Company Shares by Members of the Board of Directors and
Member of The Board of Commissioners at The Beginning and end of The Financial Year 2024*

Direksi <i>Directors</i>	Per 1 Januari 2024 <i>As of 1 January 2024</i>		Per 31 Desember 2024 <i>As of 31 December 2024</i>	
	Jumlah Saham <i>Number of shares</i>	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham <i>Number of shares</i>	Persentase Percentage (%)
Yulianto Piettojo	0	0	0	0
Josep Gunawan S	0	0	0	0
Indradi Prasodjo	0	0	0	0
Treesje Halim	0	0	0	0
Sutjianta	0	0	0	0

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase
Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku 2024 Berdasarkan Klasifikasi
*Number of shareholders and percentage of ownership
at the end of financial year 2024 based on classification*

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi <i>Classification of Shareholders</i>	Per 31 Desember 2024 <i>As of 31 December 2024</i>		
	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of shares</i>	Jumlah Saham <i>Number of shares</i>	%
Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	35	3.224.492.619	65,02
Yayasan <i>Foundation</i>	1	66	0
Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institutions</i>	7	73.565.428	1,52
Kepemilikan Individu Lokal <i>Local Individual</i>	10.031	1.431.430.080	29,75
Kepemilikan Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	10	170.511.807	3,71
Jumlah <i>Total</i>	10.084	4.900.000.000	100,00

Presentase Kepemilikan Tidak Langsung Atas Saham Perusahaan oleh
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Awal dan Akhir Tahun Buku 2024
*Percentage of Indirect Ownership of Company Shares by Members of the Board of Directors and
Member of The Board of Commissioner at The Beginning and end of The Financial Year 2024*



Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama Dimana Perusahaan Memiliki Pengendalian Bersama Entitas

Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama entitas.

Names of Subsidiaries, Associated Companies, Joint Ventures Where The Company Has Joint Control

The Company does not have any subsidiaries, associated companies, or joint ventures where the Company has joint control of the entity the Company.



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Chronology of Stock Listing on the Indonesia Stock Exchange

Jenis Pencatatan Saham Stock Listing Type	Tanggal Aksi Korporasi Date of Corporate Action	Ratio Rasio	Aksi Korporasi (Lembar) Corporate Action (Share)	Jumlah Saham Saat Aksi Korporasi Number of Shares During Corporate Action	Harga Saham Saat Aksi Korporasi (Rp.) Stock Price during Corporate Action
--	--	-------------	---	--	--

				Sebelum Before	Sesudah After	Sebelum Before	Sesudah After
Pencatatan Perdana <i>Initial Public Offering</i>	14-09-1990		1.000.000		1.000.000		1.000
Daftar Perusahaan <i>Company Listing</i>	01-03-1993		3.000.000	1.000.000	4.000.000	1,000	1.000
Saham Bonus <i>Bonus Share</i>	01-03-1993	2 Dapat 1 2 Gets 1	2.000.000	4.000.000	6.000.000	1,000	1.000
Pemecah Saham <i>Stock Split</i>	02-10-2000	1 Jadi 2 1 To 2	6.000.000	6.000.000	12.000.000	1,000	500
Pemecah Saham <i>Stock Split</i>	15-09-2003	1 Jadi 10 1 To 10	108.000.000	12.000.000	120.000.000	500	50
Dividen Saham <i>Shares Dividend</i>	19-09-2003	6 Dapat 1 6 Gets 1	20.000.000	120.000.000	140.000.000	50	50
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	29-06-2004	7 Dapat 6 7 Gets 6	120.000.000	140.000.000	260.000.000	50	50
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	03-08-2007	52 Dapat 9 52 Gets 9	50.000.000	260.000.000	310.000.000	50	50
Penawaran Umum I <i>Rights Issue I</i>	09-12-2008	31 Dapat 19 31 Gets 19	190.000.000	310.000.000	500.000.000	50	50
Penawaran Umum II <i>Rights Issue II</i>	07-07-2015	25 Dapat 17 25 Gets 17	340.000.000	500.000.000	840.000.000	50	50
Penawaran Umum III <i>Rights Issue III</i>	28-06-2018	2 Dapat 5 2 Gets 5	2.100.000.000	840.000.000	2.940.000.000	50	50
Penawaran Umum IV <i>Rights Issue IV</i>	28-07-2022	2 Dapat 5 2 Gets 5	1.960.000.000	2.940.000.000	4.900.000.000	50	50

Informasi Pencatatan Efek lainnya yang belum Jatuh Tempo pada Tahun Buku 2024

Tidak ada pencatatan efek lainnya yang jatuh tempo pada tahun buku 2024.

Information on other Listed Securities Not Yet Due in the 2024 Financial Year

There are no other listed securities maturing in the 2024 financial year.

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK BESERTA JARINGAN / ASPSIASI / ALIANSINYA

The Usage Information of Public Accountants and Public Accounting Firms and Their Networks / Associations / Alliances

Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Kanaka Puradiredja, Suhartono
Alamat <i>Address</i>	Branch Jakarta Selatan 18 Office Park Tower A, 20th Floor Jl. TB Simatupang No. 18, Pasar Minggu Jakarta 12520 Telp. : +62 21 2270 8292 Fax. : +62 21 2270 8299
Nama Akuntan Publik <i>Name of Public Accountant</i>	Desman PL. Tobing
Periode Penugasan <i>Working Period</i>	2024
Informasi Jasa Audit/Non Audit <i>Service Description</i>	Memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahun 2024 dan menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia. <i>Providing audit services on the 2024 historical financial information and expressing an opinion on whether the financial statements are fairly presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i>
Biaya Jasa Audit/Non Audit <i>Fee</i>	Rp195.000.000,- (belum termasuk PPN) <i>IDR195,000,000.- (exclude VAT)</i>
Jasa Non Audit yang diberikan <i>Other Services Description (Non Audit)</i>	Tidak Ada <i>None</i>



LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG MEMBERIKAN JASA BERKALA KEPADA PERUSAHAAN

*Capital Market Supporting Institution & Professionals
That Provide Regular Services to Companies*

Nama Name	Alamat Address	Jasa Yang Diberikan Service Provided
Biro Administrasi Efek / Stock Administrator PT. Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10220 Tel. :+62 21 3508077 Fax. :+62 21 3508078	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. <i>Secondary Market Stock Administration Services, in the form of Shareholders Register recording and recording of changes the Shareholders Register of the Company which listed on the Indonesia Stock Exchange.</i> Biaya: <i>Fee:</i> Rp40.000.000 (belum termasuk PPN) <i>IDR40,000,000 (exclude VAT)</i> Periode Penugasan: <i>Working Period: 2024</i>
Rahayu Ningsih, SH Notaris & Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)	Soho Pancoran South Jakarta Unit Noble Lantai 10 No.1015 Jalan Letjen M.T Haryono Kav 2-3 Jakarta Selatan 12810 T: (021) 5010 1750 E: notarisrahayu@gmail.com	Jasa yang diberikan berupa Pembuatan Akta RUPS Tahunan. <i>Preparation of Deed of Annual GMS and Extraordinary GMS.</i> Biaya: <i>Fee:</i> Rp20.000.000 (belum termasuk PPN) <i>IDR20,000,000 (exclude VAT)</i> Periode Penugasan: 2024 <i>Working Period: 2024</i>

Nama Name	Alamat Address	Jasa Yang Diberikan Service Provided
Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Felix Sutandar dan Rekan	Jl. Balikpapan I No. 6, Jakarta Pusat 10130 T: (021) 63851341-42-43 F: (021) 63851340 E: fs@felixsutandar.com	Jasa yang diberikan berupa Penilaian dan Pembuatan Laporan Pendapat Kewajaran <i>Services provided include the provision and preparation of Fairness Opinion Reports.</i> Biaya: <i>Fee:</i> Rp15.000.000 (belum termasuk PPN) <i>IDR15,000,000 (exclude VAT)</i> Periode Penugasan: <i>Working Period : 2023-2024</i>



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Review of Operational Performance

Pendapatan Underwriting

Premi bruto yang dicapai perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp756,83 miliar, meningkat sebesar 15,01% dibanding tahun 2023 yang berjumlah Rp 658,05 miliar. Kontribusi premi terbesar didapat dari segmen broker dan agen.

Portofolio bisnis berdasarkan jenis asuransi yaitu Asuransi Harta Benda sebesar 40,67%, Asuransi Kendaraan Bermotor sebesar 23,29%, Asuransi Asuransi Rekayasa sebesar 17,71%, Asuransi Pengangkutan sebesar 7,62% dan lini usaha asuransi lainnya sebesar 10,72 %.

Hasil Underwriting

Hasil Underwriting tahun 2024 berjumlah Rp114,73 miliar, naik sebesar 5,80% dibanding tahun 2023 yang berjumlah Rp108,44 miliar.

Underwriting Income

The gross premium achieved by the company in 2024 was IDR 756.83 billion, representing an increase of 15.01% compared to 2023 which amounted to IDR 658.05 billion. The largest premium contribution came from brokers and agents.

The business portfolio based on type of insurance consist of Property Insurance at 40.67%, Motor Vehicle Insurance at 23.29%, Marine Cargo Insurance at 17.71% and other lines of insurance business at 10.72 %.

Underwriting Results

In 2024, the company's underwriting results reached IDR114.73 billion, an increase of 5.80% compared to IDR108.44 billion in 2023.

Tinjauan Hasil Underwriting Per Segmen Usaha pada Tahun 2024

Review of Underwriting Results Per Business Segment in 2024 are

Jenis Asuransi Type of Insurance	Pendapatan Premi Premium Income	Hasil Underwriting Underwriting Result
Kebakaran Property	Rp307,77 Miliar Billion	Rp44,89 Miliar Billion
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	Rp176,24 Miliar Billion	Rp62,67 Miliar Billion
Asuransi Rekayasa Engineering	Rp134,01 Miliar Billion	Rp1,66 Miliar Billion
Pengangkutan Marine Cargo	Rp57,65 Miliar Billion	Rp6,79 Miliar Billion
Lain-lain Other Type of Insurance	Rp81,15 Miliar Billion	(Rp1,29) Miliar Billion

Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun 2024 berjumlah Rp11,14 miliar, naik dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah Rp8,93 miliar. Hasil investasi dari Bunga Deposito sebesar Rp6,77 miliar dan lainnya sebesar Rp4,37 miliar. Kenaikan hasil investasi terutama disebabkan oleh membaiknya iklim investasi dan kenaikan jumlah investasi.

Laba Usaha

Laba (rugi) usaha tahun 2024 adalah sebesar Rp1,89 miliar naik dibanding tahun 2023 yang berjumlah (Rp1,58) miliar. Laba usaha yang dibukukan merupakan kontribusi dari kenaikan hasil underwriting, penurunan beban usaha, dan kenaikan hasil investasi.

Return on Investments

Investment returns in 2024 reached IDR11.14 billion, up from IDR 8.93 billion in 2023. The returns mainly from deposit interest of IDR 6.77 billion, while other sources contributed IDR 4.37 billion. The increase was mainly due to better investment conditions and a higher investment portfolio.

Operating Profit

The company's operating profit in 2024 was IDR 1.89 billion, an improvement from a loss of IDR 11.58 billion in 2023. This profit was driven by higher underwriting results, lower operating expenses, and increased investment returns.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Review of Financial Performance

Aset Lancar

Jumlah aset lancar tahun 2024 adalah sebesar Rp 1,24 triliun, naik 7,16% dibanding tahun 2023 yang berjumlah Rp993,92 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah investasi sebesar Rp5,7 miliar atau naik 2,19% dari tahun sebelumnya dan meningkatnya tagihan premi sebesar Rp42,54 miliar atau naik 46,25% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar tahun 2024 adalah sebesar Rp 46,41 miliar naik 12,27% dibanding tahun 2023 yang berjumlah Rp41,34 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya penyertaan langsung sebesar Rp464,03 juta atau naik 15,30% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jumlah Aset

Jumlah aset tahun 2024 adalah sebesar Rp1,07 triliun naik dibanding tahun 2023 yang berjumlah Rp997,50 miliar. Kenaikan jumlah aset terutama disebabkan oleh meningkatnya tagihan premi, tagihan reasuransi dan investasi.

Current Assets

Total current assets in 2024 were IDR 1.24 trillion, an increase of 7.16% compared to IDR 956.16 billion in 2023. This growth was mainly due to a rise in investments by IDR 5.7 billion (up 2.19% from the previous year) and an increase in premium receivables by IDR 42.54 billion (up 46.25% compared to the previous year).

Non-Current Assets

Total non-current assets in 2024 were IDR 46.41 billion, an increase of 12.27% from IDR 41.34 billion in 2023. This increase was mainly due to a rise in direct investments by IDR 464.03 million (up 15.30% from the previous year).

Total Assets

Total assets in 2024 reached IDR1.07 trillion, an increase from IDR997.50 billion in 2023. This growth was mainly driven by higher premium receivables, reinsurance receivables, and investments.



Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2024 adalah sebesar Rp804,46 miliar naik 9,37% dibanding tahun 2023 yang berjumlah Rp735,54 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Cadangan Teknis sebesar Rp18,19 miliar atau naik sebesar 2,70% dari tahun sebelumnya dan kenaikan utang reasuransi sebesar Rp58,75 miliar atau naik sebesar 142,23% dari tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang tahun 2024 adalah sebesar Rp43,28 miliar turun 5,86% dibanding tahun 2023 yang berjumlah Rp45,977 miliar.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas tahun 2024 sebesar Rp847,74 miliar naik dibanding tahun 2023 yang berjumlah Rp781,82 miliar. Kenaikan jumlah liabilitas terutama disebabkan oleh meningkatnya utang reasuransi sebesar 329,79% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas

Jumlah ekuitas tahun 2024 sebesar Rp223,29 miliar naik dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp215,97 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar 6,08% bila dibanding dengan tahun 2023.

Short-term Liabilities

Total short-term liabilities in 2024 were IDR 804.46 billion, an increase of 9.37% from IDR 735.54 billion in 2023. This increase was mainly due to a rise in technical reserves by IDR 18.19 billion (up 2.70% from the previous year) and an increase in reinsurance payables by IDR 58.75 billion (up 142.23% from the previous year).

Long-term Liabilities

Total long-term liabilities in 2024 were IDR 43.28 billion, a decrease of 5.86% from IDR 45.97 billion in 2023.

Total Liabilities

Total liabilities in 2024 were IDR 847.741 billion, an increase from IDR 781.82 billion in 2023. The rise in liabilities was mainly due to a 329.79% increase in reinsurance payables compared to the previous year.

Equity

Total equity in 2024 was IDR 223.29 billion, up from IDR 212.63 billion in 2023. The increase was mainly due to a 6.08% growth in retained earnings compared to 2023.

Pendapatan, Beban, Laba (Rugi), Penghasilan Komprehensif Lain, Total Laba (Rugi) Komprehensif dan Arus Kas

Revenue, Expenses, Profit (loss), Other Comprehensive Income, Total Comprehensive Profit (Loss) and Cash Flow

Pendapatan

Premi bruto setelah dikurangi potongan langsung yang dicapai Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp756,83 miliar, meningkat sebesar 15,01% dibanding tahun 2023 yang berjumlah Rp658,05 miliar. Kontribusi premi terbesar didapat dari segmen broker dan agen.

Premi reasuransi untuk tahun 2024 sebesar Rp482,95. Premi reasuransi ini adalah sebesar 63.81% dari premi bruto, sehingga menjadikan rasio premi ditahan menjadi 36,19%.

Revenue

In 2024, the company's gross premiums, after direct deductions, reached IDR 756.83 billion, marking a 15.01% increase from IDR 658.05 billion in 2023. The largest premium contributions came from the broker and agent segments.

Reinsurance premiums for 2024 amounted to IDR 482.95 billion, representing 63.81% of the gross premiums, resulting in a retention ratio of 36.19%.

Setelah diperhitungkan dengan penurunan/kenaikan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, maka Jumlah Pendapatan Premi tahun 2024 adalah sebesar Rp274,31 miliar, naik dibanding tahun 2023 yang berjumlah Rp264,77 miliar.

Hasil investasi pada tahun 2024 berjumlah Rp11,14 miliar, naik dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah Rp8,93 miliar.

Beban

Beban Klaim tahun 2024 sebesar Rp484,28 miliar naik dibanding tahun 2023 yang berjumlah Rp 432,80 miliar.

Beban komisi netto tahun 2024 sebesar (Rp 4,22) miliar turun dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah Rp6,50 miliar. Total beban underwriting tahun 2024 adalah Rp159,58 miliar naik dibanding tahun 2023 yang berjumlah Rp156,33 miliar.

Beban usaha tahun 2024 sebesar Rp123,97 miliar turun bila dibanding tahun 2023 yang berjumlah Rp128,95 miliar.

Laba Rugi Komprehensif

Laba rugi komprehensif tahun 2024 sebesar Rp 7,19 miliar naik dibanding tahun 2023 sebesar Rp 5,91 miliar.

Adapun Laba (rugi) bersih per saham tahun 2024 adalah Rp1,39 / saham, naik dibanding tahun 2023 sebesar Rp1,02 / saham.

Arus Kas

Jumlah kas dan bank tahun 2024 sebesar Rp13,57 miliar naik dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp12,80 miliar. Kenaikan arus kas terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan premi dan peningkatan penempatan investasi.

Taking into account adjustments for changes in unearned premium reserves, total premium income for 2024 was IDR 274.31 billion, up from IDR 264.77 billion in 2023.

Investment returns in 2024 were IDR 11.14 billion, an increase from IDR 8.93 billion in 2023.

Expenses

In 2024, claim expenses were IDR 484.28 billion, which was higher than IDR 432.80 billion in 2023.

Net commission expenses for 2024 were IDR (4.22) billion, slightly lower than IDR 6.50 billion in 2023. Total underwriting expenses in 2024 were IDR 159.58 billion, slightly decreasing from IDR 156.33 billion in 2023.

Operating expenses in 2024 were IDR 123.97 billion, down from IDR 128.95 billion in 2023.

Comprehensive Income Statement

The total comprehensive income for 2024 was IDR7.19 billion, higher than IDR5.91 billion in 2023.

Net profit (or loss) per share in 2024 was IDR1.39 per share, higaher than IDR1.02 per share in 2023.

Cash Flow

The total cash and bank balance in 2024 was IDR13.57 billion, up from IDR12.80 billion in 2023. The increase in cash flow was mainly due to higher premium income and increased investment placements.

ANALISA KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Analysis of Deb Payment Ability

Rasio Likuiditas (kewajiban lancar dibagi dengan aset lancar) di tahun 2024 sebesar 127,46%. Rasio ini mengindikasikan bahwa aset lancar Perseroan adalah 1,27 kali lebih besar daripada hutangnya, dengan demikian dapat dipastikan bahwa Perseroan pasti akan dapat memenuhi kewajibannya.

The liquidity ratio (current liabilities divided by current assets) in 2024 was 127.46%. This means the company's current assets were 1.27 times larger than its liabilities, ensuring that it can meet its financial obligations.



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectibility Level

Tingkat kolektibilitas Perseroan pada tahun 2024 sebesar 94,65% menurun dari tahun 2023 sebesar 103,27%.

The company's collection rate in 2024 was 94.65%, down from 103.27% in 2023.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Rasio Struktur modal (perbandingan nilai utang jangka panjang dengan modal sendiri) Perseroan pada posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 6,02% turun bila dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2023 sebesar 7,42%.

The company's capital structure ratio (long-term debt compared to equity) as of December 31, 2024, was 6.02%, down from 7.42% on December 31, 2023.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Bonds Capital Goods Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

The Company has no material commitments for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN DALAM TAHUN BUKU TERAKHIR

Capital Goods Investment Realized in the Last Financial year

Perseroan tidak memiliki bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir.

The Company does not have any discussion regarding capital investments realized in the last financial year.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Material Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company does not have any material information and facts that occur after the date of the accountant's report.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Business Prospect of the Company

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2024 tumbuh sebesar 5,02% (year on year).

Based on data from the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's economy in the fourth quarter of 2024 grew by 5.02% (year on year).

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa pertumbuhan premi bruto industri asuransi umum meningkat sebesar 5,66% dari Rp111,39 triliun di tahun 2023 menjadi Rp117,70 triliun di tahun 2024. Demikian juga dengan premi neto yang meningkat menjadi sebesar 7,74% dari Rp60,01 triliun menjadi Rp64,65 triliun di tahun 2024.

Financial Services Authority data shows that the gross premium growth of the general insurance industry increased by 5.66% from IDR 111.39 trillion in 2023 to IDR 117.70 trillion in 2024. Likewise, net premiums increased by 7.74% from IDR 60.01 trillion to IDR 64.65 trillion in 2024.

Dengan jumlah penduduk dan PDB Indonesia yang besar dan kondisi ekonomi makro yang stabil serta konsumsi domestik yang tetap tinggi, Perseroan berkeyakinan bahwa pasar asuransi umum akan tetap tumbuh dan hal ini akan mendukung perkembangan usaha Perseroan.

With Indonesia's large population, substantial GDP, stable macroeconomic conditions, and strong domestic consumption, the Company believes that the general insurance market will continue to grow, supporting the Company's business development.

Didukung pertumbuhan pasar asuransi umum dan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan, Perseroan berhasil membukukan pendapatan premi sebesar Rp756,83 miliar atau naik 15,01% bila dibandingkan dengan pendapatan premi di tahun sebelumnya.

Supported by the growth of the general insurance market and the company's strategies and policies, the company recorded a premium income of IDR 756.83 billion, an increase of 15.01% compared to the previous year.

PERBANDINGAN PROYEKSI TAHUN 2024 DENGAN REALISASI YANG DICAPAI

Comparison of Projected Figures for 2024 with Actual Achievements

Pendapatan

Perseroan memproyeksikan pendapatan premi tahun 2024 sebesar Rp673,60 miliar, dengan realisasi yang dicapai sebesar 112,36% dari proyeksi yang ditetapkan.

Revenue

The company projected a premium income of IDR 673.60 billion for 2024, and the actual realization reaching 112.36% of the projection.

Laba (rugi)

Perseroan memproyeksikan laba tahun 2024 sebesar Rp3,39 miliar, dengan realisasi yang dicapai sebesar 124,49% dari proyeksi yang ditetapkan.

Profit (Loss)

The company expected a profit of IDR 3.39 billion in 2024, but the actual result reaching 124.49% of the target.

Struktur Modal

Tahun 2024 Perseroan memproyeksikan modal disetor sebesar Rp245 miliar dengan realisasi yang dicapai sebesar 100% dari proyeksi yang ditetapkan.

Capital Structure

The company projected IDR 245 billion in paid up capital for 2024, and the target was fully met at 100%.



TARGET/PROYEKSI TAHUN 2025

Target/Projection for 2025

Pendapatan

Pada tahun 2025 Perseroan memproyeksikan premi bruto setelah dikurangi potongan langsung sebesar Rp688,49 miliar.

Laba (rugi)

Pada tahun 2025 Perseroan memproyeksikan Laba sebesar Rp4,44 miliar.

Struktur Modal

Pada tahun 2025 Perseroan memproyeksikan modal tetap sebesar Rp245 miliar.

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki komitmen menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang wajar dan mengoptimalkan posisi modal yang dibutuhkan. Perusahaan membagikan dividen kepada pemegang saham yang jumlahnya tergantung dari laba bersih tahun yang bersangkutan.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan oleh Perseroan antara lain:

1. Mempelajari potensi dan kebutuhan pasar atas produk sejenis.
2. Membuka peluang kerjasama dengan perusahaan penyelenggara platform digital dan/atau layanan elektronik.
3. Membuat desain produk retail yang memungkinkan penggunaan media pemasaran secara digital.

Pangsa Pasar

Perseroan menargetkan perolehan bisnis dari jaringan broker dan agen asuransi untuk membantu pemasaran produk-produk jasa Perseroan. Kedua saluran distribusi di atas digunakan oleh Perseroan untuk melakukan pemasaran produk baik kepada badan usaha maupun individu (perorangan).

Revenue

In 2025, the company projects a gross premium income after direct deductions of IDR 688.49 billion.

Profit (loss)

In 2025, the Company projects a profit of IDR 4,44 billion.

Capital Structure

In 2025 the Company projects the capital remains to be IDR 245 billion.

Dividen Policy

The Company is committed to maintaining a balance between a reasonable rate of return and optimizing the required capital position. The Company distributes dividends to shareholders, the amount of which depends on the net profit for the year.

Marketing Strategy

Marketing strategies implemented by the Company include:

1. *Studying the potential and market needs for similar products.*
2. *Opening up opportunities for collaboration with companies that organize digital platforms and/or electronic services.*
3. *Creating retail product designs that allow the use of digital marketing media.*

Market Share

The Company aims to generate business through its network of brokers and insurance agents to help market its services. These two distribution channels are used to promote the Company's products to both corporate and individual customers.

DIVIDEN

Dividend

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2024 dan 7 Juni 2023, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait dengan pembagian dividen.

Based on the General Meeting of Shareholders on 22 April 2024 and 7 June 2023, the Company did not distribute dividends. Therefore, the Company does not provide information related to the distribution of dividends.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Realization of Public Offering Funds Utilization

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib melaporkan dana dan hasil penawaran umum perdana saham kepada regulator.

Based on Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, the Company is required to report the funds and results of the initial public offering of shares to the regulator.

Perseroan telah menyampaikan seluruh penggunaan dana hasil Penawaran Umum terakhir melalui Laporan Realisasi Penggunaan Dana lebih awal dari batas waktu penyampaian laporan sebagaimana dimaksud sesuai Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2015.

The Company has submitted a complete report on the utilization of proceeds from the latest Public Offering through the Report on the Realization of Fund Utilization, ahead of the reporting deadline as stipulated in Article 3 of the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana posisi 30 Juni 2024 disampaikan kepada regulator melalui surat nomor 0189/EXT-DIR/SRT/07/2024 pada tanggal 4 Juli 2024, dengan nilai kumulatif realisasi sebagai berikut:

The Report on the Realization of Fund Utilization as of June 30, 2024, was submitted to the regulator via letter No. 0189/EXT-DIR/SRT/07/2024 on July 4, 2024, with the cumulative realization values as follows:

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambah Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV (PMHMETD IV) PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk Posisi 30 Juni 2024
Report on the Realization of the use of Funds Resulting from Capital with Pre-Emptive Rights IV (PMHMETD IV) PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk Position as of 30 June 2024

Jumlah Penerimaan (Jutaan Rupiah)
Total Amount Received (million Rupiah)

No	Jenis Penawaran Umum / Type of Limited Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Planned Use of Funds According to the Prospectus		Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Use of Funds According to the Prospectus		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Bersih Net Result	Modal Kerja Capital	Total Amount	Modal Kerja Capital	Total Amount	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Public Offering with Pre-Emptive Rights	28 Juli 2022 28 July 2022	98,000	1,378	96,622	96,622	96,622	96,622	96,622	-
	Jumlah Amount		98,000	1,378	96,622	96,622	96,622	96,622	96,622	-



INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions

Informasi material terkait terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan / peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perseroan di tahun 2024.

Informasi Material terkait Benturan Kepentingan

Pada tahun 2024 Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Informasi Material Mengenai Transaksi Material Dengan Pihak Afiliasi

Penjualan gedung ruko yang dimiliki oleh Perseroan, dikarenakan ruko tersebut hanya digunakan sebagai tempat penerimaan surat-menyurat yang masih menggunakan alamat yang lama dan frekuensi penerimaan surat-surat tersebut sudah sangat sedikit mengingat dokumen sudah banyak yang menggunakan digital (elektronik).

Dalam rangka dalam rangka meningkatkan efisiensi dan melihat adanya potensi alokasi pendanaan untuk peningkatan investasi atau modal kerja, Perseroan berencana untuk melakukan penjualan Ruko tersebut kepada pihak afiliasi yaitu PT Asuransi Central Asia (ACA), dimana dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi tersebut dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Informasi terkait transaksi afiliasi sebagai berikut:

A. Obyek Transaksi

Obyek Transaksi adalah Transaksi Penjualan Gedung Ruko dari PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("AHAP") kepada PT Asuransi Central Asia ("ACA") dengan nilai sebesar Rp12.000.000.000 (dua belas miliar Rupiah) yang dibayarkan secara bertahap.

Material information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

There is no material information regarding investment, expansion, divestment, mergers/consolidations, acquisitions and debt/capital restructuring carried out by the Company in 2024.

Material Information related to Conflicts of Interest

In 2024 the Company did not carry out material transactions containing conflicts of interest.

Material Information Regarding Material Transactions with Affiliated Parties

Sale of shophouse building owned by the Company, because the shophouse is only used as a place to receive correspondence that still uses the old address and the frequency of receiving letters is very small considering that many documents are already using digital (electronic).

In order to increase efficiency and see the potential for funding allocation for increased investment or working capital, the Company plans to sell the shophouse to an affiliate, namely PT Asuransi Central Asia (ACA), where the implementation of the Transaction Plan can improve the Company's performance.

Information related to affiliate transactions is as follows:

A. Object of the Transaction

The Transaction Object is the Sale Transaction of a Shophouse Building from PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("AHAP") to PT Asuransi Central Asia ("ACA") with a value of IDR12,000,000,000 (twelve billion Rupiah) paid in installments.

B. Tanggal Transaksi

Transaksi pembayaran dilakukan dalam 4 tahap yaitu:

Transaksi dilakukan 4 tahap yaitu:

- Tahap 1 : 28 Desember 2023
- Tahap 2 : 28 Maret 2024
- Tahap 3 : 28 Juni 2024
- Tahap 4 : 23 Juli 2024

C. Nilai Transaksi

Nilai Transaksi adalah sebesar Rp12.000.000.000,00 (dua belas miliar Rupiah).

D. Hubungan Afiliasi dan Materialitas Transaksi

Pihak-pihak yang terlibat yaitu PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("AHAP") dan PT Asuransi Central Asia ("ACA"), di mana PT Asuransi Central Asia ("ACA") merupakan pemegang saham utama dari PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("AHAP") dengan kepemilikan saham pada Perseroan sebesar 62,58%.

E. Pemenuhan Ketentuan

Transaksi antara PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("AHAP") dengan PT Asuransi Central Asia ("ACA") merupakan Transaksi Afiliasi sesuai dengan POJK No. 42/POJK.04/2020.

Sehubungan dengan Transaksi Afiliasi tersebut, Perseroan menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Felix Sutandar dan Rekan untuk melakukan Pendapat Kewajaran (Fairness Opinion) sebagaimana tertuang dalam Laporan 01379/2.0072-00/BS/08/0022/1/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023 dan Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui surat nomor 0396/EXT-DIR/SRT/12/2023 tanggal 22 Desember 2023.

F. Direksi menyatakan bahwa:

1. Transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum telah melalui prosedur sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/POJK.04/2020.
2. Dokumen terkait pelaksanaan prosedur disimpan dalam jangka waktu penyimpanan dokumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

G. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa:

1. Transaksi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan.
2. Semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

B. Date of Transaction

Payment transactions are carried out in 4 stages, namely:

The transaction is carried out in 4 stages, namely:

- Stage 1: December 28, 2023
- Stage 2: March 28, 2024
- Stage 3: June 28, 2024
- Stage 4: July 23, 2024

C. Value of Transaction

Value of the Transaction is IDR12,000,000,000.00 (twelve billion Rupiah).

D. Affiliate Relationship and Transaction Materiality

The parties involved are PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("AHAP") and PT Asuransi Central Asia ("ACA"), where PT Asuransi Central Asia ("ACA") is the main shareholder of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("AHAP") with a share ownership in the Company of 62.58%.

E. Compliance Fulfillment

The transaction between PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("AHAP") and PT Asuransi Central Asia ("ACA") is an Affiliated Transaction in accordance with POJK No. 42/POJK.04/2020.

In relation to the Affiliated Transaction, the Company has appointed a Public Appraisal Firm (KJPP) Felix Sutandar dan Rekan to conduct a Fairness Opinion, as outlined in Report No. 01379/2.0072-00/BS/08/0022/1/XII/2023, dated December 22, 2023. Additionally, the Company has disclosed this information to the public through Letter No. 0396/EXT-DIR/SRT/12/2023, issued on December 22, 2023.

F. The Board of Directors hereby states that:

1. The transaction was carried out in accordance with common business practices and procedures as stipulated in POJK No. 42/POJK.04/2020.
2. Documents related to the implementation of procedures are being kept within the retention period in accordance with the provisions of the laws and regulations.

G. The Board of Commissioners and Board of Directors jointly declare that:

1. This transaction does not involve any conflict of interest.
2. All material information has been disclosed and the aforementioned information is not misleading.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Significant Legislative and Regulatory Changes Impacting the Company

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
Financial Services Authority Regulation

Regulasi Regulations

Dampak terhadap Perseroan Impact on the company

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2024 tentang Produk Asuransi Dan Saluran Pemasaran Produk Asuransi.

Financial Services Authority Regulation No. 8 of 2024 concerning Insurance Products and Insurance Product Marketing Channels.

Perseroan dapat melakukan mekanisme penyelenggaraan produk asuransi dengan lebih sederhana yaitu:

- Untuk produk asuransi yang wajib mendapatkan persetujuan dari OJK adalah Produk Asuransi Baru dengan Kriteria Tertentu.
- Untuk produk asuransi yang hanya dilaporkan kepada OJK adalah Selain Produk Asuransi Baru dengan Kriteria Tertentu.

The Company can implement a simpler insurance product application mechanism, namely:

- For insurance products that must obtain approval from the OJK are New Insurance Products with Certain Criteria
- For insurance products that are only reported to the OJK are Other than New Insurance Products with Certain Criteria

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan

Financial Services Authority Regulation No. 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions.

Perseroan harus melakukan penyesuaian serta kewajiban terhadap:

- Pelaporan dengan menggunakan system pelaporan elektronik dengan identifikasi Fraud yang telah ditentukan kriteria-nya.
- Kebijakan, strategi dan unit kerja atau fungsi yang bertugas menangani penerapan Anti Fraud

The Company must make adjustments and is obliged to monitor:

- Reporting using an electronic reporting system with Fraud identification with predetermined criteria.
- Policies, strategies and work units or functions tasked with handling the implementation of Anti Fraud

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2024 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian

Financial Services Authority Regulation no. 9 of 2024 concerning the Use of Public Accounting Services (AP) and Public Accounting Firms (KAP) in Financial Services Activities

Perseroan harus melakukan penyesuaian format laporan dan jatuh tempo penyampaian pelaporan.

The Company must adjust the reporting format and reporting submission deadlines.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Perseroan mengalami dampak terhadap laporan keuangan dengan diberlakukannya PSAK 117 (IFRS 17) di tahun 2025 dan telah melakukan persiapan.

The company's financial statements will be impacted by the implementation of PSAK 117 (IFRS 17) in 2025, and preparations have already been made.

Persiapan yang dilakukan di tahun 2024 dalam menghadapi perubahan kebijakan antara lain:

In 2024, the company took several steps to adapt to this policy change, including:

1. Memahami Perubahan Standar Akuntansi yang Berlaku

- Melakukan identifikasi perubahan dalam PSAK dan ISAK yang berlaku mulai 2024.
- Mempelajari implikasi dari perubahan tersebut terhadap penyajian laporan keuangan,

1. Understanding Changes in Applicable Accounting Standards

- Identifying changes in PSAK and ISAK that take effect in 2024.
- Studying the implications of these changes on the presentation of financial statements.

2. Perubahan Sistem dan Prosedur Akuntansi

- Memperbarui sistem akuntansi dan keuangan agar sesuai dengan standar baru.
- Memastikan software akuntansi yang digunakan dapat mengakomodasi perubahan yang terjadi.
- Meninjau kembali kebijakan internal yang terkait dengan penyajian laporan keuangan.

2. Changes in Accounting Systems and Procedures

- Upgrading accounting and financial systems to align with the new standards.
- Ensuring the accounting software can accommodate these changes.
- Reviewing internal policies related to financial reporting.

3. Pelatihan dan Sosialisasi

- Memberikan pelatihan kepada tim keuangan dan akuntansi agar memahami perubahan kebijakan ini.
- Melakukan sosialisasikan perubahan kepada manajemen, auditor, dan pemangku kepentingan agar ada pemahaman yang selaras.

3. Training and Socialization

- Providing training for the finance and accounting teams to understand the new policies.
- Communicating these changes to management, auditors, and stakeholders to ensure alignment.

4. Konsultasi dengan Auditor dan Regulator

- Mendiskusikan dengan auditor eksternal mengenai interpretasi standar baru dan dampaknya pada audit laporan keuangan.
- Menghadiri forum diskusi yang diselenggarakan oleh regulator dan asosiasi/lembaga/instansi yang relevan terhadap perubahan kebijakan akuntansi ini.

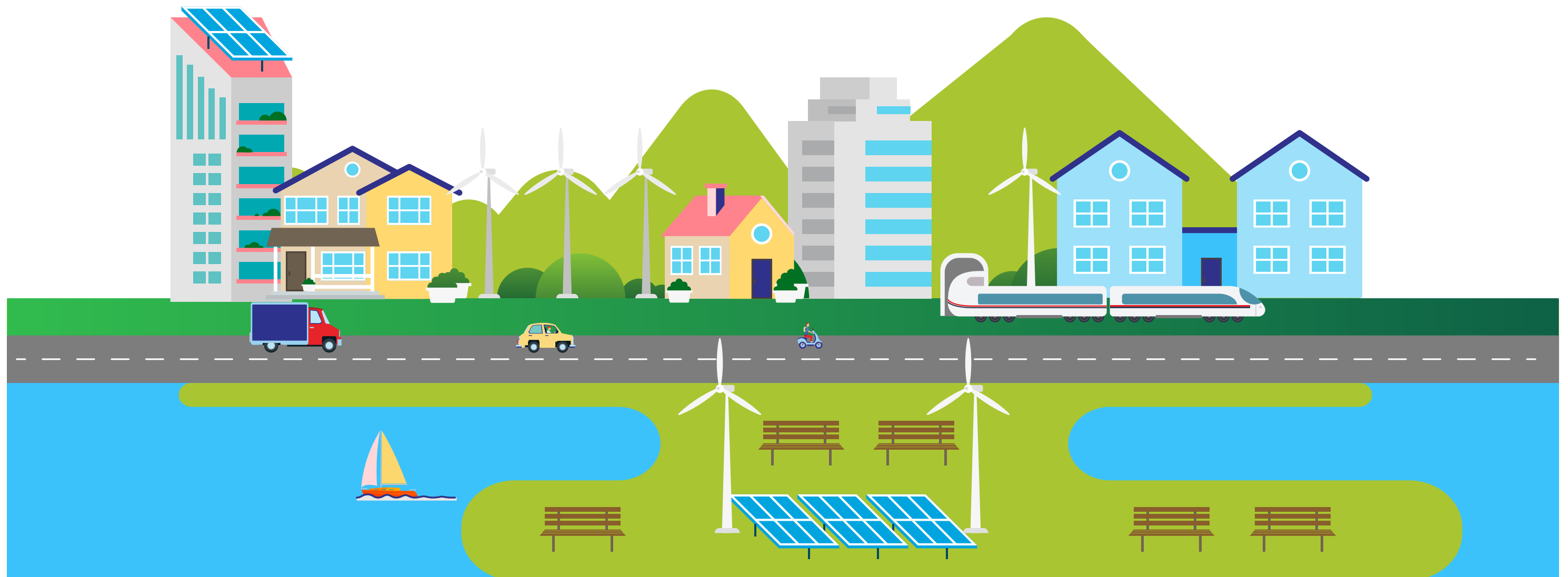
4. Consultation with Auditors and Regulators

- Discussing with external auditors to interpret the new standards and understand their impact on financial audits.
- Participating in discussions and forums organized by regulators and relevant industry associations.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

*Good Corporate
Governance*





Perseroan memiliki komitmen penuh dalam melaksanakan penerapan nilai-nilai tata kelola yang berlandaskan pada etika bisnis dengan memperhatikan ketentuan regulasi antara lain sebagai berikut:

- Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
- Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan;
- eraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 03/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha di Bidang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

The company is fully committed to implementing governance values based on business ethic while complying with relevant regulations, including:

- Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Market;*
- b. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
- c. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2014 concerning Insurance;*
- d. Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector*
- e. Financial Services Authority Regulation Number 03/POJK.04/2021 concerning the Business Activity Implementation in Capital Market;*
- f. Financial Services Authority Regulation Number 23 of 2023 concerning Business Licensing and Institutional Regulations for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Struktur Tata Kelola Perusahaan secara umum tercermin dalam organ utama Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

The Corporate Governance structure is generally reflected in the main organs of the Company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 April 2024 dengan mata acara dan hasil Keputusan sebagai berikut:

The company held its Annual General Meeting of Shareholders on 22 April 2024, with the following agenda and decisions:

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat

Results of the Meeting Agenda

Mata Acara Rapat Kesatu Agenda for the 1st Meeting

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Approval of the Company's Annual Report, including the ratification of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial year ending on 31 December 2023.

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat

Results of the Meeting Agenda

Keputusan Mata Acara Kesatu Resolution on the 1st Agenda

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Direksi atas Kegiatan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
- Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Desman PL Tobing, SE, Ak CPA AP. 0127 dari Kantor Akuntan Publik KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO (NEXIA KPS), dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. 00103/3.0357/AU.1/08/0127-3/1/III/2024 tanggal 25 Maret 2024;
- Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.

- To approve the Company's Annual Report for the 2023 financial year, including the Board of Directors' Report on the Company's Activities and the Board of Commissioners Report on the Implementation of Supervisory Duties;*
- To approve of the ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ending on 31 December 2023, which has been audited by a Public Accountant Desman PL Tobing, SE, Ak CPA AP. 0127 from KANAKA PURADIREDA Public Accountant Office, SUHARTONO (NEXIA KPS), with a unqualified opinion on all material matters as stated in Report No. 00103/3.0357/AU.1/08/0127-3/1/III/2024 dated March 25, 2024;*
- To approve full discharge and release to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions taken during the financial year ending on 31 December 2023, thereby releasing the members of the Board of Directors and Board of Commissioners from any responsibility and liability (acquit et de charge) for the management and supervision actions taken during the financial year 2023, as long as those actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the financial year 2023.*

Mata Acara Rapat Kesatu Agenda for the 2nd Meeting

Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Approval of appointing the Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Financial Year Ending 31 December 2024.



Hasil Keputusan Mata Acara Rapat

Results of the Meeting Agenda

Keputusan Mata Acara Kedua Resolution on the 2nd Agenda

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dikarenakan Perseroan sedang mempertimbangkan dan mengevaluasi lebih lanjut penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dengan kriteria sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; Tidakmemilikibenturankepentingandengan Perseroan; Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan; Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan tersebut. | <ol style="list-style-type: none"> To approve the authorization and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year, as the Company is currently considering and further evaluating the appointment based on the following criteria: <ol style="list-style-type: none"> Registered with the Financial Services Authority (OJK); No conflict of interest with the Company; Not involved in any legal disputes with the Company, its subsidiaries, affiliates, parent company, Directors, or Commissioners. To approved granting authority and powers to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment. |
|--|---|

Mata Acara Rapat Ketiga Agenda for the 3rd Meeting

Persetujuan penetapan gaji dan tunjangan Direksi serta honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.	Approval of the salaries and benefits for the Board of Directors and the honorarium and benefits for the Board of Commissioners.
---	---

Keputusan Mata Acara Kedua Resolution on the 3rd Agenda

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi. Menyetujui memberi wewenang kepada PT Asuransi Central Asia selaku pemegang saham pengendali untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> Approving the authorization of the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and benefits for the members of the Board of Directors. Approving the authorization of PT Asuransi Central Asia, as the main Shareholder, to determine the amount of honorarium and benefits for the Board of Commissioners. |
|---|---|

Keputusan RUPST 1 (satu) Tahun Sebelumnya yang Belum Direalisasikan pada Tahun Buku

AGMS Resolutions 1 (one) Year Previously Which Have not been Realized in the Financial Year

Tidak ada Keputusan RUPS Tahun 2023 yang belum direalisasikan pada tahun 2024.

There are no pending resolutions from the 2023 General Meeting of Shareholders that have not been implemented in 2024.

Realisasi Keputusan RUPS yang Diselenggarakan pada Tahun 2024

The Implementation of Resolutions of the 2024 GMS

Direksi telah melaksanakan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan dan tidak ada keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2024 yang belum dilaksanakan oleh Direksi.

The Board of Directors has carried out all resolutions from the General Meeting of Shareholders, and there are no pending resolutions from the 2024 meeting that have not been implemented.

Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS untuk Melakukan Perhitungan Suara

Independent Party for Vote Counting During the GMS

Perseroan telah menunjuk pihak independen dalam melakukan penghitungan dan pengambilan suara pada RUPS tahun 2024 yaitu Rahayu Ningsih, SH, sebagai Notaris dan PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek.

The company appointed an independent party to count and record votes at the 2024 General Meeting of Shareholders, namely Rahayu Ningsih, SH, served as the Notary, and PT Datindo Entrycom acted as the Securities Administration Bureau.

Perseroan menggunakan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang memiliki fitur untuk e-proxy dan e-voting, sehingga memungkinkan adanya kehadiran dan pengambilan suara secara elektronik.

The company used the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, which includes e-proxy and e-voting features, allowing for electronic attendance and voting.

DIREKSI

Directors

Dalam struktur tata kelola perusahaan, Direksi merupakan organ perusahaan bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan.

In the company's governance structure, the Board of Directors oversees overall and specific management matters and is responsible for supervising company policies and operations.



Direksi tidak bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, melainkan kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik

The Board of Directors is not accountable to the Board of Commissioners but reports directly to the General Meeting of Shareholders (GMS) as part of good corporate governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Directors

Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Surat Keputusan Nomor 0026/INT-DRM/SKD/05/2023 tentang Tugas dan Fungsi Direksi dan sejalan dengan Surat Keputusan Nomor 0001/INT-DRU/SKD/07/2024 tanggal 8 Juli 2024 tentang Struktur Organisasi, sehingga:

The roles and responsibilities of the Board of Directors are outlined in Decision Letter No. 0026/INT-DRM/SKD/05/2023 on the Duties and Functions of the Board of Directors and are aligned with Decision Letter No. 0001/INT-DRU/SKD/07/2024 dated July 8, 2024, on the Organizational Structure. The details are as follows:

A. Tugas dan Fungsi Direktur Utama sebagai berikut:

1. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.
2. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
3. Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
4. Membawahi dan mengawasi pelaksanaan tugas Auditor Internal.
5. Membawahi dan mengawasi pelaksanaan tugas Aktuaris Perusahaan.
6. Membawahi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas Departemen Legal.
7. Komite Manajemen Risiko

B. Tugas dan Fungsi Direktur Teknik, membawahi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pada unit kerja sebagai berikut:

1. Divisi PEM (Property – Engineering – Miscellaneous) yang membawahi:
 - Departemen Property & Engineering
 - Departemen Miscellaneous
2. Divisi MMT (Marine, Motor, Technical Support) yang membawahi:
 - Departemen Motor Vehicle
 - Departemen Marine
 - Departemen Technical Support
3. Divisi Klaim yang membawahi:
 - Departemen Klaim Motor Vehicle
 - Departemen Klaim Non – Motor Vehicle
4. Komite Pengembangan Produk Asuransi

A. The duties and function of the President Director as follows:

1. Directs and establishes strategies and policies in alignment with the company's vision and overall strategy.
2. Develops and approves work plans, business development strategies, and human resource planning within their area of responsibility to achieve the company's objectives.
3. Supervise the smooth operation of the Company in accordance with established strategies and policies.
4. Oversees and supervises the Internal Auditor.
5. Oversees and supervises the Company's Actuary.
6. Manages and ensures the execution of the Legal Department's duties.
7. Risk Management Committee

B. The duties and functions of the Technical Director, responsible for overseeing the following divisions and departments:

1. The PEM Division (Property – Engineering – Miscellaneous) which oversees:
 - Property & Engineering Department
 - Miscellaneous Department
2. MMT Division (Marine, Motor, Technical Support) which oversees:
 - Motor Vehicle Department
 - Marine Department
 - Technical Support Department
3. Claim Division which oversees:
 - Motor Vehicle Claims Department
 - Non – Motor Vehicle Claims Department
4. Insurance Product Development Committee

C. Tugas dan Fungsi Direktur Marketing, membawahi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas unit pada kerja sebagai berikut:

1. Divisi Commercial yang membawahi:
 - Departemen Broker
 - Departemen Agent
2. Divisi Corporate yang membawahi:
 - Departemen Direct
 - Departemen Bank, Leasing & Dealer
 - Branches (Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran)
 - Call Center

D. Tugas dan Fungsi Direktur Keuangan, membawahi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pada unit kerja sebagai berikut:

1. Departemen Accounting
2. Departemen Tax
3. Departemen Finance & Treasury
4. Departemen Credit Control
5. Komite Investasi

E. Tugas dan Fungsi Direktur GRC & Umum (merangkap Direktur Kepatuhan), membawahi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pada unit kerja sebagai berikut:

1. Divisi GRC dan Corporate Secretary yang membawahi:
 - Departemen Kepatuhan (Compliance)
 - Departemen Governance & Procedure
 - Departemen Risk Management
 - Departemen Corporate Secretary
2. Departemen Human Resources (HRD)
3. Departemen General Affair (GA)
4. Departemen IT Operation
5. Departemen IT Development Operation
6. Departemen IT Development Core
7. Departemen Corporate Communication
8. Departemen Corporate Planning & Development

C. The duties and functions of the Marketing Director, oversees and manages the following divisions and departments:

1. Commercial Division which oversees:
 - Broker Department
 - Agency Department
2. Corporate Division which oversees:
 - Direct Department
 - Bank, Leasing & Dealer Department
 - Whole Branches and Marketing Representative Offices
 - Call Center

D. The duties and functions of the Finance Director, Responsible for managing the following departments and committees:

1. Accounting Department
2. Tax Department
3. Finance & Treasury Department
4. Credit Control Department
5. Investment Committee

E. Duties and Functions of GRC & General Affair Director (also serving as Compliance Director), oversees and is responsible for the following divisions and departments:

1. GRC and Corporate Secretary Division that oversees:
 - Compliance Department
 - Department of Governance & Procedure
 - Risk Management Department
 - Corporate Secretary Department
2. Human Resources Department (HRD)
3. General Affair Department (GA)
4. IT Operation Department
5. IT Development Operation Department
6. IT Development Core Department
7. Corporate Communication Department
8. Corporate Planning & Development Department

Pedoman Kerja Direksi

Board of Directors Guidelines

Direksi memiliki Pedoman Kerja atau piagam tertuang pada pada Surat Keputusan Direksi Nomor 0062/INT-DRM/SKD/12/2021.

The Board of Directors has a guideline or charter outlined in Decision Letter No. 0062/INT-DRM/SKD/12/2021



Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

The Directors Meeting Policy and Implementation

Frekuensi rapat Direksi memenuhi ketentuan POJK yang berlaku, khususnya POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16 dan POJK No. 73/POJK.05/2016 pasal 15.

The frequency of Board of Directors meetings complies with the applicable POJK regulations, specifically POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 16 and POJK No. 73/POJK.05/2016 Article 15.

Selama tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam tabel.

In 2024, the Board of Directors held 12 meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners. The attendance of each Board member is shown in the table.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi

Frequency of meetings and the level of attendance of the The Directors

No.	Nama Direktur Name of Director	Tanggal Rapat Meeting Date	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
1.	Yulianto Piettojo		12	100%
2.	Josef Gunawan Setyo	24 Jan 2024 ; 28 Feb 2024 ; 27 Mar 2024 ; 19 Apr 2024 ;	12	100%
3.	Indradi Prasodjo	16 May 2024 ; 26 Jun 2024 ; 22 Jul 2024 ; 28 Aug 2024 ;	12	100%
4.	Treesje Halim	12 Sep 2024 ; 28 Oct 2024 ; 18 Nov 2024 ; 19 Dec 2024;	12	100%
5..	Sutjianta		12	100%

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Frequency of meetings and the level of attendance of the Board of Directors in Joint Meetings of the Board of Commissioners and the The Directors

No.	Nama Direktur Name of Director	Tanggal Rapat Meeting Date	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
1.	Yulianto Piettojo		4	100%
2.	Josef Gunawan Setyo	28 Feb 2024	4	100%
3.	Indradi Prasodjo	22 Mei 2024 15 Aug 2024	4	100%
4.	Treesje Halim	25 Nov 2024	4	100%
5..	Sutjianta		4	100%

Tingkat Kehadiran Direksi dalam RUPS 2024

The attendance level of the The Directors in GMS in 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Yulianto Piettojo	Direktur Utama / President Director	Hadir Fisik / 100%
2.	Josef Gunawan Setyo	Direktur / Director	Hadir Fisik / 100%
3.	Indradi Prasodjo	Direktur / Director	Hadir Fisik / 100%
4.	Treesje Halim	Direktur / Director	Hadir Fisik / 100%
5..	Sutjianta	Direktur / Director	Hadir Fisik / 100%



Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Training and/or competency development for Board of Directors

Pelatihan dan atau peningkatan kompetensi masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi.

Training and competency development for each Board member can be found in Chapter 3 Company Profile, under the subsection Board of Directors Profile.

Penilaian Kinerja Direksi dan Masing-Masing Anggota Direksi

Assesment of the Performance of the Board of Directors and each of their members

Penilaian kinerja Direksi diukur antara lain dengan pencapaian sebagai berikut:

- Pencapaian Realisasi Rencana Bisnis yang telah disusun pada tahun buku sebelumnya.
- Pencapaian indikator kesehatan keuangan.
- Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
- Penerapan manajemen risiko.
- Pengelolaan Perseroan secara menyeluruh kepada pemegang saham, pemegang polis dan mitra kerja.
- Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi dan rapat dengan Dewan Komisaris;

Kriteria Penilaian kinerja yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya pengawasan terhadap tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi.
2. Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan Perseroan.
3. Terlaksananya pengawasan terhadap tindak lanjut dari Direksi atas temuan/rekomendasi audit internal dan eksternal serta hasil pengawasan regulator.
4. Terlaksananya penerapan peraturan regulator.

The performance evaluation of the Board of Directors is measured based on the following achievements:

- Achievement of the Business Plan realization that was prepared in the previous financial year.
- Achievement of financial health indicators.
- Implementation of Good Corporate Governance.
- Implementation of risk management.
- Overall management of the Company for shareholders, policyholders, and business partners.
- Attendance at Directors meetings and joint meetings with of the Board of Directors;

Performance Evaluation Criteria:

1. Effective supervision of the duties, responsibilities, and performance achievements of the Board of Directors.
2. Proper guidance, monitoring, and evaluation of company policy implementation.
3. Effective oversight of follow-ups by the Board of Directors on audit findings/recommendations from internal and external audits, as well as regulatory supervision.
4. Compliance with regulatory requirements.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi pada Tahun Buku

The Board of Directors assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties during the Financial Year

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi secara berkala.

The Board of Directors periodically assesses the performance of committees under the Board of Directors.

Prosedur penilaian kinerja

Penilaian terhadap kinerja komite meliputi keaktifan komite/unit kerja dalam menjalankan tugasnya, rapat yang dilakukan, pencapaian target komite dan rekomendasi yang diberikan.

Kriteria penilaian yang digunakan

Kriteria penilaian antara lain meliputi:

- Kehadiran dan keaktifan anggota komite dalam rapat;
- Kemampuan bekerja sama anggota komite;
- Kualitas rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite.

Komite yang membantu pelaksanaan tugas Direksi:

- Komite Pengembangan Produk
- Komite Investasi
- Komite Manajemen Risiko.

Performance Appraisal Procedure

The evaluation assesses the committee's or work unit's activity in carrying out its duties, the meetings held, target achievements, and the recommendations provided.

Criteria for Evaluation

The criteria for evaluation include:

- Attendance and activeness of committee members at meetings;
- Collaboration skills among committee members;
- Quality of recommendations related to the work program of each committee.

Committees Supporting the Board of Directors:

- Product Development Committee
- Investment Committee
- Risk Management Committee

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

According to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is a governing body in an issuer or public company responsible for overseeing company operations, either generally or specifically, as stated in the company's articles of association. They also provide advice to the Board of Directors.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki itikad baik, berintegritas tinggi, memiliki pengetahuan dan komitmen dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut dapat bertindak secara independen untuk melaksanakan tugas secara mandiri, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Each member of the Board of Commissioners must act in good faith, have high integrity, and possess the necessary knowledge and commitment to perform their duties. Additionally, they must act independently to carry out their responsibilities without influence from other commissioners or the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 adalah:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners according to Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 are:

1. The Board of Commissioners is responsible for supervising and responsible for monitoring management policies, the course of management in general, whether the Issuer or the Public Company or the Issuer's or Public Company's business, and advise the Board.



- | | |
|--|--|
| <p>2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.</p> <p>3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.</p> <p>4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.</p> <p>5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.</p> | <p>2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in statutory regulations and the articles of association.</p> <p>3. Members of the Council of Commissioners shall carry out the duties and responsibilities referred to in paragraph (1) in good faith, full of responsibility, and prudence.</p> <p>4. In order to support the effectiveness of the performance of the duties and responsibilities referred to in paragraph (1) the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and may establish other committees.</p> <p>5. The Board of Commissioners is obliged to evaluate the performance of committees that assist in carrying out their duties and responsibilities as intended in paragraph (4) at the end of each financial year.</p> |
|--|--|

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Working Guidelines

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja atau piagam tertuang pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0003/INT-DKM/SKK/12/2021.

The Board of Commissioners has Working Guidelines or a charter set out in the Board of Commissioners' Decision No. 0003/INT-DKM/SKK/12/2021.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris disusun dengan memperhatikan ketentuan:

The Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners were prepared taking into account the provisions of:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.</p> <p>3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014.</p> <p>4. Anggaran Dasar Perseroan.</p> | <p>1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</p> <p>2. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2014 concerning Insurance.</p> <p>3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.</p> <p>4. The articles of association of the Company.</p> |
|---|--|

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris termasuk dalam Kehadiran RUPS

Policy and Implementation of Board of Commissioners Meeting Frequency, Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors, and Board of Commissioners Member Attendance Rate, including in GMS attendance

Dewan Komisaris menyusun program kerja dan menjadwalkan rapat rutin sebagai salah satu bentuk melakukan pengawasan.

The Board of Commissioners prepares work programs and schedules regular meetings as a form of supervision.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 15 (lima belas) kali rapat termasuk rapat bersama Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam tabel.

During 2024, the Board of Commissioners has held 15 (fifteen) meetings including meetings with the Board of Directors with the attendance rate of each member of the Board of Commissioners as shown in the table.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

The frequency of meetings and attendance level of the Board of Commissioners

No.	Nama Komisaris Name of Commissioner	Tanggal Rapat Meeting Date	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
1.	Adhi Indrawan		15	100%
2.	Pramono Margono	9 Jan 2024 ; 15 Jan 2024 ; 28 Feb 2024 ; 20 Mar 2024 ; 3 Apr 2024 ; 19 Apr 2024 ;	15	100%
3.	Adie Poernomo Widjaya	22 May 2024 ; 28 May 2024 ; 20 Jun 2024 ; 27 Jun 2024 ; 25 Jul 2024 ; 15 Aug 2024 ; 21 Nov 2024 ; 25 Nov 2024 ; 23 Dec 2024 ;	15	100%

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

The frequency of meetings and the attendance level of the Board of Commissioners in Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors

No.	Nama Komisaris Name of Commissioner	Tanggal Rapat Meeting Date	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
1.	Adhi Indrawan		4	100%
2.	Pramono Margono	28 Feb 2024 22 Mei 2024 15 Aug 2024	4	100%
3.	Adie Poernomo Widjaya	25 Nov 2024	4	100%



Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS 2024

The attendance level of the Board of Commissioners GMS in 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Adhi Indrawan	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir Fisik / 100%
2.	Pramono Margono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir Fisik / 100%
3.	Adie Poernomo Widjaya	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir Fisik / 100%

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Training and/or competency development for members of Board of Commissioner

Pelatihan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

Details of training attended by each member of the Board of Commissioners are available in Company Profile, under the sub-section Board of Commissioners Profile.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta Masing-Masing Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Assessment of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and each of their members

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri yang mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi serta penilaian yang dilakukan secara umum oleh Dewan Komisaris.

The performance assessment of the Directors and Board of Directors is conducted independently referring to the Guidelines and Code of Conduct of the Directors as well as the general assessment conducted by the Board of Commissioners.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Performance Assessment Implementation Procedure

Penilaian kinerja Direksi dapat diukur antara lain dengan pencapaian sebagai berikut:

- Pencapaian Realisasi Rencana Bisnis yang telah disusun pada tahun buku sebelumnya.
- Pencapaian indikator kesehatan keuangan.
- Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The Board of Directors performance can be measured by factors such as:

- *Achieving the targets set out in the previous year's Business Plan.*
- *Meeting financial health indicators.*
- *Implementing good corporate governance.*

- Penerapan manajemen risiko.
- Pengelolaan Perseroan secara menyeluruh kepada pemegang saham, pemegang polis dan mitra kerja.
- Tingkat kehadiran dalam rapat yang diadakan.

- *Implementation of risk management.*
- *Overall management of the Company for shareholders, policyholders, and business partners.*

- *Attendance at meetings.*

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggungjawaban Kinerja Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan tahun 2024 yang telah diaudit.
2. Penilaian Sendiri (Self Assessment Checklist) atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai POJK No. 73/POJK.05/2016.
3. Penilaian Sendiri (Self Assessment) atas Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank sesuai POJK No. 28/POJK.05/2020.

The Board of Commissioners performance is evaluated by:

1. *Shareholders during the Annual General Meeting, based on the company's annual performance report and approval of the audited 2024 financial statements.*
2. *A self-assessment checklist for Good Corporate Governance based on POJK Regulation No. 73/POJK.05/2016.*
3. *A self-assessment evaluating the health rating of Non-Bank Financial Institutions as required by POJK Regulation No. 28/POJK.05/2020.*

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap akhir tahun untuk mengevaluasi kinerja selama tahun berjalan.

The Board of Commissioners performance evaluation is carried out at the end of each year to assess their performance during that year.

Kriteria Penilaian Kinerja yang Dipergunakan

The Performance Assessment Criteria Used

1. Terlaksananya pengawasan terhadap tugas, tanggung jawab, dan pencapaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan Perseroan.
3. Terlaksananya pengawasan terhadap tindak lanjut dari Direksi atas temuan/rekomendasi audit internal dan eksternal serta hasil pengawasan regulator.
4. Terlaksananya penerapan peraturan regulator.

1. *The implementation of supervision over the tasks, responsibilities, and performance achievements of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
2. *The implementation of direction, monitoring, and evaluation of the implementation of Company's policy.*
3. *The Implementation of supervision over the follow-up actions of the Board of Directors on internal and external audit findings/recommendations and regulatory monitoring results.*
4. *The implementation of regulatory compliance.*

Pihak yang Melakukan Penilaian

The Party Conducting The Assessment

- Hasil kinerja Direksi selama tahun buku berjalan dilakukan penilaian dan evaluasi oleh Dewan Komisaris.
- Penilaian terhadap Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan self assessment kinerja Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Pemegang Saham yang mencakup tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan apakah sesuai dengan wewenang, ketentuan dan pedoman yang telah diberikan.

- *The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors for the current financial year.*
- *The evaluation of the Board of Commissioner is based on their own self-assessment and decided by the Shareholders. This evaluation considers whether their duties and responsibilities have been carried out according to the given authority, rules, and guidelines.*



Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris pada Tahun Buku

The Board of Commissioners Assessment of The Performance of Committees Supporting The Implementation of The Board of Commissioners' Duties During The Financial Year

Komite yang Membantu Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Committees that support the implementation of the Board of Commissioners duties

- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Audit Committee
- Risk Oversight Committee

Prosedur Penilaian Kinerja

Performance Assessment Procedure

Penilaian terhadap kinerja komite dilakukan meliputi :

- Keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya.
- Rapat yang dilakukan.
- Pencapaian program kerja komite yang telah disusun untuk tahun berjalan.
- Rekomendasi yang diberikan.

Committee performance is assessed based on:

- How actively the committee carries out its duties.*
- Meetings held.*
- Achievement of the committee's work program for the current year.*
- Recommendations provided.*

Kriteria Penilaian yang Digunakan

Criteria Used For Evaluation

Kriteria penilaian di antaranya meliputi:

- Kehadiran dan keaktifan anggota komite dalam rapat;
- Kemampuan bekerja sama anggota Komite;
- Kualitas rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite.
- The assessment criteria include:*
- Attendance and activity of committee members in meetings;*
- Ability of committee members to collaborate;*
- Quality of recommendations provided regarding each committee's work plan.*

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Nomination and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan dan Proses Nominasi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris

Policy and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Penerapan fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Nomor 002/HGI-K/III/2020.

The nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners under Decision Letter Number 002/HGI-K/III/2020.

Prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan cara:

The procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in the following manner:

- Memberikan rekomendasi mengenai kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - Memberikan rekomendasi mengenai kemampuan calon anggota Direksi dan calon Dewan Komisaris.
 - Memberikan usulan nama calon yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- Providing recommendations on the criteria needed for nomination.*
 - Providing recommendations about the capabilities of potential candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners.*
 - Proposing names of suitable candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners to be presented at the General Meeting of Shareholders.*

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Procedure and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

Fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris melakukan:

The nomination and remuneration function performed by the Board of Commissioners includes:

- Memberikan rekomendasi mengenai:
 - Struktur remunerasi.
 - Kebijakan dan besaran remunerasi.
 - Memberikan pertimbangan hasil penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Memberikan pertimbangan terhadap kinerja dan keuntungan Perusahaan.
- Providing recommendations on:*
 - Remuneration structure.*
 - Policies and amount of remuneration.*
 - Providing consideration of the performance assesment of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
 - Providing consideration of the Company's performance and profits.*

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Seperti, Gaji, Tunjangan, Tantiem/Bonus dan lainnya

Remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners such as salary, allowances/bonuses, and others

Struktur remunerasi terdiri dari gaji, Tunjangan Hari Raya (THR), asuransi kesehatan, fasilitas kendaraan, dan tunjangan lainnya yang besarnya diberikan sesuai dengan kebijakan dan kemampuan Perseroan.

The remuneration structure consists of salary, holiday allowance, health insurance, vehicle facilities, and other allowances, which are provided based on company's policies and financial capacity.



Besarnya Remunerasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

The amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada posisi akhir tahun 2024 sebagaimana tabel di bawah ini:

The total remuneration given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as of the end of 2024 is shown in the table below:

Tabel Remunerasi Direksi Tahun 2024

Board of Directors Remuneration In 2024

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Orang Number of Personal	Jumlah Penerimaan (Jutaan Rupiah) Total Amount Received (million Rupiah)
Gaji dan tunjangan Salary and allowances	5	Rp.8.496.800.000 IDR8,496,800,000
Lainnya Others	5	0
Jumlah Total		Rp.8.496.800.000 IDR8,496,800,000

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2024

Board of Commissioners Remuneration In 2024

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Orang Number of Personal	Jumlah Penerimaan (Jutaan Rupiah) Total Amount Received (million Rupiah)
Gaji dan tunjangan Salary and allowances	3	Rp.1.754.000.000 IDR1,754,000,000
Lainnya Others	3	0
Jumlah Total		Rp.1.754.000.000 IDR1,754,000,000

Komite yang Dimiliki Perseroan yang Mendukung Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris

Committees Owned by The Company That Support The Functions and Duties of The Board of Commissioners

Dalam melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee in carrying out its duties and responsibilities.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang berada di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Nomor 0010/INT-DKM/SKK/10/2023.

The Company has established an Audit Committee under the responsibility of the Board of Commissioners through Decision Letter Number 0010/INT-DKM/SKK/10/2023.

Pembentukan dan keanggotaan Komite Audit telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 7 POJK nomor 55/POJK.04/2015.

The establishment and membership of the Audit Committee have met the requirements set out in Article 7 of POJK number 55/POJK.04/2015.

Susunan Komite Audit

Composition of The Audit Committee

Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Anggota Member
Pramono Margono	Sentot Margianto Dian Yunita

Profil Anggota Komite Audit Profile of Audit Committee Member	
Nama Name	: Sentot Margianto
Jabatan dalam Komite Position in Committee	: Anggota Komite Audit. Member of the Audit Committee.
Usia Age	: 56 tahun per 31 Desember 2024. 56 years old as of 31 December 2024.
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia.
Riwayat Pendidikan History of Education	: Magister Manajemen Keuangan Perbanas (2008). Master's in Financial Management, Perbanas (2008). Sarjana Akunting Perbanas (1993). Bachelor's Degree in Accounting - Perbanas (1993).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0010/INT-DKM/SKK/10/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit. Decision of the Board of Commissioners No. 0010/INT-DKM/SKK/10/2023 dated October 5, 2023 concerning the Appointment of the Audit Committee.



Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Member

Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	: Tidak memiliki rangkap jabatan. <i>No Concurrent Position.</i>
Pengalaman Kerja Terakhir <i>Last Working Experience</i>	: Wakil General Manager Akunting/Senior Manager Pengendali PT Laju Perdana Indah (2006-2019). <i>Vice GM Accounting/Controller Senior Manager at Laju Perdana Indah, PT (2006-2019).</i>
Periode Jabatan Sebagai Anggota Komite <i>Period as Member of The Audit Committee</i>	: 2023-2028.
Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi <i>Training and/or Competency Improvement</i>	: 1. Webinar Strategi Pengelolaan Investasi Industri Perasuransian dan Dana Pensiun / Otoritas Jasa Keuangan / 1 Februari 2024. <i>Webinar on Investment Management Strategies for the Insurance Industry and Pension Funds / Financial Services Authority / 1 February 2024.</i> 2. Webinar How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector / Otoritas Jasa Keuangan / 2 Mei 2024. <i>Webinar How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector / Financial Services Authority / 2 May 2024.</i>

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Member

Nama <i>Name</i>	: Dian Yunita
Jabatan dalam Komite <i>Position in Committee</i>	: Anggota Komite Audit. <i>Member of the Audit Committee.</i>
Usia <i>Age</i>	: 40 tahun per 31 Desember 2024. <i>40 years old as of 31 December 2024.</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia.
Riwayat Pendidikan <i>History of Education</i>	: Sarjana Ilmu Komputer Universitas Bina Nusantara (2006). <i>Bachelor Degree of Computer Science Bina Nusantara University (2006).</i>

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Member

Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	: Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0010/INT-DKM/SKK/10/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit. <i>Decision of the Board of Commissioners Number 0010/INT-DKM/SKK/10/2023 dated October 5, 2023 concerning the Appointment of the Audit Committee.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	: Tidak memiliki rangkap jabatan. <i>No Concurrent Position.</i>
Pengalaman Kerja Terakhir <i>Last Working Experience</i>	: Akunting Dana Pensiun Karyawan PT Indocement Tunggal Prakarsa (sampai dengan saat ini). <i>Accounting Employee Pension Fund of Indocement Tunggal Prakarsa, PT (present).</i>
Periode Jabatan sebagai anggota Komite <i>Period as Member of The Audit Committee</i>	: 2023-2028
Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi <i>Training and/or Competency Improvement</i>	: 1. Webinar Strategi Pengelolaan Investasi Industri Perasuransian dan Dana Pensiun / Otoritas Jasa Keuangan / 1 Februari 2024. <i>Webinar on Investment Management Strategy for the Insurance Industry and Pension Funds / Financial Services Authority / 1 February 2024.</i> 2. Webinar Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 / Otoritas Jasa Keuangan / 22 Februari 2024. <i>Webinar on Economic and Financial Outlook in 2024 / Financial Services Authority / 22 February 2024.</i> 3. Webinar How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector / Otoritas Jasa Keuangan / 2 Mei 2024. <i>Webinar How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector / Financial Services Authority / 2 May 2024.</i> 4. Webinar Proses Pelaporan PEKP Bagi Para Pelaku Pengelolaan Investasi / Asosiasi Pelaku Reksa Dana & Investasi Indonesia / 20 Juni 2024. <i>Webinar on PEKP Reporting Process for Investment Management Actors / Association of Indonesian Mutual Funds & Investment Actors / 20 June 2024.</i> 5. Webinar Strategi Investasi Pasca Pemilu-Seni Mengelola Risiko / Asosiasi Dana Pensiun Indonesia / 30 Juli 2024. <i>Webinar on Post-Election Investment Strategies: The Art of Risk Management / Indonesian Pension Fund Association / 30 July 2024.</i>



Profil Anggota Komite Audit Profile of Audit Committee Member

- Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi**
Training and/or Competency Improvement
- : 6. Webinar Strategi Implementasi Market Conduct: Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan / Otoritas Jasa Keuangan / 8 Agustus 2024.
Webinar on Market Conduct Implementation Strategy: Building Trust and Improving the Performance of the Financial Services Industry / Financial Services Authority / 8 August 2024.
7. Webinar Empowering Leadership: How Women Leaders Drive Company and Institution Performance / Otoritas Jasa Keuangan / 10 Oktober 2024.
Webinar Empowering Leadership: How Women Leaders Drive Company and Institution Performance / Financial Services Authority / 10 October 2024.
8. Webinar Strengthening Financial Integrity : Advanced Strategies and Innovations in Anti Fraud / OJK / 21 November 2024.
Webinar Strengthening Financial Integrity : Advanced Strategies and Innovations in Anti Fraud / Financial Services Authority / 21 November 2024.

Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat tersebut

Policy and Implementation on the Frequency of Audit Committee Meetings and the Attendance Level of Audit Committee Members in those Meetings

Kebijakan Tentang Frekuensi Rapat Komite Audit ditetapkan pada Piagam Komite Audit tanggal 17 Januari 2023 dengan memperhatikan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

The policy on the frequency of Audit Committee meetings was set in the Audit Committee Charter dated 17 January 2023. This follows the rules of the Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Structure, and Term of Office of Committees under the Board of Commissioner in Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Audit

Implementation of the Frequency of Audit Committee Meetings

Komite Audit di tahun 2024 telah melaksanakan 14 (empat belas) kali rapat yang antara lain dilakukan dengan mengundang Akuntan Publik dan Audit Internal.

The Audit Committee held a total of 14 (fourteen) meetings in 2024, including inviting Public Accountants and Internal Audit.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

The Frequency of Meetings and Attendance of the Audit Committee

No.	Nama Komisaris Name of Commissioner	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
1.	Pramono Margono	Ketua (Komisaris Independen) <i>Chairman (Independent Commissioner)</i>	14	100%
2.	Sentot Margianto	Anggota <i>Member</i>	14	100%
3.	Dian Yunita	Anggota <i>Member</i>	14	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada Tahun Buku sesuai dengan yang Dicantumkan dalam Pedoman atau Piagam Komite Audit

Implementation of Audit Committee's Activities During the Financial Year in Accordance with the Guidelines or Charter of the Audit Committee

Komite Audit telah melaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. Review Kinerja Keuangan Perusahaan (triwulanan).
2. Evaluasi pelaksanaan kegiatan audit eksternal (Kantor Akuntan Publik).
3. Pengajuan Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku berjalan.
4. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal (Teknik Asuransi) tahun 2024.
5. Review atas tindak lanjut Direksi terhadap temuan Internal Auditor, Kantor Akuntan Publik dan Otoritas Jasa Keuangan.
6. Evaluasi Kegiatan Komite Audit 2024 dan Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2025.

The audit committee carried out the following work programs:

1. Reviewed the company's financial performance (quarterly).
2. Evaluated external audit activities conducted by the Public Accounting Firm.
3. Proposed recommendations regarding the appointment of the Public Accounting Firm for the current financial year.
4. Evaluated the Internal Control System (Insurance Techniques) in 2024.
5. Reviewed follow-up actions by the Board of Directors concerning findings from the Internal Auditor, Public Accounting Firm, and Financial Services Authority.
6. Evaluated the Audit Committee's activities in 2024 and prepared recommendations for improvement.



Merujuk pasal 10 POJK nomor 55/POJK.04/2015, sepanjang tahun 2024 Komite Audit telah melakukan penelaahan atas informasi keuangan, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.

In accordance with Article 10 of POJK No. 55/POJK.04/2015, throughout 2024, the Audit Committee reviewed financial information and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant based on independence, scope of work, and service fees.

Komite Audit dalam menjalankan tugasnya secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun dan hal ini telah tertuang dalam Pernyataan Independensi Komite Audit.

The Audit Committee carries out its duties independently without any intervention from any party and this has been stated in the Audit Committee Independence Statement.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Statement of Independence of the Audit Committee

Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya karena Komite Audit dipimpin seorang Komisaris Independen sebagai Ketua, dan dua orang anggota yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.

The Audit Committee act independently in carrying out its duties and obligations because of the Committee Audit is led by an Independent Commissioner as Chairman, and two members who have no affiliation with members of the Board of Commissioners.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Oversight Committee

Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Risiko yang berada di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Nomor 0011/INT-DKM/SKK/10/2023

The Company has established a Risk Oversight Committee under the supervision of the Board of Commissioners, as stipulated in Decision Letter Number 0011/INT-DKM/SKK/10/2023.

Susunan Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee Composition

Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Anggota Member
Adie Poernomo Widjaya	Agung Harmawan Mochammad Mabror

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Profile of Risk Oversight Committee Member

Nama Name	: Agung Harmawan
Jabatan dalam Komite Position in Committee	: Anggota Komite Pemantau Risiko. Member of the Risk Oversight Committee
Usia Age	: 54 tahun per 31 Desember 2024. 54 years old as of 31 December 2024.
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia.
Riwayat Pendidikan History of Education	: Sarjana Teknik Geodesi Universitas Gadjah Mada (1996). Bachelor's degree in Geodetic Engineering, Gadjah Mada University (1996).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0011/INT-DKM/SKK/10/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Pemantau Risiko. Decision of the Board of Commissioners Number 0011/INT-DKM/SKK/10/2023 dated October 5, 2023 concerning the Appointment of the Risk Oversight Committee.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak memiliki rangkap jabatan. No Concurrent Position.
Pengalaman Kerja Terakhir Last Working Experience	: Kepala Divisi GRCC (Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary) – saat ini. Division Head of GRCC (Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary) – present.
Periode Jabatan sebagai anggota Komite Period as Member of The Audit Committee	: 2023-2028.
Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi Training and/or Competency Improvement	1. Webinar : Peran UUP2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Illegal / Otoritas Jasa Keuangan / 15 Februari 2024. The Role of UUP2SK in Deterring Illegal Financial Service Providers / Financial Services Authority / February 15, 2024. 2. Webinar How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector / Otoritas Jasa Keuangan / 4 Juli 2024. Webinar How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector / Financial Services Authority / 4 July 2024. 3. Webinar How to Prevent Money Laundering & Terrorism Financing / Otoritas Jasa Keuangan / 5 September 2024. Webinar How to Prevent Money Laundering & Terrorism Financing / Financial Services Authority / 5 September 2024.



Profil Anggota Komite Pemantau Risiko
Profile of Risk Oversight Committee Member

- Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi**
Training and/or Competency Improvement
- 4. Webinar Understanding the Climate Landscape for Financial Institution / Otoritas Jasa Keuangan / 28 September 2024.
Webinar Understanding the Climate Landscape for Financial Institution / Financial Services Authority / 28 September 2024.
 - 5. Webinar Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud / Otoritas Jasa Keuangan / 21 November 2024.
Webinar Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud / Financial Services Authority / 21 November 2024.
 - 6. Webinar Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision / Otoritas Jasa Keuangan / 26 November 2024.
Webinar Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision / Financial Services Authority / 26 November 2024.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko
Profile of Risk Oversight Committee Member

- Nama**
Name
- : Mochammad Mabror
- Jabatan dalam Komite**
Position in Committee
- : Anggota Komite Pemantau Risiko.
Member of the Risk Oversight Committee.
- Usia**
Age
- : 60 tahun per 31 Desember 2024.
60 years old as of 31 December 2024.
- Kewarganegaraan**
Citizenship
- : Indonesia.
- Riwayat Pendidikan**
History of Education
- : Magister Manajemen Akunting Universitas Indonesia (1996).
Magister Management in Accounting Indonesia University (1996).
- : Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan (1990).
Bachelor Degree in Economic Parahyangan Catholic University (1990).

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko
Profile of Risk Oversight Committee Member

- Dasar Hukum Penunjukan**
Legal Basis of Appointment
- : Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0011/INT-DKM/SKK/10/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Pemantau Risiko.
Decision of the Board of Commissioners Number 0011/INT-DKM/SKK/10/2023 dated October 5, 2023 concerning the Appointment of the Risk Oversight Committee.
- Rangkap Jabatan**
Concurrent Position
- : Tidak memiliki rangkap jabatan.
No Concurrent Position.
- Pengalaman Kerja Terakhir**
Last Working Experience
- : Kepala Departemen Teknik Reasuransi PT Reasuransi Internasional Indonesia (2006-2018).
Head of the Reinsurance Technical Department at PT Reasuransi Internasional Indonesia (2006-2018).
- Periode Jabatan sebagai anggota Komite**
Period as Member of The Audit Committee
- : 2023-2028.
- Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi**
Training and/or Competency Improvement
- 1. Webinar How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector / Otoritas Jasa Keuangan / 2 Mei 2024.
Webinar How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector / Financial Services Authority / 2 May 2024.
 - 2. Webinar The role of Digital Technology in Improving Accounting Practices / Otoritas Jasa Keuangan / 11 Juli 2024.
Webinar The role of Digital Technology in Improving Accounting Practices / Financial Services Authority / 11 July 2024.

Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat tersebut

Policy and Implementation Regarding The Frequency of Meetings of The Risk Oversight Committee and The Attendance Level of Members of The Risk Oversight Committee in Those Meetings

Kebijakan Tentang Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

The Policy Regarding the Frequency of Risk Oversight Committee's Meetings is established in accordance with the provisions of Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 regarding the Establishment, Membership Composition, and Term of Office of Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.



Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

Implementation of the Frequency of Meetings of The Risk Oversights Committee

Komite Pemantau Risiko di tahun 2024 telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat.. *In 2024, the Risk Oversights Committee held 12 (twelve) meetings.*

Frekuensi Rapat dan tingkat kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko

The frequency of meetings and attendance level of the Risk Oversights Committee Member

No.	Nama Komisaris Name of Commisioner	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
1.	Adie Poernomo Widjaya	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	12	100%
2.	Agung Harmawan	Anggota Member	12	100%
3.	Mochammad Mabror	Anggota Member	12	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Pada Tahun Buku Sesuai Dengan Yang Dicantumkan Dalam Pedoman Atau Piagam Komite Pemantau Risiko

Implementation of The Risk Oversights Committee's Activities in The Financial Year Aligns With The Guidelines or Charter of The Risk Oversights Committee

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. Evaluasi toleransi risiko yang dijalankan oleh Perusahaan (Teknologi Informasi).
2. Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan Manajemen.
3. Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Risiko Perseroan.
4. Review Laporan Penilaian Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Perusahaan.
5. Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja Manajemen Risiko.
6. Evaluasi Kegiatan Komite Pemantau Risiko tahun 2024 dan Penyusunan Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2025.

The Risk Oversights Committee has carried out the following work programs:

1. *Evaluated the company's risk tolerance, particularly in Information Technology.*
2. *Assessed the company's Risk Management Policy.*
3. *Reviewed how the company implements its Risk Management Policy.*
4. *Analyzed the Risk Profile Assessment Report and the company's financial health.*
5. *Evaluated the execution of the company's Risk Management Work Plan.*
6. *Assessed the Risk Monitoring Committee's activities in 2024 and prepared its Work Plan for 2025.*

Pernyataan Independensi Komite Pemantau Risiko

Statement of Independence of the Risk Oversights Committee

Komite Pemantau Risiko bertindak independen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya karena Komite Pemantau Risiko dipimpin seorang Komisaris Independen sebagai Ketua, dan dua orang anggota yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.

The Risk Oversights Committee act independently in carrying out its duties and obligations because of the Risk Oversights Committee is led by an Independent Commissioners as Chairman, and two members who have no affiliation with members of the Board of Commissioners.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Functions

Untuk melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, Perseroan telah menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/HGI-K/III/2020 tertanggal 3 Maret 2020 Tentang Fungsi Nominasi dan Remunerasi, dimana Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan pihak lain yang ditunjuk yaitu Direksi.

To carry out the nomination and remuneration functions, the Company has issued Board of Commissioners Decision Number 002/HGI-K/III/2020 dated March 3, 2020, Regarding the Nomination and Remuneration Functions, where the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners and other appointed parties, namely the Board of Directors.

Susunan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Functions Composition

Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Anggota Member
Adhi Indrawan	Pramono Margono Adie Poernomo Widjaya

Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Complete profile can be seen in the Board of Commissioner's Profile section in this Annual Report.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Description of Duties and Responsibilities

Uraian tugas dan tanggung jawab pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/HGI-K/III/2020 tertanggal 3 Maret 2020 adalah sebagai berikut :

The roles and responsibilities of those handling the company's nomination and remuneration function, as stated in Board of Commissioners Decision No. 002/HGI-K/III/2020 dated March 3, 2020, are as follows:

A. Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

A. Regarding the Nomination function:

1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding.*
 - b. *The composition of the positions of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*



- b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
- c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

B. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
- a. Struktur Remunerasi;
- b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
- c. Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- c. Policies and criteria required in the Nomination process; and
- d. Performance evaluation policies for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the established benchmarks as evaluation materials;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the development program of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. Provide proposed candidates who meet the qualifications as members of the Directors and/or the Board of Commissioner to the Board of Commissioner to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

B. Regarding the Remuneration function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
- a. The Remuneration structure;
- b. Remuneration policies; and
- c. Remuneration amount;
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance to ensure that the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners is appropriate.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota

Policy and Implementation of Meeting Frequency and Member Attendance Level

Dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, rapat diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Following OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, meetings are held regularly at least once every four months.

Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Implementation of Nomination and Remuneration Function Meeting Frequency

Pembahasan mengenai nominasi dan remunerasi menjadi salah satu materi pembahasan di dalam Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Discussions on nominations and remuneration are part of the agenda in Board of Commissioners meetings with the Board of Directors.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi di tahun 2024 telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat.

In 2024, the Nomination and Remuneration function held four meetings.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan Direksi

The frequency of meetings and the attendance level of The Nomination and Remuneration Functions with the Board of Directors

No.	Nama Komisaris Name of Commisioner	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
1.	Adhi Indrawan	Ketua Chairman	4	100%
2.	Pramono Margono	Anggota Member	4	100%
3.	Adie Poernomo Widjaya	Anggota Member	4	100%

Pedoman Kerja

Work Guidelines

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/HGI-K/III/2020 tertanggal 3 Maret 2020 berpedoman kepada:

- Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014.
- Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.05/2014.
- Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.05/2019.

Board of Commissioners Decision No. 002/HGI-K/III/2020 dated March 3, 2020 is guided by:

- OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014.
- OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.05/2014.
- OJK Circular Letter Number 14/SEOJK.05/2019.

Pelaksanaan Kegiatan Nominasi dan Remunerasi

Implementation of Nomination and Remuneration Activities

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan pihak lain yang ditunjuk yaitu Direksi telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan pedoman kerja dan ketentuan yang berlaku.

Throughout 2024, the Board of Commissioners and other appointed parties, namely the Board of Directors, have carried out nomination and remuneration functions in accordance with the guidelines and applicable provisions.



Pernyataan Independensi Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Statement of Independence of The Nomination and Remuneration Functions

Fungsi Nominasi dan Remunerasi bertindak independen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Fungsi Nominasi dan Remunerasi juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal.

The Nomination and Remuneration Functions act independently in carrying out its duties and obligations. The Nomination and Remuneration Functions is also free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations in the insurance and capital market sectors.

KOMITE YANG DIMILIKI PERSEROAN YANG MENDUKUNG FUNGSI DAN TUGAS DIREKSI

The Committees Owned by The Company That Support The Functions and Duties of The Board of Directors

Dalam melaksanakan penyelenggaraan operasional, Direksi dibantu oleh:

- Komite Pengembangan Produk
- Komite Investasi
- Komite Manajemen Risiko

In carrying out operations, the Board of Directors is assisted by :

- Product Development Committee
- Investment Committee
- Risk Management Committee

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

Product Development Committee

Perseroan telah membentuk Komite Pengembangan Produk melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0006/INT-DRM/SKD /07 /2024 Tentang Tugas, Wewenang dan Susunan Komite Pengembangan Produk Asuransi tanggal 4 Juli 2024.

The company has established a Product Development Committee through Board of Directors Decision No. 0006/INT-DRM/SKD/07/2024 on July 4, 2024, outlining its duties, authority, and structure.

Anggota Komite Pengembangan Produk

Members of Product Development Committee

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Jabatan Terakhir di Perseroan Last Position in the Company	Riwayat Pendidikan Educational Background	Usia ** Age
Ricky Leonardo	Indonesia	Kepala Divisi Marketing Commercial (2022 – Sekarang). <i>Head of Commercial Marketing Division (2022 – present).</i>	Teknik Industri – Universitas Trisakti (2002). <i>Industrial Engineering – Trisakti University (2002).</i>	44
Hikma Safrina	Indonesia	Kepala Divisi Marine, Motor Vehicle & Technical Support (2019 – Sekarang). <i>Head of Marine, Motor Vehicle & Technical Support Division (2019 – present).</i>	Business Administration – Business Edith Cowan University – Perth – Western Australia (1998).	51
Agung Harmawan	Indonesia	Kepala Divisi Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary (GRCC) (2019 – Sekarang). <i>Head of Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary (GRCC) Division (2019 – present).</i>	Teknik Geodesi, Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada (1996). <i>Geodetic Engineering, Faculty of Engineering, Gadjah Mada University (1996).</i>	54
Arjo Dharmakirty	Indonesia	Kepala Divisi Klaim (2021 – Sekarang). <i>Head of Claim Division (2021 – present).</i>	Teknik Komputer, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Gunadarma (1995). <i>Computer Engineering, Faculty of Computer Science and Information Technology, Gunadarma University (1995).</i>	55
Nurul Adinda Muslimin	Indonesia	Kepala Departemen Aneka (2018 – Sekarang). <i>Head of Miscellaneous Departement (2018– present).</i>	Manajemen Asuransi – STIMRA (2008). <i>Insurance Management – STIMRA (2008).</i>	41



Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Jabatan Terakhir di Perseroan Last Position in the Company	Riwayat Pendidikan Educational Background	Usia ** Age
Imelda Stella Mea	Indonesia	Kepala Departemen Governance Procedures & Corporate Secretary (2020 – Sekarang). <i>Head of Governance Procedure & Corporate Secretary Department Division (2020– present).</i>	Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana (2007). <i>Management Economics, Faculty of Economics, Mercu Buana University (2007).</i>	45
Sugiarto	Indonesia	Kepala Departemen Technical Support (2019 – Sekarang). <i>Head of Technical Support Departement (2019 – present).</i>	Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jendral Soedirman (2012). <i>Mathematics, Faculty of Mathematics and Sciences, Jenderal Soedirman University (2012).</i>	36
Purwanto	Indonesia	Kepala Divisi Aktuaria & Aktuaris Perusahaan. <i>Head of Actuary Division & Appointed Actuary.</i>	Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Diponegoro (1995). <i>Mathematics, Faculty of Mathematics and Sciences, Diponegoro University (1995).</i>	55
Romdaniyah		Kepala Departemen Risk Management & Compliance (2023 – Sekarang). <i>Head of Risk Management & Compliance Departement (2023 – present).</i>	Manajemen Asuransi Jiwa, Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti - (2012). <i>Life Insurance Management, Trisakti College of Insurance Management - (2012).</i>	39

**) per 31 Desember 2024 / position 31 December 2024

Tanggung Jawab, Tugas dan Wewenang Komite Pengembangan Produk

Duties and Responsibilities of the Product Development Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi, telah ditetapkan tanggung jawab komite yaitu:

Based on the Board of Directors' Decision, the committee's responsibilities have been established as follows:

Melakukan tinjauan dan memberikan rekomendasi atas:

Review and Provide Recommendations on:

- Pengembangan Produk Asuransi berdasarkan hasil kajian atau pengujian atas Produk Asuransi;
- Pengklasifikasian Produk Asuransi sebagai Produk Asuransi yang:
 - Harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dalam penyelenggaraan Produk Asuransi; dan
 - Dapat diselenggarakan dan dipasarkan dahulu tanpa persetujuan Otoritas Jasa Keuangan namun harus dilaporkan kepada Otoritas asa Keuangan dalam waktu lima (5) hari kerja hari kerja setelah Produk Asuransi dimaksud dipasarkan.
- Pemasaran Produk Asuransi, berupa:
 - Melanjutkan pemasaran Produk Asuransi;
 - Mengubah Produk Asuransi; dan/atau
 - Menghentikan pemasaran Produk Asuransi

- The development of insurance products based on research or testing results;*
- The classification of insurance products as:*
 - Products that require prior approval from the Financial Services Authority before being offered; and*
 - Products that can be marketed without prior approval but must be reported to the Financial Services Authority within five (5) working days after being launched.*
- Marketing of Insurance Products, including:*
 - Continuing the sale of an insurance product;*
 - Modifying an insurance product; and/or*
 - Stopping the sale of an insurance product*

Tugas dan Wewenang Komite Pengembangan Produk sebagai berikut:

Duties and Authorities of the Product Development Committee:

- Menetapkan hasil identifikasi dan penilaian sendiri atas rencana pengembangan Produk Asuransi;
- Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan;
- Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi; dan
- Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.

- Identifying and assessing plans for insurance product development;*
- Developing a strategic plan for insurance product development and marketing as part of the company's overall business strategy;*
- Evaluating whether new insurance products align with the company's strategic product development and marketing plan; and*
- Reviewing the performance of insurance products and recommending changes or discontinuation if necessary.*

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota

Policy and Implementation of Meeting Frequency and Member Attendance Level

Berdasarkan Piagam Komite Pengembangan Produk, Komite melakukan rapat secara berkala sesuai dengan kebutuhan Perusahaan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

According to the Product Development Committee Charter, the committee holds regular meetings as needed by the company, at least once a month.



Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Pengembangan Produk

Implementation of the Frequency of Product Development Committee Meetings

Komite Pengembangan Produk di tahun 2024 telah melaksanakan 10 (sepuluh) kali rapat.

In 2024, the Product Development Committee held 10 meetings.

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
Ketua / Chairman	Ricky Leonardo	10	100%
Anggota / Member	Hikma Safrina Munir	10	70%
Anggota / Member	Agung Harmawan	10	100%
Anggota / Member	Arjo Dharmakirty	10	70%
Anggota / Member	Nurul Adinda Muslimin	10	100%
Anggota / Member	Imelda Stella Mea	10	60%
Anggota / Member	Sugiarto	10	20%
Anggota / Member	Purwanto	10	10%
Anggota / Member	Romdaniyah	10	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengembangan Produk

Implementation of Product Development Committee Activities

Perseroan melakukan Pelaporan Pemasaran Produk Asuransi RumahKU AMAN di tahun 2024.

The company reported on the marketing of the RumahKU AMAN insurance product in 2024.

Rencana Pengembangan produk tidak semuanya dapat terlaksana di tahun 2024, antara lain disebabkan oleh perubahan kondisi pasar terkait wacana penerapan wajib asuransi tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga untuk semua pemilik kendaraan bermotor mulai tahun 2025 dan kondisi pasar asuransi kendaraan listrik.

Some product development plans could not be fully implemented in 2024. This was partly due to changes in market conditions, including discussions about making third-party liability insurance mandatory for all vehicle owners starting in 2025 and the state of the electric vehicle insurance market.

KOMITE INVESTASI

Investment Committee

Perseroan telah membentuk Komite Investasi dan melakukan pengkinian melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0007/INT-DRM/SKD/07/2024 tanggal 15 Juli 2024.

The company has established an Investment Committee through Director's Decision Number 0007/INT-DRM/SKD/07/2024 dated 15 July 2024.

Anggota Komite Investasi

Members of Investment Committee

Nama Name	Riwayat Jabatan Education Background	Riwayat Pendidikan Work Experience	Usia ** Age
Nurul Adinda Muslimin	Kepala Departemen Aneka (2018 – sekarang). <i>Head of Miscellaneous Departement (2018 – present).</i>	Manajemen Asuransi – STIMRA (2008). <i>Insurance Management – STIMRA (2008).</i>	41
Taher	Kepala Departemen Finance & Treasury (2009 – sekarang). <i>Head of Finance & Treasury Department (2009 – present).</i>	Matematika, Fakultas MIPA Universitas Sriwijaya (1994). <i>Mathematics, Faculty of Science and Mathematics, Sriwijaya University (1994).</i>	54
Sismanto	Kepala Departemen Credit Control (2020 – Sekarang). <i>Head of Credit Control Department (2020 – present).</i>	Manajemen, STIE Pelita Bangsa (2015). <i>Management, Pelita Bangsa School of Economics (2015).</i>	44

***)* per 31 Desember 2024 / *position 31 December 2024*

Tanggung Jawab, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Responsibilities, Duties and Accountability of The Investment Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang telah ditetapkan, berikut uraian mengenai:

Based on the official decision of the Board of Directors, the following outlines the responsibilities, duties, and authority of the Investment Committee:

Tanggung Jawab Komite Investasi:

- Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan;

Investment Committee Responsibilities:

- Assist the Board of Directors in developing investment policies and overseeing their implementation;*



- b. Melakukan pengelolaan dana investasi Perusahaan secara optimal untuk mendapatkan hasil investasi terbaik;
- c. Memastikan bahwa kebijakan investasi yang ditetapkan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Tugas dan Wewenang Komite Investasi:

- a. Merumuskan kebijakan dan rencana investasi tahunan dengan memperhatikan keselarasan aset dan liabilitas Perusahaan;
- b. Melakukan alokasi dana investasi Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan yang sudah ditetapkan dalam rencana investasi tahunan;
- c. Melibatkan pihak lain di luar Komite Investasi yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (manakala diperlukan);
- d. Menempatkan dana investasi perusahaan pada produk-produk investasi dan bank-bank unggulan dengan tetap mengutamakan kredibilitas manajer investasi dan kualitas instrumen investasi yang dipilih;
- e. Memonitor kebutuhan likuiditas keuangan, memastikan kecukupan modal Perusahaan secara bulanan, dan merencanakan pengelolaan investasi pada periode tersebut, agar Perusahaan mendapatkan hasil investasi terbaik guna memenuhi kewajiban keuangan secara tepat waktu, dan dapat membayarkan seluruh kewajiban terhadap nasabah baik sekarang maupun di masa yang akan datang;
- f. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap kinerja portofolio investasi perusahaan secara berkala dan memantau perkembangan pasar serta kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi investasi perusahaan;
- g. Membuat laporan realisasi investasi sesuai ketentuan perundangan yang berlaku pada setiap akhir bulan.

- b. *Manage the company's investment funds efficiently to achieve the best possible returns;*
- c. *Ensure that investment policies comply with applicable regulations.*

Investment Committee Duties and Authorities:

- a. *Develop annual investment policies and plans while ensuring alignment between the company's assets and liabilities;*
- b. *Allocate investment funds according to the guidelines set in the annual investment plan;*
- c. *Engage external parties when necessary to support investment activities;*
- d. *Invest company funds in high-quality financial products and reputable banks while prioritizing the credibility of investment managers and the quality of selected instruments;*
- e. *Monitor financial liquidity, ensure the company has sufficient capital each month, and plan investment management to achieve the best returns. This ensures the company meets its financial obligations on time and can fulfill its commitments to customers now and in the future.*
- f. *Regularly analyze and evaluate the performance of the company's investment portfolio while keeping track of market trends and economic conditions that may impact investments.*
- g. *Prepare and submit investment reports at the end of each month in compliance with applicable laws and regulations.*

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota

Policy and implementation of meeting frequency and member attendance level

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang telah ditetapkan, Komite menyusun pelaporan setiap akhir bulan, dimana hal ini menjadi agenda rapat Komite Investasi.

Sepanjang tahun 2024, Komite Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Based on the official decision of the Board of Directors, the Committee prepares a report at the end of each month, which is included in the agenda of the Investment Committee meetings.

Throughout 2024, the Investment Committee has held 4 (four) meetings.

Kehadiran Rapat Anggota Komite Investasi

Attendance at Investment Committee Meetings

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
Ketua / Chairman	Treesje Halim	4	100%
Anggota / Member	Nurul Adinda Muslimin	4	100%
Anggota / Member	Taher	4	100%
Anggota / Member	Sismanto	4	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Investasi

Implementastion of Investment Committee Activities

Sepanjang tahun 2024, Komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, antara lain rencana pengelolaan investasi, monitoring, analisa dan pelaporan realisasi investasi yang disajikan secara berkala.

Throughout 2024, the Committee has carried out its duties and responsibilities effectively, including investment planning, monitoring, analysis, and regular investment performance reporting.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee

Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. Komite Manajemen Risiko disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0034/INT-DRM/SKD /11/2023 tanggal 20 November 2023.

The Company has established a Risk Management Committee based on POJK No.44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions. The Risk Management Committee was approved through Director's Decision Number 0034/INT-DRM/SKD/11 /2023 dated 20 November 2023.

Anggota Komite Manajemen Risiko

Members of Risk Management Committee

Nama Name	Informasi Information
Yulianto Piettojo	Usia, Riwayat Jabatan dan Pendidikan dapat dilihat pada Sub Bab Profil Direksi. Age, employment history, and education can be found in the "Board of Directors Profile" section.



Nama Name	Informasi Information
Josef Gunawan Setyo	Usia, Riwayat Jabatan dan Pendidikan dapat dilihat pada Sub Bab Profil Direksi. <i>Age, employment history, and education can be found in the "Board of Directors Profile" section.</i>
Sutjianta	Usia, Riwayat Jabatan dan Pendidikan dapat dilihat pada Sub Bab Profil Direksi. <i>Age, employment history, and education can be found in the "Board of Directors Profile" section.</i>
Kepala Audit Internal <i>Internal Audit</i>	Usia, Riwayat Jabatan dan Pendidikan dapat dilihat pada Sub Bab Profil Kepala Audit Internal. <i>Age, employment history, and education can be found in the Internal Audit Profile section.</i>
Kepala Divisi Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary <i>/ Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary Division Head</i>	Usia, Riwayat Jabatan dan Pendidikan dapat dilihat pada halaman 101. <i>Age, Position History and Education can be seen on page 101.</i>
Anggota Tidak Tetap <i>/ Non-Permanent Members</i>	Kepala Divisi / Unit kerja terkait. <i>Division Head / Related Work Unit.</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Duties and Responsibilities of The Risk Management Committee

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko yaitu memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama yang memuat:

- Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko.
- Perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko- dan
- Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

The Risk Management Committee has the authority and responsibility to provide recommendations to the President Director, including:

- Developing policies, strategies, and guidelines for implementing risk management.*
- Making improvements or adjustments to risk management based on evaluation results.*
- Deciding on business matters that deviate from normal procedures.*

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota

Policy and Implementation of Meeting Frequency and Member Attendance Level

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang telah ditetapkan, Komite menyusun laporan pertanggungjawaban setiap semester, dimana hal ini menjadi agenda rapat Komite Manajemen Risiko.

Based on the official decision of the Board of Directors, the Committee prepares a responsibility report every six months, which is included in the agenda of the Risk Management Committee meetings.

Sepanjang tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali.

Throughout 2024, the Risk Management Committee has held 2 (two) meetings.

Kehadiran Rapat Anggota Komite Manajemen Risiko

Attendance at The Risk Management Committee Meetings

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
Ketua / Chairman	Yulianto Piettojo	2	100%
Anggota / Member	Sutjianta	2	100%
Anggota / Member	Josef Gunawan Setyo	2	100%
Anggota / Member	Kepala Audit Internal <i>/ Head of Internal Auditor</i>	2	100%
Anggota / Member	Kepala Divisi Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary <i>/ Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary Division Head</i>	2	100%
Anggota Tidak Tetap <i>/ Non-Permanent Members</i>	Kepala Divisi / Unit Kerja Terkait <i>Division Head / Related Work Unit</i>	1	50%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Duties and Responsibilities of The Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko telah menetapkan risk tolerance dan risk limit yang sudah ditetapkan melalui Kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko telah ditetapkan pada tanggal 20 Juni 2024 melalui SK No. 005/INT-DRM/SKD/06/2024 dan Kebijakan No. K.001/Mrisk/D/VI/2024.

The Risk Management Committee has set the risk tolerance and risk limits, which were established through the Risk Management Policy and Strategy on June 20, 2024, under Decision No. 005/INT-DRM/SKD/06/2024 and Policy No. K.001/Mrisk/D/VI/2024.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Nama <i>Name</i>	: Sutjianta
Domisili <i>Domicile</i>	: Tangerang Selatan
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	: Surat Keputusan Direksi No.075-I/DIR/PD/VI/2015 dan pengukuhan kembali dengan Surat Keputusan Direksi No.059-I/DIR/PD/VI/2017 dan telah membentuk unit kerja yang mendukung Sekretaris Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatannya. <i>Board of Directors Decision No. 075-I/DIR/PD/VI/2015, reaffirmed by Decision No. 059-I/DIR/PD/VI/2017, established a work unit to support the Corporate Secretary in carrying out its activities.</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	: - PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (1997–now). - Corporate Secretary, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2006–now).
Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi <i>Training and/or Competency Improvement</i>	: - Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi Dalam Transaksi di Era Digital / OJK Institute / 30 Mei 2024. <i>Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era / OJK Institute / 30 May 2024.</i> - How to Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector / OJK Institute / 4 Juli 2024. <i>How to Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector / OJK Institute / 4 July 2024.</i> - Peran Transformasi Digital dalam Mendukung Investasi Lingkungan Sosial dan Tata Kelola Perusahaan di Industri Perasuransian / AAMAI / 2 September 2024. <i>The Role of Digital Transformation in Supporting Social Environmental Investment and Corporate Governance in the Insurance Industry / AAMAI / 2 September 2024.</i> - How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing / OJK Institute / 5 September 2024. <i>How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing / OJK Institute / 5 September 2024.</i> - Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions / OJK Institute / 26 September 2024. <i>Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions / OJK Institute / 26 September 2024.</i>

Tugas Sekretaris Perusahaan

Duties of The Corporate Secretary

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal;c. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnyad. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:<ul style="list-style-type: none">1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none">a. Stay updated on developments in the capital market, especially laws and regulations related to the sector;b. Provide advice to the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies to ensure compliance with capital market regulations;c. Act as a liaison between issuers or public companies and their shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.;d. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance, including:<ul style="list-style-type: none">1. Ensuring public access to information, including updates on the company's website;2. Submitting reports to the Financial Services Authority on time;3. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders;4. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;5. Conducting orientation programs for new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. |
|--|--|

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Implementation of Corporate Secretary Tasks

- | | |
|---|--|
| <p>Realisasi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024 yang sudah dilakukan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 22 April 2024.b. Mengadakan Paparan Publik pada tanggal 16 Desember 2024. | <p>The Corporate Secretary's activities carried out in 2024 include:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 22, 2024.b. Holding a Public Expose on December 16, 2024. |
|---|--|

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

- | | |
|---|---|
| <p>Unit Audit Internal telah dibentuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 tanggal 22 November 2022.</p> | <p>The Internal Audit Unit was established by the Company based on the Board of Directors' Decision No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 dated November 22, 2022.</p> |
|---|---|



Susunan Anggota Audit Internal

Composition of Internal Audit Members

Jabatan Position	Nama Name
Ketua / Head	Nina Prana Nurneva CH
Anggota / Member	Andi Martias
Anggota / Member	Anugra Ariawan

Profil Kepala Unit Audit Internal Profile of The Head of Internal Audit Unit

Nama Name	: Nina Prana Nurneva CH
Usia Age	: 44 tahun per 31 Desember 2024. 44 years old as of 31 December 2024.
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia.
Riwayat Pendidikan History of Education	: Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Atmajaya (2002). Bachelor's Degree in Accounting, Atmajaya University (2002).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: 1. Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-707/NB.11/2022 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdri. Nina Prana Nurneva CH selaku Calon Auditor Internal PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk tanggal 10 November 2022. A copy of the Financial Services Authority (OJK) Board of Commissioners Decision No. KEP-707/NB.11/2022 on the Fit and Proper Test Results for Ms. Nina Prana Nurneva CH as the Candidate for Internal Auditor of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, dated November 10, 2022. 2. Surat Keputusan Direksi No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 Tentang Penetapan Sdri. Nina Prana Nurneva CH Sebagai Kepala Audit Internal tanggal 22 November 2022. Board of Directors' Decision No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 on the Appointment of Ms. Nina Prana Nurneva CH as Head of Internal Audit, dated November 22, 2022.

Profil Kepala Unit Audit Internal Profile of The Head of Internal Audit Unit

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Professional Qualifications or Certifications	: Tidak ada None.
Pengalaman Kerja Terakhir Last Working Experience	: Kepala Departemen Audit Internal PT Asuransi MNC Asuransi Indonesia (2015-2022). Head of Internal Audit Department, PT Asuransi MNC Asuransi Indonesia (2015-2022).
Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi Training and/or Competency Improvement	: • Webinar How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector / Otoritas Jasa Keuangan / 2 Mei 2024. Webinar How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector / Financial Services Authority / 2 May 2024. • Webinar Understanding the Climate Landscape for Financial Institution / Otoritas Jasa Keuangan / 28 September 2024. Webinar Understanding the Climate Landscape for Financial Institution / Financial Services Authority / 28 September 2024. • EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products and Services / OJK Institute / 31 Oktober 2024. EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products and Services / OJK Institute / 31 October 2024. • Webinar Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti Fraud / OJK / 21 November 2024. Webinar Strengthening Financial Integrity : Advanced Strategies and Innovations in Anti Fraud / Financial Services Authority / 21 November 2024.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit





Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

The Duties and Responsibilities of Internal Audit

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Intern tahunan; b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan perusahaan; c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya; d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen; e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris; f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; g. Bekerjasama dengan Komite Audit. h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit yang dilakukannya; i. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan; dan j. Menyusun peringkat hasil audit per cabang untuk menilai tingkat kepatuhan masing-masing cabang terhadap peraturan, kebijakan dan ketentuan lainnya yang berlaku. | <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Develop and implement the annual Internal Audit plan;</i> b. <i>Review and evaluate the effectiveness of internal controls and risk management systems based on company policies;</i> c. <i>Assess the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;</i> d. <i>Provide improvement recommendations and objective information on audit findings at all management levels;</i> e. <i>Prepare audit reports and submit them to the President Director and Board of Commissioners;</i> f. <i>Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended improvements;</i> g. <i>Collaborate with the Audit Committee;</i> h. <i>Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities;</i> i. <i>Conduct special audits when necessary; and</i> j. <i>Rank audit results for each branch to assess compliance with applicable regulations, policies, and guidelines.</i> |
|--|---|

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan pada Piagam Audit Internal yang telah ditandatangani pada tanggal 4 Agustus 2024.

The Internal Audit carries out its duties based on the Internal Audit Charter, which was signed on August 4, 2024.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal, Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Results of Internal Audit tasks, policies, and the frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee

Selama tahun 2024 pelaksanaan tugas Audit Internal cukup berjalan baik, adapun yang sudah dilakukan mencakup beberapa hal sebagai berikut:

Throughout 2024, the Internal Audit function has been carried out effectively. The key activities completed include:

1. Melakukan pengkinian Piagam Audit Internal.
2. Melakukan evaluasi terhadap kecukupan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata-kelola perusahaan.
3. Melakukan monitoring terhadap tindak-lanjut hasil audit.
4. Memberikan kesimpulan dan rekomendasi perbaikan sehingga auditee dapat merealisasikan tujuan organisasi sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Pelaksanaan audit yang dilakukan mengacu pada Standar Profesional Audit Internal dan SOP yang berlaku di Perusahaan.

Audit Internal telah melaksanakan:

- Rapat bulanan bersama dengan Direktur Utama atas setiap kegiatan audit.
- Rapat bersama Komite Audit Rapat secara Insidental untuk pembahasan pengendalian internal dan perihal lainnya.

1. *Updating the Internal Audit Charter.*
2. *Evaluating the adequacy of internal control processes, risk management, and corporate governance.*
3. *Monitoring the follow-up actions on audit findings.*
4. *Providing conclusions and recommendations for improvement to help the audited units achieve the organization's goals as set by management.*

All audit activities follow the Internal Audit Professional Standards and the Company's Standard Operating Procedures (SOPs).

The Internal Audit team has also conducted:

- *Monthly meetings with the President Director to review audit activities.*
- *Meetings with the Audit Committee as needed to discuss internal controls and other related matters.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL YANG DITERAPKAN OLEH PERSEROAN

Internal Control System Implemented by The Company

Sebagai bagian dari industri jasa keuangan yang diatur secara ketat, Perseroan memiliki mekanisme pengendalian yang mampu memitigasi risiko, memastikan keandalan laporan keuangan, serta melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

As part of the highly regulated financial services industry, the Company has a control system in place to mitigate risks, ensure the reliability of financial reports, and protect the interests of shareholders and other stakeholders.

Komponen Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

- Penilaian risiko menjadi bagian tak terpisahkan dari SPI. Perseroan mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai risiko, baik yang bersifat operasional, keuangan, maupun kepatuhan.
- Penggunaan teknologi informasi dalam operasional perusahaan dapat meningkatkan efisiensi serta membantu dalam pengawasan dan analisis data.
- Pemantauan dan evaluasi secara berkala. Dari hasil pemantauan dan evaluasi, Perseroan dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap sistem pengendalian agar selalu sesuai dengan perkembangan bisnis dan regulasi yang berlaku.

The components of the Internal Control System (SPI) carried out by the Company include:

- *Risk assessment is an integral part of the internal control system. The Company identifies and evaluates various risks, including operational, financial, and compliance risks.*
- *Information technology is used in company operations to improve efficiency, enhance oversight, and support data analysis.*
- *Regular monitoring and evaluation help the Company make necessary improvements to the control system, ensuring it stays aligned with business developments and regulatory requirements.*



Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Financial and Operational Controls, As Well As Compliance With Regulations

1. Pengendalian Keuangan

Pengendalian keuangan berfokus pada pengelolaan keuangan Perseroan agar sesuai dengan standar akuntansi, regulasi, serta prinsip kehati-hatian.

Beberapa aspek pengendalian keuangan meliputi:

- Perseroan menerapkan SAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan atau IFRS, untuk memastikan laporan keuangan yang transparan dan dapat dipercaya..
- Pengelolaan arus kas dan investasi, dimana Perseroan harus memastikan bahwa dana yang diperoleh dari premi digunakan secara optimal untuk membayar klaim serta diinvestasikan dalam instrumen yang sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis berjalan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan kebijakan serta regulasi yang berlaku.

Beberapa aspek dalam pengendalian operasional meliputi:

- Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko.
- Pengendalian yang ketat dalam underwriting bertujuan untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil berdasarkan data yang akurat dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
- Proses klaim harus dikendalikan dengan kebijakan yang jelas untuk memastikan bahwa pembayaran klaim dilakukan secara tepat waktu.
- Pemanfaatan teknologi informasi, yang membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan operasional.

Dengan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional yang efektif dapat menjaga kepercayaan pemegang saham dan nasabah, serta memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

1. Financial Control

Financial control focuses on managing the company's finances in line with accounting standards, regulations, and prudent principles.

Several aspects of financial control include:

- *The company follows SAK (Indonesian Financial Accounting Standards) and/or IFRS to ensure financial reports are transparent and reliable.*
- *Managing cash flow and investments carefully. The company must ensure that premium revenue is used efficiently to pay claims and is invested in financial instruments that comply with OJK (Financial Services Authority) regulations.*

2. Operational Control

Operational control ensures that all business activities run efficiently, effectively, and in compliance with policies and regulations.

Several aspects of operational control include:

- *The Company has a risk management policy to identify, evaluate, and manage risks.*
- *Strict control in underwriting to ensure that decisions are made based on accurate data and in accordance with the principle of prudence.*
- *The claims process must be controlled with clear policies to ensure that claims payments are made on time.*
- *Utilization of information technology, which helps improve efficiency and accuracy in operational management.*

By implementing effective financial and operational controls, the Company can maintain the trust of shareholders and customers while ensuring sustainable business growth.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Overview of The Effectiveness of The Internal Control System

Tinjauan atas efektivitas SPI dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan yang mencakup evaluasi kebijakan, prosedur, serta hasil implementasi pengendalian dalam perusahaan.

Untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal, Perseroan antara lain menggunakan beberapa metode berikut:

- **Audit**
Audit internal dilakukan secara berkala untuk menilai sejauh mana sistem pengendalian berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Auditor eksternal dapat memberikan pandangan objektif mengenai efektivitas sistem pengendalian, terutama dalam kaitannya dengan transparansi laporan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi.
- **Evaluasi oleh Manajemen dan Komite Audit**
Manajemen perusahaan bersama Komite Audit melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan prosedur pengendalian internal untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan bisnis dan regulasi terbaru.
- **Umpan Balik dari Pemangku Kepentingan**
Pemegang saham, karyawan, dan nasabah dapat memberikan masukan mengenai efektivitas SPI.

Berdasarkan hasil tinjauan efektivitas, perusahaan perlu melakukan langkah-langkah perbaikan, seperti:

- Menyesuaikan kebijakan dan prosedur pengendalian agar lebih efektif dalam mengelola risiko.
- Memperbaiki sistem pelaporan dan komunikasi untuk meningkatkan transparansi.
- Meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan dan operasional.
- Melakukan pelatihan bagi karyawan agar lebih memahami pentingnya kepatuhan dan pengendalian internal.

The effectiveness of the internal control system (SPI) can be assessed using various approaches, including evaluating policies, procedures, and the implementation of control measures within the company.

To assess the effectiveness of the internal control system, the Company uses the following methods:

- **Audit**
Internal audits are conducted periodically to assess the extent to which the control system is running in accordance with established procedures. External auditors can provide an objective view of the effectiveness of the control system, especially in relation to transparency of financial reports and compliance with regulations.
- **The Management and Audit Committee regularly reviews internal control policies and procedures to ensure they remain aligned with business developments and the latest regulatory requirements.**
- **Feedback from Stakeholders**
Shareholders, employees, and customers can provide input on the effectiveness of internal control system.

Based on the effectiveness review, the Company needs to implement improvement measures, such as:

- *Adjusting control policies and procedures to enhance risk management effectiveness.*
- *Improving reporting and communication systems to increase transparency.*
- *Enhancing the utilization of technology in financial and operational management.*
- *Conducting employee training to strengthen awareness of the importance of compliance and internal controls.*

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

*The Board of Directors and/or Board of Commissioners
Statement on the adequacy of the Internal Control System*

Direksi telah menetapkan struktur organisasi dengan pembagian tugas yang efektif sehingga dapat dipastikan melalui unit-unit dan atau fungsi kerja yang ada dapat melakukan penerapan SPI yang kuat.

The Board of Directors has established an organizational structure with an effective division of responsibilities, ensuring that all units and/or functions can implement a strong internal control system (SPI) effectively.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN OLEH PERSEROAN

The Risk Management System Implemented by The Company

Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Overview of The Company's Risk Management System

Melalui penerapan Manajemen Risiko, Perseroan mengharapkan dapat mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, dan memantau risiko yang dihadapi dalam melakukan kegiatan usaha dengan lebih baik. Upaya penerapan Manajemen Risiko tersebut tidak hanya ditujukan bagi kepentingan Perseroan, tetapi juga bagi kepentingan masyarakat yang menggunakan jasa dan layanan dari Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat, termasuk senantiasa dapat memenuhi kewajiban kepada konsumen sesuai dengan yang diperjanjikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, di dalam struktur organisasi, Perseroan telah membentuk :

1. Komite Manajemen Risiko yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi No. 0034/ INT-DRM/SKD /11/2023 yang beranggotakan: Direktur Utama (Ketua), Direktur yang membawahkan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan (Anggota), Direktur Teknik (Anggota), Kepala Audit Internal (Anggota), Kepala Divisi GRCC (Anggota) dan Kepala Divisi / Unit Kerja Terkait (Anggota tidak tetap).
2. Unit Kerja Manajemen Risiko
Pada setiap unit kerja atau gabungan beberapa unit kerja bisnis dan operasional ditunjuk risk facilitator yang memiliki peran dan tanggung jawab:
 - a. Sebagai penghubung antara masing-masing unit kerja dengan fungsi manajemen risiko;
 - b. Melakukan pengumpulan data hasil identifikasi dan penilaian/pengukuran risiko dari unit kerja terkait dan menyampaikannya kepada fungsi manajemen risiko, baik melalui penyampaian data manual maupun melalui sarana input data pada sistem yang disediakan Perseroan.

Through the implementation of Risk Management, the Company aims to identify, measure, control, and monitor risks more effectively in conducting its business activities. The application of Risk Management is not only intended for the benefit of the Company but also for the customers and stakeholders who utilize the Company's services. By doing so, the Company ensures that its operations comply with laws and regulations, as well as industry standards, principles, and best practices, while continuously fulfilling its obligations to consumers as agreed.

In connection with the above, the Company has established the following within its organizational structure:

1. Risk Management Committee as stated in the Board of Directors' Decision No. 0034 / INT-DRM / SKD / 11/2023 which consists of: President Director (Chairman), Director in charge of risk management and compliance functions (Member), Technical Director (Member), Head of Internal Audit (Member), Head of GRCC Division (Member) and Head of Related Division / Work Unit (non-permanent member).
2. Risk Management Unit
Each business and operational unit, or a combination of units, has an appointed Risk Facilitator, responsible for:
 - a. Acting as a liaison between their respective units and the risk management function;
 - b. Collecting and consolidating risk identification and assessment data from relevant units and submitting it to the risk management function, either manually or through the Company's designated data input system.

Pemantauan Risiko dan Pengelolaannya

Risk Monitoring and How to Manage Them

Perseroan telah melakukan upaya pemantauan terhadap 9 (sembilan) jenis risiko yang telah ditetapkan dalam POJK nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank yaitu:

1. Risiko Strategis;
2. Risiko Operasional;
3. Risiko Asuransi;
4. Risiko Kredit;
5. Risiko Pasar;
6. Risiko Likuiditas;
7. Risiko Hukum;
8. Risiko Kepatuhan; dan
9. Risiko Reputasi

Upaya pemantauan yang dilakukan Perseroan :

1. Risiko Strategis
 - a. Pengalaman kerugian di masa lampau yang disebabkan oleh Risiko Strategis atau penyimpangan pelaksanaan rencana strategis; dan
 - b. Isu strategis yang timbul akibat perubahan operasional dan lingkungan bisnis yang memiliki dampak negatif terhadap kegiatan usaha atau kondisi keuangan Perseroan.
2. Risiko Operasional
 - a. Secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur Risiko Operasional serta kerugian yang dapat ditimbulkan oleh kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain dengan cara menerapkan sistem pengendalian internal dan menyediakan laporan berkala mengenai kerugian yang ditimbulkan oleh Risiko Operasional.
 - b. Melakukan kaji ulang secara berkala disesuaikan dengan tingkat risiko pada aktivitas operasional dan/atau potensi perubahan lingkungan yang berdampak kepada aktivitas operasional terhadap faktor penyebab timbulnya Risiko Operasional serta dampak kerugiannya.
3. Risiko Asuransi
 - a. Memantau dan melaporkan Risiko Asuransi yang terjadi kepada Direksi Perseroan baik sewaktu waktu pada saat terjadinya Risiko Asuransi maupun secara berkala.
 - b. Mengembangkan sistem dan prosedur pemantauan yang antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko asuransi, toleransi risiko asuransi, kepatuhan limit internal, dan hasil stress testing maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

The Company has implemented monitoring measures for the nine types of risks outlined in Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Institutions. These risks include:

1. Strategic Risk;
2. Operational Risk;
3. Insurance Risk;
4. Credit Risk;
5. Market Risk;
6. Liquidity Risk;
7. Legal Risk;
8. Compliance Risk; and
9. Reputational Risk.

Monitoring efforts undertaken by the Company.

1. Strategic Risk
 - a. Past experience of losses caused by Strategic Risk or deviations in the implementation of strategic plans; and
 - b. Strategic issues arising from changes in operations and the business environment that have a negative impact on the Company's business activities or financial condition.
2. Operational Risk
 - a. Continuously against all Operational Risk exposures and losses that may be caused by business activities carried out by the Company, including by implementing an internal control system and providing periodic reports on losses caused by Operational Risk.
 - b. Regularly reviewing operational risks based on their level and potential environmental changes that may impact operations, assessing their causes, and evaluating their impact.
3. Insurance Risk
 - a. Monitoring and reporting insurance risk incidents to the Directors, both in real-time and periodically.
 - b. Developing monitoring systems and procedures, including tracking insurance risk exposure, risk tolerance, compliance against internal limits, stress testing results, and adherence to established policies and procedures.



- | | |
|--|---|
| <p>c. Dilakukan oleh satuan kerja pelaksana atau yang melakukan fungsi Manajemen Risiko.</p> <p>4. Risiko Kredit
Pemantauan dilakukan terhadap eksposur Risiko Kredit dan mengenai perkembangan Risiko Kredit secara berkala atau sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan, termasuk faktor penyebabnya.</p> <p>5. Risiko Pasar
Pemantauan dilakukan terhadap kepatuhan limit secara berkala dan tindak lanjut untuk mengatasi dalam hal terjadi pelampauan limit.</p> <p>6. Risiko Likuiditas
a. Memperhatikan indikator peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan Risiko Likuiditas
b. Mempertimbangkan penerapan Asset and Liability Management (ALMA)
c. Menjaga tingkat likuiditas dalam rangka memenuhi kewajiban kepada Pemegang Polis, Tertanggung, atau Peserta</p> <p>7. Risiko Hukum
Pemantauan dilakukan terhadap seluruh risiko yang telah diidentifikasi, diukur, dan dikendalikan oleh Perseroan dalam suatu bentuk dokumentasi risiko (<i>risk register</i>).</p> <p>8. Risiko Kepatuhan
Pemantauan dilakukan terhadap Risiko Kepatuhan yang terjadi dan melaporkan kepada kepada Direksi baik sewaktu-waktu pada saat terjadinya Risiko Kepatuhan maupun secara berkala.</p> <p>9. Risiko Reputasi
Pemantauan dilakukan terhadap seluruh risiko yang telah diidentifikasi, diukur, dan dikendalikan oleh Perseroan dalam suatu bentuk dokumentasi risiko (<i>risk register</i>).</p> | <p>c. Risk monitoring is conducted by the relevant risk management function or designated operational units.</p> <p>4. Credit Risk
Monitoring is conducted on credit risk exposure and its developments regularly or as needed, including an analysis of its root causes.</p> <p>5. Market Risk
Regular monitoring ensures compliance against risk limits and necessary corrective actions when risk exposure exceeds set limits.</p> <p>6. Liquidity Risk
a. Identifying early warning indicators for potential increases in liquidity risk.
b. Consider the implementation of Asset and Liability Management (ALMA)
c. Maintaining adequate liquidity levels to meet obligations to policyholders, insured parties, or participants.</p> <p>7. Legal Risk
Monitoring all identified, measured, and managed risks, documenting them in a structured risk register.</p> <p>8. Compliance Risk
Tracking compliance risk incidents and reporting them to the Directors, both immediately when they occur and periodically.</p> <p>9. Reputational Risk
Monitoring all identified, measured, and managed reputation risks, documenting them in a structured risk register.</p> |
|--|---|

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Review of The Effectiveness of The Company's Risk Management System

Sesuai dengan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Lembaga Jasa Keuangan Nonbank pada pasal 20 ayat 4 poin i perseroan menyusun dan menyampaikan profil risiko. Perseroan melakukan penilaian terhadap Risiko pada seluruh kegiatan Perseroan, baik kegiatan usaha utama maupun kegiatan usaha lainnya yang mencakup 9 (sembilan) risiko, yaitu Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Asuransi, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi.

In accordance with POJK No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management of Non-Bank Financial Services Institutions in Article 20 paragraph 4 point i, the company prepares and submits a risk profile. The Company assesses the Risk in all of the Company's activities, both main business activities and other business activities which include 9 (nine) risks, namely Strategic Risk, Operational Risk, Insurance Risk, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, and Reputation Risk.

Penilaian dilakukan oleh Perseroan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap:

1. Risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perusahaan (*inherent risk*); dan
2. Kualitas penerapan Manajemen Risiko, yang mencerminkan penilaian kecukupan sistem pengendalian Risiko.

Berdasarkan penilaian tersebut, dihasilkan profil risiko yang memuat tingkat risiko untuk masing-masing risiko dan peringkat profil risiko Perseroan.

Mekanisme penilaian tersebut mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian tingkat kesehatan lembaga jasa keuangan nonbank yaitu POJK No. 28/POJK.05/2020 dan SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021.

The assessment is carried out by the Company based on a comprehensive and structured analysis of:

1. *Inherent risk, which refers to the risks embedded in the Company's business activities; and*
2. *The quality of the implementation of Risk Management, which reflects the assessment of the adequacy of the Risk control system.*

Based on these assessments, a risk profile is generated, detailing the risk levels for each type and the Company's overall risk rating.

This assessment mechanism refers to the Financial Services Authority regulations regarding the health assessment of non-bank financial institutions, specifically POJK No. 28/POJK.05/2020 and SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee regarding the Adequacy of the Company's Risk Management System

Direksi telah menetapkan struktur organisasi dengan pembagian tugas yang efektif sehingga dapat dipastikan melalui unit-unit dan atau fungsi kerja yang ada berupaya melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko.

The Board of Directors has established an organizational structure with effective task distribution, ensuring that existing units and/or functions are committed to identifying, measuring, controlling, and monitoring risks.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN, ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Lawsuit Faced by The Company, The Board of Directors and The Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat permasalahan yang berpotensi untuk mengurangi kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Throughout 2024, there were no issues that could potentially reduce the Company's ability to fulfill its obligations to policyholders, insured, participants and/or parties entitled to receive benefits.

Sebagai informasi, Perseroan pada posisi 31 Desember 2024 (audited) memiliki RBC sebesar 256% dan RKI sebesar 133%, hal mana menunjukkan bahwa Perseroan pada saat ini memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

As of December 31, 2024 (audited), the Company recorded a Risk-Based Capital (RBC) ratio of 256% and an Investment Adequacy Ratio (RKI) of 133%. These figures indicate that the Company currently possesses sufficient capacity to meet its obligations to policyholders, insured parties, participants, and/or parties entitled to receive benefits.



INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DITETAPKAN KEPADA PERSEROAN, DEWAN KOMISIONER DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN DAN PIHAK BERWENANG LAIN PADA TAHUN BUKU

Information About Administrative Sanctions Imposed on The Company, The Board of Commissioners and Directors, by The Financial Services Authority and Other Authorities in The Financial Year

Tidak ada sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun dari Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2024 yang diterima Perseroan.

Throughout 2024, the Company did not receive any administrative sanctions from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK) or the Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia or BEI).

KODE ETIK PERSEROAN

Company Code of Ethics

Perseroan telah menetapkan Standar Etika Perseroan dan Pedoman Tata Perilaku.

The Company has established the Company's Ethical Standards and Conduct Guidelines.

Pokok-pokok Standar Etika dan Pedoman Perilaku yaitu:

1. Setiap Insan Perseroan wajib menjaga Integritas, Kredibilitas dan Kepercayaan Publik terhadap Perseroan yang sejauh ini telah dikenal memiliki reputasi baik dan terpercaya.
2. Setiap Insan Perseroan wajib mengetahui tugas dan tanggung jawabnya terhadap Perseroan dan melaksanakannya dengan sebaik-baiknya serta bertindak secara profesional.
3. Setiap Insan Perseroan wajib menyimpan dan menjaga rahasia Perseroan, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

The main points of the Standards of Ethics and the Conduct Guidelines are:

1. *Every individual within the Company is obligated to uphold the Company's reputation for integrity and trustworthiness.*
2. *All personnel must be fully aware of their roles and execute their responsibilities professionally and to the best of their abilities.*
3. *It is imperative for all employees to protect and keep confidential all Company information, whether documented or not.*

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Code of Conduct Socialization and Enforcement Efforts

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui saluran surat elektronik kepada karyawan.

The Company disseminates its Code of Ethics to employees via email communications.

Pelanggaran Kode Etik oleh karyawan dapat berdampak pemberian sanksi dalam bentuk surat teguran, surat peringatan sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Violations of the Code by employees may result in disciplinary actions, including written warnings, formal reprimands, or termination of employment.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan Perusahaan

Statement That The Code of Conduct Applies To Members of The Directors, Members of The Board of Commissioners, and Employees of The Company

Perseroan mengatur perilaku seluruh insan Perseroan untuk bertindak dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya Perusahaan.

The Company regulates the behavior of all Company personnel to act and behave in accordance with the moral values which are part of the Company's culture.

Adapun Insan Perseroan terdiri dari Anggota Dewan Komisaris, Anggota Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Karyawan.

The Company's personnel consist of members of the Board of Commissioners, members of committees established by the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and employees.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN YANG DIMILIKI OLEH PERUSAHAAN

The Policy of Providing Long Term Performance Compensation Based on Performance to Management and/or Employees Owned by the Company

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan maupun manajemen Perseroan pada tahun 2024.

The Company does not have a share ownership program for employees or management of the Company in 2024.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Policy on Disclosure of Information Regarding Ownership of Company Share by Members of Board of Directors and Board of Commissioner

Kepemilikan Saham Perusahaan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Ownership of Company Shares by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners



Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Saham atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sepanjang tahun 2024 tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

In compliance with Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning the Reporting of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership in Public Companies, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is obligated to report to the Financial Services Authority regarding their ownership and any changes in ownership of the Company's shares, both direct and indirect.

Throughout 2024, no members of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners held any shares in the Company, either directly or indirectly.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) dan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0015/INT-DRM/SKD/04/2023 tanggal 13 April 2023.

The Company has established a Whistleblowing System Policy, formalized through the Board of Directors' Decision Number 0015/INT-DRM/SKD/04/2023 dated April 13, 2023.

Penyampaian Laporan Pelanggaran Reporting Violations

Dalam menyampaikan laporan, pelapor harus memenuhi unsur berikut:

1. Memberikan identitas diri pelapor:
 - a. Nama pelapor (diperbolehkan anonim sebagai jaminan kerahasiaan)
 - b. Nomor telepon/e-mail/media sosial lainnya yang dapat dihubungi untuk komunikasi.

Walaupun tanpa identitas asli, Pelapor dapat berkomunikasi dengan identitas samaran yang dibuat sendiri, seperti nama, alamat surat elektronik, dan nomor telepon.

2. Bukti (jika ada) berupa dokumen, foto, rekaman, gambar, data untuk mempercepat proses investigasi dan sebagai salah satu unsur untuk menghindari fitnah atau informasi tidak benar (hoax).

To submit a report, the whistleblower must include the following:

1. *Whistleblower's Identity:*
 - a. *Name (anonymous reporting is permitted to ensure confidentiality)*
 - b. *Contact information such as phone number, email, or other social media channels for communication.*

Even without providing real identity details, the whistleblower can establish communication using a self-created alias, including a pseudonym, email address, and phone number.

2. *Supporting Evidence (if available) : Documents, photographs, recordings, images, or data that can expedite the investigation process and help prevent defamation or the spread of false information (hoaxes)*

Perlindungan Bagi Pelapor Protection For Whistleblowers

Pelaporan pelanggaran disampaikan secara tertulis melalui alamat berikut:

corsec@asuransi-harta.co.id

Violation reports are submitted in writing via the the following address:

corsec@asuransi-harta.co.id

Untuk menjamin kerahasiaan, alamat e-mail khusus dan nomor di atas hanya dapat diakses oleh karyawan khusus (disebut Petugas Whistleblowing System) yang diberi wewenang oleh Manajemen

To ensure confidentiality, the special e-mail address and the above number can only be accessed by special employees (called Whistleblowing System Officers) who are authorized by Management.

Penanganan Pengaduan Complaint Handling

1. Setiap informasi/laporan yang diterima akan ditangani dan ditindaklanjuti secara profesional dan kerahasiaan melalui penyelidikan berdasarkan kebenaran fakta, informasi, dan bukti yang diperoleh.
2. Setiap laporan yang masuk akan ditelaah dan diverifikasi apakah sudah memenuhi kriteria unsur indikasi awal 4W-1H.
3. Jika ada unsur indikasi awal yang belum terpenuhi, petugas WBS akan menginformasikan kembali ke Pelapor untuk melengkapi data atau informasi yang dibutuhkan.
4. Petugas WBS secara bersama-sama akan memutuskan perlu atau tidaknya dilakukan investigasi atas Laporan Pelanggaran. Keputusan akan dibuat berdasarkan pertimbangan atas kecukupan informasi, keakuratan, akibat tindakan, unsur kesengajaan, serta motif tindakan.
5. Perusahaan berhak untuk tidak menindaklanjuti Laporan yang diduga mengandung unsur berikut:
 - a. Itikad/ maksud buruk yang dilakukan untuk pencemaran nama baik, fitnah, balas dendam dan lain-lain.
 - b. Diskriminasi SARA.
 - c. Keluhan/ sentimen pribadi untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.
6. Hasil investigasi atas Laporan Pelanggaran disampaikan kepada Direktur Utama secara berkala yang memuat kesimpulan investigasi, akar permasalahan, serta rekomendasi tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan agar pelanggaran tidak terulang kembali.

1. *All reports and information received will be handled professionally and confidentially, with investigations conducted based on factual accuracy, supporting information, and available evidence.*
2. *Each submitted report will be reviewed and verified to determine whether it meets the initial 4W-1H criteria.*
3. *If the initial criteria are incomplete, the Whistleblowing System (WBS) officer will notify the whistleblower and request additional data or information as needed.*
4. *The WBS officers will jointly decide whether an investigation is necessary for the reported violation. The decision will be based on the adequacy of information, accuracy, impact of the action, intent, and motive behind the act.*
5. *The Company reserves the right not to follow up on reports suspected of containing the following elements:*
 - a. *Bad faith, such as defamation, false accusations, revenge, or other malicious intent.*
 - b. *Discriminatory content related to ethnicity, religion, race, or social group (SARA).*
 - c. *Personal grievances or sentiments intended for individual or group interests.*
6. *The investigation results of reported violations will be periodically submitted to the President Director, including conclusions, root causes, recommended corrective actions, and preventive measures to avoid recurrence of similar violations.*

Pihak yang Mengelola Pengaduan The Complaint Management Team

Bahwa untuk setiap laporan yang masuk akan ditangani oleh karyawan khusus (disebut Petugas Whistleblowing System) yang diberi wewenang oleh Manajemen.

Each incoming report will be handled by a special employee (called a Whistleblowing System Officer) who is authorized by Management.



Hasil dari Penanganan Pengaduan

Outcome of Complaint Handling

Selama tahun 2024 Perseroan tidak menerima pengaduan/pelaporan melalui saluran whistleblowing.

During 2024, the Company did not receive any complaints/reports via whistleblowing channels.

Kebijakan Anti Fraud/Anti Korupsi dan Anti Penyuapan

Anti Fraud/Anti Corruption and Anti Bribery

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Pengendalian Benturan Kepentingan & Gratifikasi Dan Anti Fraud melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 007/HGI-DIR/SK/V/2020 tanggal 19 Mei 2020.

The Company has established a Policy on Managing Conflicts of Interest, Gratification, and Anti-Fraud through the Directors Decree Number 007/HGI-DIR/SK/V/2020 dated May 19, 2020.

Perseroan telah menetapkan Kebijakan dan Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Nomor K.008/MRisk/D/IX/2023 yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0030/INT-DRM/SKD/09/2023 tanggal 11 September 2023.

The Company has established the Anti-Bribery Management System (SMAP) Policy and Guidelines No. K.008/MRisk/D/IX/2023, which were ratified through the Board of Decision No. 0030/INT-DRM/SKD/09/2023 dated September 11, 2023.

Prosedur Dalam Mengatasi Praktik Fraud

Procedures for Dealing with Fraudulent Practices

Agar penerapan anti fraud ini berjalan efektif, perusahaan berupaya untuk meminimalkan dan mencegah terjadinya fraud dengan cara:

1. Pelaksanaan strategi anti kecurangan (fraud) yang terintegrasi.
2. Mempromosikan budaya kejujuran dan etika yang baik.
3. Mendeteksi tindak kecurangan (fraud) yang belum tercegah.
4. Penyelidikan secara profesional terhadap kecurangan (fraud) yang terdeteksi.
5. Penerapan sanksi yang sesuai.
6. Meningkatkan tingkat kesadaran kepada pihak eksternal perusahaan seperti Tertanggung, Agen, Broker, Pemasok dan Mitra Bisnis.
7. Memberikan pelatihan dan bimbingan kepada karyawan secara berkesinambungan khususnya yang berkaitan dengan transaksi asuransi.
8. Memberikan proteksi terhadap penyampaian pelaporan adanya indikasi kecurangan (fraud) yang dilakukan di dalam Perusahaan.
9. Peningkatan manajemen SDM yang berkualitas.

To ensure the effective implementation of anti-fraud measures, the company strives to minimize and prevent fraud by:

1. *Implementing an integrated anti-fraud strategy.*
2. *Promoting a culture of honesty and strong ethics.*
3. *Detecting fraud that has not been prevented.*
4. *Conducting professional investigations into detected fraud.*
5. *Applying appropriate sanctions.*
6. *Raising awareness among external parties such as policyholders, agents, brokers, suppliers, and business partners.*
7. *Providing continuous training and guidance to employees, especially concerning insurance transactions.*
8. *Protecting individuals who report indications of fraud within the company.*
9. *Enhancing quality human resource management.*

Prosedur dalam Mengatasi Korupsi dan/atau Penyuapan

Procedures for Dealing with Corruption and/or Bribery

Dalam rangka mengelola sistem manajemen Anti Penyuapan agar dapat berjalan efektif dan sesuai standar, Perseroan menerapkan pengendalian anti Penyuapan terhadap Mitra Usaha. Atas hal tersebut, Perseroan mensyaratkan ketentuan antara lain sebagai berikut:

- a. Komitmen Mitra usaha untuk mencegah Penyuapan sehubungan dengan transaksi, proyek, aktivitas, atau hubungan yang relevan dengan Perseroan melalui penandatanganan Pakta Integritas mewakili perusahaan.
- b. Dalam hal terjadi Penyuapan oleh Mitra Usaha/Rekan Bisnis, Perseroan berhak melakukan pengakhiran hubungan dengan Mitra usaha sebagaimana dimaksud.
- c. Dalam hal terdapat ketidakcukupan pengendalian anti Penyuapan terhadap Mitra Usaha, maka Perseroan dapat mengakhiri, menghentikan, menunda, menarik secepatnya dan menolak untuk melanjutkan kegiatan dengan Mitra Usaha tersebut.

To ensure the effective implementation of Anti-Bribery Management System (ABMS), the Company enforces stringent anti-bribery controls concerning Business Partners. Accordingly, the Company requires the following:

1. *Business Partners must commit to preventing bribery in all transactions, projects, activities, or relations pertinent to the Company. This commitment is formalized through the signing of an Integrity Pact on behalf of their organization.*
2. *Should any instance of bribery involving a Business Partner occur, the Company reserves the right to terminate the relationship with the implicated Business Partner.*
3. *If a Business Partner's anti-bribery controls are deemed inadequate, the Company may decide to terminate, suspend, or promptly withdraw from ongoing engagements and decline to initiate future activities with the concerned Business Partner.*

Pelatihan Anti Fraud/Anti Korupsi dan Anti Penyuapan kepada Karyawan Perusahaan

Anti Fraud/Anti Corruption and Anti Bribery Training for Company Employees

Perseroan mengikutkan pejabat tertentu dalam webinar-webinar terkait Anti Fraud, Anti Korupsi/Anti Penyuapan. Materi yang diberikan pada webinar tersebut (bila ada) disosialisasikan melalui surat elektronik kepada Direksi dan Departemen HR-Training.

The Company involves certain officials in webinars related to Anti-Fraud and Anti-Bribery/Anti-Corruption. Materials provided during these webinars, if available, are disseminated via email to the Board of Directors and the HR-Training Department.



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Good Corporate Governance Guidelines

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola pada tahun 2024 terwujud sebagaimana tabel di bawah ini. Perseroan berupaya menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola.

The Company has implemented the Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) throughout 2024, as detailed in the table below. This implementation encompasses 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) governance recommendations.

Penerapan tersebut berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

These efforts are in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

ASPEK 1 ASPECT 1

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
The Relationship Between a Public Company and Its Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public companies have methods or technical procedure for collecting votes, both openly and in closed setting that prioritizes independence and the interests of shareholders.</i>	1. Perseroan memiliki mekanisme pemungutan dan perhitungan suara dalam pengambilan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mengimplementasikan dan menggunakan sistem eRUPS yang diselenggarakan oleh KSEI, yaitu eASY.KSEI <i>The Company has a mechanism for voting and counting votes in making decisions at the General Meeting of Shareholders (GMS) by implementing and using the eRUPS system organized by KSEI, namely eASY.KSEI</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company were present at the Annual General Meeting of Shareholders.</i>	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahun 2024. <i>All members of the Company's Directors and Board of Commissioners were present at the 2024 GMS.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i>	2. Ringkasan Risalah RUPS diumumkan oleh Perseroan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan, dengan mengunggahnya melalui : - situs web Perseroan dan tersedia sampai sekarang; - sistem pelaporan elektronik OJK-Pasar Modal; - sistem eAsY.KSEI. <i>Summary of the GMS Minutes is announced by the Company 2 (two) working days after the GMS organized, by uploading it via.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>
Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improving the quality of communication between the company and its shareholders or investors.</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Companies have a communication policy with shareholders or investors</i>	1. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan investor dengan berlandaskan prinsip-prinsip transparansi, keterbukaan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku melalui berbagai saluran resmi termasuk laporan keuangan berkala, paparan publik, Rapat Umum pemegang Saham, situs web Perseroan, kanal media dan pengumuman publik, dan alamat email perusahaan.	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
		The Company has an investor communication policy based on the principles of transparency, openness, and compliance with applicable regulations. Communication is conducted through official channels, including periodic financial reports, public expose, General Meetings of Shareholders, the Company's website, media channels, public announcements, and the Company's official email.	
2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The public company discloses its communication policy with shareholders or investors on the company's website.</i>	2. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui pelaksanaan RUPS Tahun 2024, Paparan Publik (Public Expose) Tahun 2024, publikasi Laporan Keuangan melalui situs web Perseroan, serta melakukan keterbukaan informasi. <i>The Company discloses its communication policy with shareholders or investors through the implementation of the 2023 GMS, 2023 Public Expose, publication of Financial Reports via the Company's website, as well as information disclosure.</i>		Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>

ASPEK 2
ASPECT 2
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Function and Role of the Board of Commissioners

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioner.</i>	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the condition of the public company.</i> 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners is stated in the Company's Articles of Association.</i> 2. Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. <i>The composition of the Board of Commissioners has taken into account the expertise, knowledge, and experience required by the company.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>
Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioner.</i>	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	1. Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners conducts an evaluation of the performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, which refers to the Board of Commissioners' Work Guidelines.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
	2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners will be disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i>	2. Penilaian kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024. <i>Performance evaluation of the Board of Commissioners was disclosed in the Company's Annual Report for the year 2024.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board members in the event of their involvement in financial crimes.</i>	3. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>The policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes is regulated in the company's Articles of Association.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>
	4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi <i>The Board of Commissioners or the Committee responsible for the Nomination and Remuneration functions is responsible for formulating a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i>	4. Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi dan karyawan dengan adanya penentuan KPI. <i>The Board of Commissioners, which carries out the Nomination and Remuneration functions, has formulated a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors and employees, with the determination of KPIs.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>

ASPEK 3
ASPECT 3
Fungsi dan Peran Direksi
Function and Role of the Board of Directors

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthening Membership and Composition of Directors.</i>	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the public company as well as effectiveness in decision-making.</i> 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i> 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Board members overseeing the accounting or finance departments have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	1. Penentuan jumlah anggota Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>The determination of the number of members of the Board of Directors is stipulated in the company's Articles of Association.</i> 2. Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. <i>The composition of the Board of Directors has taken into consideration the expertise, knowledge, and experience required by the company.</i> 3. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi mempunyai gelar dan pengalaman di bidang Keuangan dan Akuntansi. <i>The Board of Directors overseeing the accounting or finance department possess expertise and/or knowledge in accounting, holding degrees and experience in the fields of finance and accounting.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i> Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i> Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Improving the Quality of Director's Task Implementation and Responsibility.</i>	- Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has its own policy of self-assessment to evaluate their performance.</i> - Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed in the annual report of the public company.</i> - Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of board members if they are involved in financial crimes.</i>	- Perseroan memiliki mekanisme pemungutan dan perhitungan suara dalam pengambilan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mengimplementasikan dan menggunakan sistem eRUPS yang diselenggarakan oleh KSEI, yaitu eASY.KSEI. <i>The Company has a mechanism for voting and counting votes in making decisions at the General Meeting of Shareholders (GMS) by implementing and using the eRUPS system organized by KSEI, namely eASY.KSEI.</i> - Penilaian kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024. <i>The performance evaluation of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report 2024.</i> - Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>The policy related to the resignation of the Board of Directors members if involved in financial crimes is regulated in the company's Articles of Association.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i> Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i> Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>

**ASPEK 4
ASPECT 4**
Partisipasi Pemangku Kepentingan
Stakeholder Participation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improving Corporate Governance through Stakeholder Participation.</i>	- Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i> - Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i> - Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy on selecting and improving the capabilities of suppliers or vendors.</i>	- Kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Perseroan terdapat dalam Standar Etika Perseroan Dan Pedoman Tata Perilaku mengenai benturan kepentingan yang mungkin timbul di dalam Perseroan. <i>The policy to prevent insider trading within the Company is outlined in the Company's Code of Ethics and Conduct Guidelines, which address potential conflicts of interest that may arise within the Company.</i> - Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang dituangkan dalam Kebijakan Anti Gratifikasi dan Anti Fraud. <i>The company has an anti-corruption and anti-fraud policy that is outlined in the Anti-Gratification and Anti-Fraud Policy.</i> - Perseroan memiliki SOP Management Vendor. <i>The company has a Vendor Management Standard Operating Procedure (SOP).</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i> Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
	4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy on fulfilling the rights of creditors.</i>	4. Perseroan tidak memiliki pinjaman/kreditur dalam artian Lembaga Keuangan. Namun Perseroan memiliki Pedoman Kerja Penanganan Pengaduan. <i>The company does not have any loans/creditors from financial institutions. However, the company has a Complaint Handling Work Guidelines.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>
	5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	5. Kebijakan sistem whistleblowing Perseroan terdapat dalam Standar Etika Perseroan Dan Pedoman Tata Perilaku. <i>The company's whistleblowing system policy can be found in the Company's Code of Ethics and Code of Conduct guidelines.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>
	6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i>	6. Kebijakan pemberian insentif jangka panjang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Kebijakan lain yang ditetapkan oleh Direksi. <i>The long-term incentive policy is implemented based on the Company's Regulations and other Policies set by the Board of Directors.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>

ASPEK 5
ASPECT 5
Keterbukaan Informasi
Transparency of Information

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Improving implementation of information transparency.</i>	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Public Company utilizes the use of information technology more broadly in addition to its website as a means of providing information transparency.</i>	1. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi atau platform secara optimal sebagai media keterbukaan informasi. <i>The company optimizes the use of information technology and digitalization or platforms as a means of transparency in information dissemination.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>
	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company reveals that ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the company's stock ownership, in addition to disclosure of ultimate beneficial owners of the Public Company's stock ownership through major shareholders and controllers.</i>	2. Struktur Kepemilikan saham Perseroan lebih besar dari 5% (lima persen) telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2024. <i>The ownership structure of the Company exceeding 5% (five percent) has been disclosed in the 2024 Annual Report.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pengungkapan perihal tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024 dipaparkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

The disclosure of the company's social and environmental responsibilities throughout 2024 is presented in the Sustainability Report, which is separate from the Annual Report.



Donasi Polis Asuransi dan Literasi Keuangan
Donation of Insurance Policies and Financial Literacy



Wisuda Program Beasiswa Magang yang dibiayai oleh Perusahaan
Graduation of the Company-funded Internship Scholarship Program



Donasi / Partisipasi Penanaman Mangrove
Mangrove Planting Donation / Participation

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024

The Statement of Directors and Board of Commissioners Regarding the Responsibility for the 2024 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, undersigned below declare that all information herein has been published completely and take full responsibility for the accuracy of the contents of the 2024 Annual Report of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Jakarta, 24 Maret 2025
Jakarta, March 24, 2025

YULIANTO PIETTOJO

Direktur Utama
President Director

JOSEF GUNAWAN SETYO

Direktur
Director

INDRADI PRASODJO

Direktur
Director

TREESJE HALIM

Direktur
Director

SUTJIANTA

Direktur
Director

Dewan Komisaris Board of Commissioners

ADHI INDRAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner

PRAMONO MARGONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

ADIE POERNOMO WIDJAYA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

As of and for the Year Ended December 31, 2024

dan/and

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI		TABLE OF CONTENTS
	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Director’s Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors’ Report
Laporan Keuangan Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024		Financial Statements As of and for the Year Ended December 31, 2024
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 75	Notes to the Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama/ Name	: Yulianto Piettojo
Alamat Kantor/ Office address	: Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Alamat Rumah/ Home address	: Baranangsiang Indah D. V No. 2 Rt/Rw 005/004 Katulampa Bogor Timur
No. Telepon/ Phone Number	: 021-570-2060/ 574-6789
Jabatan/ Position	: Direktur Utama/ President Director
Nama/ Name	: Treesje Halim
Alamat Kantor/ Office address	: Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Alamat Rumah/ Home address	: Jl. Bambu Runcing No. 27, Teluk Buyung RT 001/007, Marga Mulya, Bekasi
No. Telepon/ Phone Number	: 021-570-2060/ 574-6789
Jabatan/ Position	: Direktur Keuangan/ Financial Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| a. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan periode 31 Desember 2024. | a. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statement period December 31, 2024.</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | b. <i>Financial statement of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| c. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. | c. <i>All information in the Company financial statements has been disclosed has been made completely and correctly.</i> |
| d. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | d. <i>The financial statements of the Company do not contain misleading material informations or facts, and do not remove material informations and facts.</i> |
| e. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | e. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2025/ March 24, 2025

 Yulianto Piettojo Direktur Utama/ President Director	 Treesje Halim Direktur Keuangan/ Financial Director
---	--

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.

WISMA 46 Lantai 33, Kota BNI, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 **Telp.** : (021) 570 2060 (Hunting), 574 6789 (Hunting) **Fax.** : (021) 572 7589

Homepage : www.asuransi-harta.co.id **E-mail** : harta@asuransi-harta.co.id

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00129/3.0357/AU.1/08/0127-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00129/3.0357/AU.1/08/0127-4/1/III/2025

Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

• Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi

Liabilitas kontrak asuransi terdiri dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)) Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah liabilitas kontrak asuransi adalah sebesar Rp706.262.623.887, merepresentasikan 83,31% dari jumlah liabilitas Perusahaan.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 20 pada laporan keuangan, penentuan liabilitas kontrak asuransi melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang. Perusahaan menggunakan beberapa model penilaian untuk mendukung perhitungan atas cadangan teknis asuransi. Kompleksitas model dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai/tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat atau desain atau penerapan model.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Perusahaan termasuk hasil investasi, tingkat diskonto, lapse, biaya dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Perusahaan.

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan teknis asuransi, hal ini dianggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami melakukan diskusi dengan pakar auditor dan pakar manajemen untuk memperoleh keyakinan atas data, metode perhitungan, asumsi perhitungan aktuarial atas liabilitas kontrak asuransi termasuk penerapan asumsi dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, tingkat lapse dan alokasi biaya.
- Kami melakukan perhitungan ulang matematis hasil pekerjaan pakar auditor, secara sampel, atas cadangan premi pertanggungan jangka pendek. Sedangkan untuk cadangan premi atas pertanggungan jangka panjang, kami memeriksa kesesuaian data polis seperti tanggal penerbitan dan selesainya masa polis.
- Kami mendapatkan kertas kerja pakar auditor dan kami melakukan pemeriksaan matematis atas rangkuman perhitungan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) per 31 Desember 2024.

Key Audit Matters (continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

• Valuation of insurance contract liabilities

Insurance contract liabilities include unearned premiums and estimated claims (including incurred but not reported reserve (IBNR)). As at December 31, 2024, the insurance contract liabilities amounted to Rp706,262,623,887, represent 83.31% of the Company's total liabilities.

As disclosed in Note 20 to the financial statements, the determination of these insurance contract liabilities involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including ultimate full settlement of long-term policyholder liabilities. The Company uses several valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves. The complexity of the models may give rise to errors as a result of inadequate/incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Company, including the investment return, discount rate, lapse, expense and inflation rates. These are determined based on the Company's actual experience and its experience study.

Due to the significance of estimation uncertainty associated with determination of insurance technical reserves, this is considered a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

- We conduct discussions with auditors experts and management's experts to obtain assurance on data, calculation methods, actuarial calculation assumptions for insurance contract liabilities including the application of assumptions in the calculations, such as: discount rate, inflation, lapse rate and cost allocation.
- We recalculate the result of the auditors' expert work, by sample, on the premium reserve for short-term insurance. Whereas for the premium reserve for long-term insurance, we check the conformity of the policy data used to the details of management premium income for the year ended December 31, 2024.
- We compare the auditors' expert's calculation of incurred but not yet reported (IBNR) claims, on a sample basis, with management's calculation as of December 31, 2024.

Hal Audit Utama (lanjutan)

• Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

- Kami mendapatkan rincian klaim yang telah diterima tetapi belum disetujui per 31 Desember 2024 dan melakukan pemeriksaan secara sampel ke dokumen pendukung.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Key Audit Matters (continued)

• Valuation of insurance contract liabilities (continued)

- We obtain details of claims that have been received but not yet approved as of December 31, 2024 and conduct a sample check on the supporting documents.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it comes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO



Desman PL Tobing, SE, Ak, CPA
Ijin/ License No. AP.0127
24 Maret 2025 / March 24, 2025



00129

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2024			PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2024	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	3e,3i,3v,5, 31,37,39	13.573.987.974	12.798.662.310	Cash on hand and in banks
Piutang premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp580.168.181 dan Rp535.297.196 untuk tahun 2024 dan 2023	3f,3i,3v,6, 31,37	133.963.974.506	88.140.102.378	Premium receivables – net-off allowance for impairment of Rp580,168,181 and Rp535,297,196 for 2024 and 2023
Piutang reasuransi	3f,3i,3v, 7,31,37,39	122.493.644.591	108.578.539.530	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	3v,8,37	903.460.822	11.894.234.320	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3g,13b	12.804.226.856	11.110.685.233	Advance and prepaid expenses
Investasi:	3v,9,31, 37			Investments:
Deposito berjangka	9a	203.611.360.000	192.473.600.000	Time deposits
Reksadana - tersedia untuk dijual	9b	-	131.774.422	Mutual fund - available-for-sale
Saham - tersedia untuk dijual	9c	1.484.906.770	1.289.434.195	Shares - available-for-sale
Obligasi - yang dimiliki hingga jatuh tempo	9d	61.776.665.985	61.934.828.433	Bonds – held-to-maturity
Investasi lainnya:	3v,9e,31, 37			Other investments:
Penyertaan pada PT Menara Proteksi Indonesia		4.000.000	4.000.000	Investment in PT Menara Proteksi Indonesia
Penyertaan pada perusahaan asuransi risiko khusus		3.405.835.389	2.941.807.113	Investment in special risk insurance company
Penyertaan pada PT Berau Coal Energy		86.250.000	86.250.000	Investment in PT Berau Coal Energy
Lain-lain		5.186	5.091	Others
Aset reasuransi	3l,3q,10,	494.390.232.870	489.264.041.171	Reinsurance assets
Aset tetap – neto	3h,11	6.049.755.789	7.001.221.183	Fixed assets – net
Aset hak-guna – neto	3x,12a	4.912.464.973	726.551.119	Right-of-use assets – net
Aset pajak tangguhan – neto	3u,17c	10.566.223.506	8.155.556.756	Deferred tax assets – net
Aset lain-lain	13a	1.002.177.639	967.770.011	Other assets
JUMLAH ASET		1.071.029.172.856	997.499.063.265	TOTAL ASSETS

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan) 31 DESEMBER 2024				PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued) DECEMBER 31, 2024				PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024				PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2024			
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)				(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	2024	2023						Catatan/ Notes	2024	2023				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY											
LIABILITAS				LIABILITIES				PENDAPATAN UNDERWRITING	3r,25			UNDERWRITING INCOME			
Utang klaim	3i,3j,3v, 14,31,37	1.793.209.592	3.745.550.803	Claim payables				Premi bruto		756.834.999.498	658.050.119.216	Gross premiums			
Utang reasuransi	3i,3v,15, 31,37	82.742.377.751	19.251.935.912	Reinsurance payables				Premi reasuransi		(482.946.473.205)	(380.334.070.432)	Reinsurance premiums			
Utang komisi	3i,3n,3v, 16,31,37	2.686.804.547	3.540.984.094	Commission payables				Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	3q	416.570.708	(12.943.838.229)	Decrease (increase) in unearned premiums			
Utang lain-lain	3v,21,37	138.858.033	260.894.203	Other payables				Jumlah pendapatan premi - Neto		274.305.097.001	264.772.210.555	Net premium income			
Utang pajak	3u,17a	1.487.459.731	1.329.543.555	Taxes payable				BEBAN UNDERWRITING	3m,26			UNDERWRITING EXPENSES			
Biaya masih harus dibayar	3v,18,37	810.130.122	1.153.784.838	Accrued expenses				Beban klaim:				Claim expenses:			
				Income and premiums received in advance				Klaim bruto		(484.279.899.347)	(432.807.739.913)	Gross claims			
Pendapatan dan premi diterima dimuka	19	4.864.916.967	10.098.979.251					Klaim reasuransi		326.370.679.707	291.069.430.776	Reinsurance claims			
Liabilitas kontrak asuransi	3l,3p,3q, 20	706.262.623.887	699.587.304.849	Insurance contract liabilities				Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri		(1.965.698.047)	(22.760.929.837)	Increase in estimated own retention claim			
Liabilitas sewa	3v,3x, 12b,37	4.894.036.424	856.218.856	Lease liabilities				Jumlah beban klaim		(159.874.917.687)	(164.499.238.974)	Total claim expenses			
Liabilitas imbalan kerja	3k,34	12.057.709.110	11.694.755.183	Employees' benefit liabilities				Komisi-neto	3n,27	(4.225.274.979)	6.506.825.272	Net commission			
Utang subordinasi	3v,22,37	30.000.000.000	30.000.000.000	Subordinated loan				Pendapatan underwriting lainnya - neto		4.523.382.029	1.658.452.745	Others underwriting income - net			
JUMLAH LIABILITAS		847.738.126.164	781.519.951.544	TOTAL LIABILITIES				Jumlah beban underwriting		(159.576.810.637)	(156.333.960.957)	Total underwriting expenses			
EKUITAS				EQUITY				HASIL UNDERWRITING		114.728.286.364	108.438.249.598	UNDERWRITING INCOME			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham. Modal dasar - 6.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.900.000.000 saham	23	245.000.000.000	245.000.000.000	Share capital - par value of Rp50 per share. Authorized - 6,000,000,000 shares. Issued and fully paid - 4,900,000,000 shares				Hasil investasi	3s,28	11.138.883.376	8.932.996.717	Investment income			
Tambahan modal disetor	24	78.178.625.152	78.178.625.152	Additional paid-in capital				Beban usaha	3t,29	(123.968.995.115)	(128.949.727.837)	Operating expenses			
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income				LABA (RUGI) USAHA		1.898.174.625	(11.578.481.522)	OPERATING INCOME (LOSS)			
Pengukuran kembali imbalan kerja	34	5.811.288.664	6.096.708.432	Provision for employee benefits				Pendapatan lain-lain - neto	30	3.924.574.133	13.037.971.790	Others income - net			
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	9f	1.460.106.987	800.195.945	Unrealized gain on securities available-for-sale				LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.822.748.758	1.459.490.268	INCOME BEFORE INCOME TAX			
Saldo rugi:				Deficit:				Manfaat (beban) pajak penghasilan	3u			Income tax benefits (expense)			
Ditentukan penggunaannya		725.991.100	600.000.000	Appropriated				Pajak kini	17b	(1.341.459.900)	(210.824.680)	Current tax			
Belum ditentukan penggunaannya		(107.884.965.211)	(114.696.417.808)	Unappropriated				Pajak tangguhan	17c	2.330.163.739	3.730.065.783	Deferred tax			
JUMLAH EKUITAS		223.291.046.692	215.979.111.721	TOTAL EQUITY				Jumlah		988.703.839	3.519.241.103	Total			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.071.029.172.856	997.499.063.265	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				LABA NETO TAHUN BERJALAN		6.811.452.597	4.978.731.371	NET INCOME FOR THE YEAR			
								Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income			
								Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:			
								Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – setelah pajak	3k,34	(285.419.768)	513.810.205	Remeasurement of defined benefit liabilities – after tax			
								Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:			
								Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	9f	659.911.042	419.306.859	Unrealized gain on securities available-for-sale			
								JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.185.943.871	5.911.848.435	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR			
								LABA NETO PER SAHAM DASAR	3w,35	1,39	1,02	NET EARNINGS PER SHARE			
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.				The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.				Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.				The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.			

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi		719.500.949.601	659.052.439.803	Collection of premiums
Penerimaan klaim dan potongan reasuransi		404.120.660.891	406.749.918.863	Collection of claims and reinsurance discounts
Pembayaran premi reasuransi		(419.456.031.366)	(387.896.852.705)	Payments of reinsurance premiums
Pembayaran klaim		(486.232.240.558)	(433.326.242.708)	Payment of claims
Pembayaran komisi		(96.744.540.772)	(101.669.825.552)	Payment of commissions
Pembayaran beban usaha		(118.700.072.585)	(121.266.499.686)	Payment of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya		(1.132.429.728)	(573.978.648)	Payment of income tax and other taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.356.295.483	21.068.959.367	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi		11.138.883.376	8.883.396.873	Investment income received
Perolehan aset tetap	11	(129.992.900)	(277.220.254)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	11	118.228.034	12.719.430.000	Proceeds from sales of fixed assets
Penurunan aset lain-lain		12.355.309.561	2.733.133.262	Decrease in other assets
Peningkatan aset lain-lain		(12.556.073.814)	(18.034.592.170)	Increase in other assets
Penerimaan hasil penjualan investasi efek		305.874.330.038	217.294.807.638	Proceeds from sale of marketable securities
Pembelian investasi efek		(317.381.654.114)	(274.587.234.945)	Acquisition of marketable securities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(580.969.819)	(51.268.279.596)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman subordinasi	22	-	30.000.000.000	Receipt of subordinated loan
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		-	30.000.000.000	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		775.325.664	(199.320.229)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5	12.798.662.310	12.997.982.539	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	13.573.987.974	12.798.662.310	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024				PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY For the Year Ended December 31, 2024			
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)			
				Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Rugi/ Deficit		
				Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Item that will be reclassified to profit or loss		Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Item that will not be reclassified to profit or loss	
Modal Ditempatkan dan Disetor Pembi/Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital						
Saldo pada 1 Januari 2023		245.000.000.000	78.178.625.152	380.889.086	5.582.898.227	600.000.000	(119.675.149.179)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	-	513.810.205	-	-
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		-	-	419.306.859	-	-	-
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-
Saldo pada 31 Desember 2023		245.000.000.000	78.178.625.152	800.195.945	6.096.708.432	600.000.000	(114.696.417.808)
Dividen yang tidak diambil		-	-	-	-	125.991.100	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	-	(285.419.768)	-	-
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		-	-	659.911.042	-	-	-
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-
Saldo pada 31 Desember 2024		245.000.000.000	78.178.625.152	1.460.106.987	5.811.288.664	725.991.100	(107.884.965.211)
							223.291.046.692
							Balance as of December 31, 2023
							Balance as of January 1, 2023
							Remeasurement of defined benefit liabilities
							Unrealized gain on securities
							Available-for-sale
							Net income for the year
							Unclaimed dividends
							Remeasurement of defined benefit liabilities
							Unrealized gain on securities
							Available-for-sale
							Net income for the year
							Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (“Perusahaan”) dahulu PT Asuransi Harapan Aman Pratama didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325-HT01-01 th.82 tanggal 21 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H No. 01 tanggal 7 Agustus 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penambahan Modal dengan Hak memesan Efek Terlebih Dahulu IV (PMHMETD IV). Perubahan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Pasal 20 POJK nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0152450.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 8 Agustus 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang asuransi umum konvensional.

Perusahaan berkantor pusat di Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI, Jl. Jend Sudirman Kav 1, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3 (tiga) kantor cabang dan 7 (tujuh) kantor pemasaran.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Pebruari 1983.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Asuransi Central Asia yang memegang saham 62,58% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Adapun pemegang saham PT Asuransi Central Asia terdiri dari :

- 1. PT Asian International Investindo yang memegang saham 32% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.
- 2. PT Lintas Sejahtera Langgeng yang memegang saham 18,94% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.
- 3. Dan perorangan yang memegang saham 49,06% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the year Ended
December 31, 2024

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

.The Company’s Establishment and General Information

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (“the Company”) formerly PT Asuransi Harapan Aman Pratama was established based on Notarial Deed No.76 dated May 28, 1982 of Public Notary Trisnawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1325-HT01-01 th.82 dated September 21, 1982.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Notary Rahayu Ningsih, S.H No. 01 dated August 7, 2023 regarding the increase in issued and paid-up capital by the Company through Issuance of Shares With Preemptive Rights IV (PMHMETD IV). This amendment pertains to Article 17 of the Articles of Association, aligning it with Article 20 of the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0152450.AH.01.11.TAHUN 2023 dated August 8, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises doing business in conventional general insurance.

The Company headquartered is in Wisma 46, 33th floor, Kota BNI, Jl. Sudirman, Kav. 1, Jakarta and have a network of 3 (three) branches and 7 (seven) marketing offices.

The Company started its commercial operations as a general insurance company in 1983 based on Operating License from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 633/MD/1983 dated February 11, 1983.

The Company's main shareholder is PT Asuransi Central Asia which holds 62.58% of the issued and fully paid-up capital.

The shareholders of PT Asuransi Central Asia consist of:

- 1. PT Asian International Investindo witholds 32% of issued and fully paid capital.
- 2. PT Lintas Sejahtera Langgeng witholds 18.94% of the issued and fully paid up capital.
- 3. And individuals witholds 49.06% of the issued and fully paid capital.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juli 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) No.SI-128/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 1.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 1992, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio setiap pemilik 2 (dua) saham lama akan mendapat 1 (satu) saham bonus. Pencatatan saham bonus dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 1 Maret 1993 dan bersamaan dengan itu dilakukan pencatatan saham pendiri (company listing) sehingga seluruh saham tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berjumlah 6.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 1997 ditetapkan pemecahan saham (stock split) atas nilai nominal saham dari Rp1.000,- (Seribu Rupiah) per saham menjadi Rp500,- (Lima Ratus Rupiah) per saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 12.000.000 saham. Namun stock split tersebut baru efektif dilaksanakan pada tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen saham kepada seluruh pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Jumlah saham yang akan dikeluarkan adalah sebanyak 2.000.000 saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan mendapatkan 1 dividen saham. Schubungan dengan pembagian dividen saham, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp7.000.000.000,- (Tujuh Miliar Rupiah) atau 14.000.000 saham.

Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003 telah menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (stock split) atas nilai nominal saham dari Rp500,- (Lima Ratus Rupiah) per saham menjadi Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan menjadi sebanyak 140.000.000 saham.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2024

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities

On July 30, 1990, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) under letter No.SI-128/SHM/MK.10/1990 for the Company’s initial public offering of 1,000,000 shares through the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Based on the General Meeting of Shareholders held on June 16, 1992, the shareholders agreed to distributed bonus shares resulting from the capitalization of stock premium with a ratio of each owner of 2 (two) old shares will receive 1 (one) bonus share The listing of bonus shares is conducted in Stock Exchange on March 1, 1993 and at the same time, the founder's shares are registered so that all listed shares at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange is amounting to 6,000,000 shares.

Based on General Meeting of Shareholders held on June 30, 1997, a stock split is stipulated for the nominal value of shares from Rp1,000 (One Thousand Rupiah) per share to Rp500 (Five Hundred Rupiah) per share, so that all of the Company’s share became 12,000,000 shares. However, the stock split was only effectively implemented on September 4, 2000.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 21, 2003, the Company decided to distribute stock dividends to all shareholders proportionally according to the number of shares owned and recorded in the Register of Shareholders. The number of shares to be issued is 2,000,000 shares, by comparison each holder of 6 shares whose names are recorded in the Register of Shareholders will receive 1 share dividend. In connection with the distribution of share dividends, the Company's issued and paid capital increased by Rp1,000,000,000 (One Billion Rupiah) or 2,000,000 shares so that the total issued and paid capital of the Company increased by Rp1,000,000,000 (One Billion Rupiah) or 2,000,000 shares so that the total issued and paid capital of the Company is Rp7,000,000,000,- (Seven Billion Rupiah) or 14,000,000 shares.

In addition, the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated on May 21, 2003 have approved to conduct a stock split on the nominal value of share from Rp500, - (Five Hundred Rupiah) per share to Rp50, - (Fifty Rupiah) per share so the total number of Company’s shares become 140,000,000 shares.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juli 2004, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sampai dengan tahun buku 2003 sebesar Rp6.000.000.000,- (Enam Miliar Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham dimana pemilik 7 saham lama dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) akan memperoleh 6 saham bonus. Jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan pembagian saham bonus adalah sejumlah 120.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan akan meningkat dari 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp7.000.000.000,- (Tujuh Miliar Rupiah) menjadi 260.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000,- (Tiga Belas Miliar Rupiah). Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2004, para pemegang saham setuju dengan pembagian dividen tunai sebesar Rp20,- (Dua Puluh Rupiah) setiap saham, yang akan dibayarkan atas 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.800.000.000,- (Dua Miliar Delapan Ratus Juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 47 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 25 Juni 2007, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari:

- a. Kapitalisasi Agio Saham sampai dengan tahun buku 2006 sebesar Rp250.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 1 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.
- b. Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap Perusahaan sebesar Rp2.250.000.000,- (Dua Miliar Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Pajak No.394/WPJ.07/ BD.04/2004 tanggal 23 Desember 2004 akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 9 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) setiap saham.

Setelah pembagian saham bonus maka modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan meningkat dari 260.000.000 saham menjadi 310.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp15.500.000.000,- (Lima Belas Miliar Lima Ratus Juta Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2024

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

*b. Public Offering of the Company's Securities
(Continued)*

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 1, 2004, the Shareholders agreed to distribute bonus shares resulting from the capitalization of stock premium up to the financial year of 2003 amounting to Rp6,000,000,000 (Six Billion Rupiah) which will be converted into shares in which the owner of 7 shares with nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) will receive 6 bonus shares. The number of bonus shares issued amounted to 120,000,000 shares. Therefore, the issued and paid capital increased from 140,000,000 shares or equivalent to Rp7,000,000,000 (Seven Billion Rupiah) to become 260,000,000 shares or equivalent to Rp13,000,000,000 (Thirteen Billion Rupiah). In addition, in the Annual General Meeting of Shareholders on May 24, 2004, the Stockholders approved the distribution of cash dividends of Rp20 (Twenty Rupiah) per share which will be paid upon 140,000,000 shares or totally Rp2,800,000,000 (Two Billion Eight Hundred Million Rupiah).

Based on the Deed of Statement of Resolutions the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 47 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, dated June 25, 2007, the shareholders agreed to distribute bonus shares resulting from:

- a. The Capitalization of stock premium up to the financial year of 2006 amounting to Rp250,000,000 (Two Hundred Fifty Million Rupiah) to be converted in to shares in which the owner of 52 shares will receive 1 bonus share, with nominal value per share of Rp50 (Fifty Rupiah).
- b. The Capitalization of the Company's Fixed Assets Revaluation Difference amounting to Rp2,250,000,000 (Two Billion Two Hundred Fifty Million Rupiah) based on Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. Kep-394/WPJ.07/BD.04/2004 dated December 23, 2004 will be converted in to shares, whereby the owner of 52 shares will receive 9 bonus shares, with a nominal value per share of Rp50 (Fifty Rupiah).

After the distribution of bonus shares, the issued and fully paid capital of the Company increased from 260,000,000 shares to 310,000,000 shares or equivalent to Rp15,500,000,000 (Fifteen Billion Five Hundred Million Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I (“PUT I”) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) sebanyak 190.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp80,- (Delapan Puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 31 (Tiga Puluh Satu) saham lama mempunyai 19 (sembilan belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I No. 64 tanggal 23 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081644.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Pusat pada tanggal 23 September 2013 di bawah No. 09.05.1.65.05054, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 80 tanggal 5 Oktober 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 25007, dimana para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan yang merupakan realisasi hasil Penawaran Umum Terbatas I Perusahaan sehingga merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan.

Setelah pelaksanaan PUT I maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 310.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000,- (Dua Puluh Lima Miliar Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 64 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II (“PUT II”) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) sebanyak 340.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp150,- (Seratus Lima Puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 25 (Dua Puluh Lima) saham lama mempunyai 17 (tujuh belas) HMETD dimana setiap 1 (Satu) HMETD berhak membeli 1 (Satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2024

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

***b. Public Offering of the Company's Securities
(Continued)***

Based the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by Deed No. 13 of Public Notary Fathiah Helmi, SH., dated November 18, 2008, the shareholders approved to increase the issued and Paid-Capital by Limited Public Offering I ("LPO I") by issuing preemptive rights ("HMETD") of 190,000,000 shares through Rights Issues 1 to shareholders. A total 190,000,000 share the new ordinary share with a nominal value Rp50 (Fifty Rupiah) per share were offered to Rp80 (Eighty Rupiah) per share. Each holder of 31 (Thirty One) old shares has 19 (Nineteen) rights which every 1 (one) right entitles to purchase 1 (one) new share divided from the portfolio of the Company.

Based on the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association in connection with Limited Public Offering I No. 64 dated June 23, 2009 executed before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 dated December 8, 2009, has been registered in the Company Register No. AHU-0081644.AH.01.09. Tahun 2009 dated December 8, 2009, and has been registered in the Company Registered at the Company Registration Office of the Municipality of Central Jakarta dated September 23, 2013 under No. 09.05.1.65.05054, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia number 80 dated October 5, 2010 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25007, in which the shareholders approved to increase the authorized share capital and issued and paid capital of the Company which is the realization of the result of Limited Public Offering I of the Company thereby amending Article 4, paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

After the implementation of limited public offering I, the Company's issued and paid capital increased from 310,000,000 shares to 500,000,000 shares or equivalent with Rp25,000,000,000 (Twenty Five Billion Rupiah).

Based the Deed of Statement of Resolutions of General Extraordinary Shareholders which have been notarized by deed No. 64 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 15, 2015, the shareholders have agreed to increase the Company's issued and paid capital through Limited Public Offering II ("LPO II") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 340,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50,- (Fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp150,- (One Hundred And Fifty Rupiah) per share. Each holder of 25 (Twenty-Five) old shares has 17 (seventeen) Right where every 1 (One) Right entitled to purchase 1 (One) new share derived from the portfolio of the Company.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II No. 64 tanggal 15 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: AHU-0939222.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015, dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3532261.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Setelah pelaksanaan PUT II maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 500.000.000 lembar saham menjadi 840.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp42.000.000.000,- (Empat Puluh Dua Miliar Rupiah).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 60 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 13 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2016 dimana:

1. Sebesar Rp840.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai;
2. Sebesar Rp30.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan;
3. Sisanya sebesar Rp7.327.080.610,- dimasukkan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp70,- (Tujuh Puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 2 (Dua) saham lama mempunyai 5 (Lima) HMETD dimana setiap 1 (Satu) HMETD berhak membeli 1 (Satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 14 tanggal 14 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan PUT III meningkat dari 840.000.000 lembar saham menjadi 2.940.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp147.000.000.000,- (Seratus Empat Puluh Tujuh Miliar Rupiah).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

The Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company in connection with Limited Public Offering II No. 64 dated June 15, 2015, which was made before Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0939222.AH.01.02. Tahun 2015 dated July 10, 2015, and has been registered in the Company Register No. AHU-3532261.AH.01.11. Tahun 2015 dated July 10, 2015.

After the implementation of limited public offering II the Company's issued and paid capital increased from 500,000,000 shares to 840,000,000 shares, equivalent to Rp42,000,000,000,- (Forty Two Billion Rupiah).

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders which was notarized by Deed No. 60 by Notary Fathiah Helmi, SH dated June 13, 2017, the shareholders approved the establishment of profit for financial year 2016, where:

1. Distributed as cash dividend amounted to; Rp840,000,000;
2. Set aside as a reserve fund amounted to Rp30,000,000;
3. The remaining Rp7,327,080,610 will be included as retained earnings.

Based on the Deed of the Statement of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized under deed No. 92 by Notary Fathiah Helmi, SH dated April 25, 2018, the shareholders approved the Increase of the Company's issued and paid-capital through Limited Public Offering III ("LPO III") by issuing Preemptive Rights ("Rights") for 2,100,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50, - (Fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp70,- (Seventy Rupiah) per share. Every shareholder holding 2 (Two) old share has the right to receive 5 (Five) Preemptive Rights where every 1 (One) Right entitled to purchase 1 (One) new share derived from the portfolio of the Company.

Based on the Deed of the Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders number 14 dated August 14, 2018 made by Notary Fathiah Helmi SH the issued and paid capital of the Company after the implementation of Limited Public Offering III increased from 840,000,000 shares to 2,940,000,000 shares, or equivalent to Rp147,000,000,000,- (One Hundred Forty Seven Billion Rupiah).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang telah diaktakan dengan akta No. 6 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta tanggal 14 April 2022, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 1.960.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan No. 1 tanggal 7 September 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan PUT IV meningkat dari 2.940.000.000 lembar saham menjadi 4.900.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp245.000.000.000,- (Dua Ratus Empat Puluh Lima Miliar Rupiah).

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi Mengenai Pernyataan Kembali Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang telah diaktakan dengan Akta No. 01 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 07 Agustus 2023. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tn./Mr. Adhi Indrawan	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Pramono Margono	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Adie Poernomo Widjaya	:

Direksi

Direktur Utama	:	Tn./Mr. Yulianto Piettojo	:
Direktur	:	Tn./Mr. Josep Gunawan Setyo	:
Direktur	:	Tn./Mr. Indradi Prasodjo	:
Direktur	:	Ny./Mrs. Treesje Halim	:
Direktur	:	Tn./Mr. Sutjianta	:

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai lebih kurang 212 dan 213 karyawan (tidak diaudit).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based on the Deed of Statement of Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 6 from Notary Rahayu Ningsih, SH, Notary in Jakarta dated April 14, 2022, the shareholders approved the Increase in Issued and Paid Capital of the Company through Limited Public Offering IV ("PUT IV") by issuing Preemptive Rights ("HMETD") of up to 1,960,000,000 new ordinary shares with nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) per share.

Based on the Deed of Statement of Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 1 dated September 7, 2022 made before Notary Rahayu Ningsih, SH, Notary in Jakarta, the Company's issued and paid-capital after the implementation of PUT IV increased from 2,940,000,000 shares to 4,900,000,000 shares or equivalent to Rp245,000,000,000 (Two Hundred Forty Five Billion Rupiah).

c. Board of Commissioners, Directors, Employee, and Audit Committee.

Based on the Circular Decision Statement of the Board of Directors regarding the Restatement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, which has been ratified with Notarial Deed No. 01 by Notary Rahayu Ningsih, SH, on August 7, 2023. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of Desember 31, 2024 and 2023, is as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
Director
Director
Director
Director*

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has approximately 212 and 213 employees, respectively (unaudited).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit (Lanjutan)

Pembentukan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Komite Audit, dan SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0010/INT-DKM/SKK/10/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit. Susunan Komite Audit Perusahaan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua komite	:	Tn./Mr. Pramono Margono	:
Anggota komite	:	Tn./Mr. Sentot Margianto	:
Anggota komite	:	Ny./Mrs. Dian Yunita	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/HGI-DIR/XII/05 tanggal 2 Desember 2005, Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, selanjutnya dengan diterbitkannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK-4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (Selanjutnya disebut POJK No. 35) dengan memperhatikan persyaratan dalam Pasal 9 ayat (1) POJK No. 35 tentang persyaratan Sekretaris Perusahaan, dengan Surat Keputusan Direksi No. 201/HGI-DIR/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 telah mengukuhkan kembali penunjukan Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Tn./ Mr. Sutjianta	:
-----------------------	---	--------------------	---

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 tanggal 22 November 2022, Perusahaan telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal Perusahaan sebagai berikut:

Kepala Audit Internal:	:	Nn./ Ms. Nina Prana Nurvena CH	:	Head Of Internal Audit:
------------------------	---	--------------------------------	---	-------------------------

Kompensasi yang diterima Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit adalah sebesar Rp1.754.000.000, Rp8.496.800.000, Rp325.000.000 dan Rp1.752.449.995, Rp10.673.405.330, Rp305.000.000 untuk masing-masing tahun 2024 dan 2023.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Employee, and Audit Committee (Continued)

The establishment of the Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment of the Audit Committee, and Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 14/SEOJK.05/2019, regarding the Formation, Membership Structure, and Term of Office of Committees within the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies. In compliance with these regulations, the Company has established an Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 0010/INT-DKM/SKK/10/2023, dated October 5, 2023, regarding the Appointment of the Audit Committee. As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman audit	:
Member	:
Member	:

Based on the Decision Letter of Directors No. 006 / HGI-DIR / XII / 05 dated December 2, 2005, the Company has appointed Corporate Secretary, subsequent to the publication of the Financial Services Authority regulation No. 35 / POJK-4/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company (hereinafter referred POJK No. 35) by taking into account the requirements of Article 9 paragraph (1) POJK No. 35 on the requirements of the Corporate Secretary, the Decision Letter of Directors No. 201/HGI-DIR/V/2015 dated May 13, 2015 had reaffirmed the reappointment of Company Secretary as follows:

	:	Corporate Secretary	:
--	---	---------------------	---

Based on the Decision Letter of Directors No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 dated November 22, 2022, the Company has appointed the Head of Internal Audit Unit as follows:

he compensation received by the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee is Rp1,754,000,000, Rp8,496,800,000, Rp325,000,000 and Rp1,752,449,995, Rp10,673,405,330, Rp305,000,000 for the years 2024 and 2023 respectively.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 116: Sewa. Amendemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Amendemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Amendemen tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK 116: Leases. Amendments on lease liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.*
- *Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements. Amendments on long-term liabilities with covenants. This amendment stipulates that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosure.*
- *Amendments to PSAK 207: Cash Flow Statement and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures. Amendments on supplier financing arrangements. These amendments clarify disclosures related to supplier financing arrangements.*

b. Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) Issued But Not Yet Effective in the Current Year

- *Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure, effective on or after January 1, 2025.*
- *Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure, effective on or after January 1, 2025.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (Lanjutan)

- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 117 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi amandemen dan penyesuaian, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF REVISED OR NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (Continued)

b. Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) Issued But Not Yet Effective in the Current Year (Continued)

- PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 117 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.
- Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Material Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2024 as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared and reported in accordance with Financial Accounting Standard, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards amendment and improvement, effective on or after January 1, 2024, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

When the company adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the company reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. both entities are joint ventures of the same third party.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Pelaporan Segmen

Perusahaan melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Segment Reporting

The Company discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Pelaporan Segmen (Lanjutan)

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan.

e. Kas dan Bank

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Perusahaan.

f. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti-bukti objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Reorganisasi keuangan debitor atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dengan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut akan dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan akan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Segment Reporting (Continued)

The Company reporting made by the entity is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Company.

e. Cash on hand and in banks

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Company.

f. Reinsurance Premiums Receivable and Accounts Receivable

Premium receivables include bills premium to the insured/agent/broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provide discounted premiums to the insured, then the discount is directly deducted from the premium receivable.

Allowance from impairment losses is provided when there are objective evidences that the Company can not collect all of receivables in accordance with the initial requirement of receivables. The debtor's financial reorganization and in default or arrears in payments, determined as indicator that the receivables have been impaired. The amount of such allowances represents differences between carrying amount of assets and estimated present value of discounted future cash flows at initial effective interest rate.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Such carrying amount of assets less its allowance for impairment losses is reported through statement of profit or loss and other comprehensive income. When the trade receivables are uncollectible, such receivables will be written-off against its allowance for impairment losses. The receipts from the amount which is previously written-off, is credited into statement of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Aset Tetap

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost method*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan saldo menurun (*declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Peralatan kantor	4 dan/and 8
Kendaraan bermotor	8

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

h. Fixed Assets

The Company has chosen the cost model for measurement of their fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Fixed assets is computed using the (declining balance method) based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Persen/ Percentage	
5	Building
50 dan/and 25	Office equipment
25	Motor vehicles

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

The costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan disesuaikan secara prospektif bila diperlukan.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

Mata uang asing yang digunakan adalah:/ Exchange rate used are as follows:		
Poundsterling	20.333	19.760
Franc Swiss	17.921	18.374
Euro	16.851	17.140
Dollar AS/ US Dollar	16.162	15.416
Brunei Dollar	11.919	11.712
Singapore Dollar	11.919	11.712
Australian Dollar	10.082	10.565
Ringgit Malaysia	3.616	3.342
Yuan Cina	2.214	2.170
Hongkong Dollar	2.082	1.973
Baht Thailand	476	452
Yen Jepang	102	110

j. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively at each financial year end if necessary.

i. Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

	2024	2023
Poundsterling	20.333	19.760
Franc Swiss	17.921	18.374
Euro	16.851	17.140
Dollar AS/ US Dollar	16.162	15.416
Brunei Dollar	11.919	11.712
Singapore Dollar	11.919	11.712
Australian Dollar	10.082	10.565
Ringgit Malaysia	3.616	3.342
Yuan Cina	2.214	2.170
Hongkong Dollar	2.082	1.973
Baht Thailand	476	452
Yen Jepang	102	110

j. Claim Payables

Claim payables represent liability relating to the approval for unpaid claims from policyholders. Claim payables are recognized when claim is approved to be settled.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Penyisihan Imbalan Kerja

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- a. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
- b. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
- c. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuaria, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuaria. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit”, yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Employee’s Benefit

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the the government regulation No. 35 of 2021 concerning Manpower and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation Act.

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

- a. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
- b. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
- c. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity’s defined benefit liabilities and related service costs is determined using the “Projected Unit Credit” method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan’s benefit formula, unless an employee’s service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Penyisihan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK 237 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”.

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

l. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

a. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Employee’s Benefit (Continued)

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK 237 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”.

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

l. Insurance Contracts

Insurance contract is a contract by which the insurer accepts significant insurance risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying a significant benefit to the insured when an insured event occurs than the minimum benefits that would be paid if the insured risk does not occur.

a. Premium Revenue Recognition

Premiums from insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the period the policy (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. The premium of the policy along with the Company are recognized at the share premium.

Reinsurance premiums is part of our gross premiums to the reinsurance company pursuant to an agreement (contract) reinsurance. Reinsurance premiums are recognized over the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained.

The Company reinsured part of accepted risk to insurance companies and reinsurance. The amount of the premium paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Liability of payment or for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivables amounting liability recorded in respect of the reinsurance contract.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

1. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

a. Pengakuan Pendapatan Premi (Lanjutan)

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuransi diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Porsi reasuransi aset atas premi belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsisten dengan metode pengukuran premi belum merupakan pendapatan.

Penyajian pendapatan premi neto dalam laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi, dan kenaikan/(penurunan) premi belum merupakan pendapatan, premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari yang belum dijalani sampai dengan polis berakhir.

b. Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Insurance Contracts (Continued)

a. Premium Revenue Recognition (Continued)

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (daily proportion).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums from short-term insurance and reinsurance contracts are recognized as income according to the policy period (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. Premiums from joint policies are recognized in the amount of the Company's premium share. The reinsurance rights premium is recognized as an insurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the protection received.

The portion of reinsurance assets on unearned premiums measured by the related reinsurance contracts are consistent with the measurement method unearned premiums.

Presentation of net premium income in the profit or loss statement shows the amount of gross premiums, reinsurance premiums, and increase / (decrease) in unearned premiums, reinsurance premiums is presented as a reduction of gross premium.

Unearned premiums are calculated based on net premiums in proportion to the number of days that have not lived up to the policy ends.

b. Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cendant's net contractual right under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefit, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

1. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

b. Aset Reasuransi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapatnya diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* estimasi klaim reasuransi, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim. Sebelumnya liabilitas asuransi yang mencakup premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim dicatat secara bersih setelah porsi aset reasuransi (porsi sendiri).

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai. Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah karena dibawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

c. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan dengan periode berlakunya polis asuransi, sesuai dengan metode premi yang belum merupakan pendapatan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Insurance Contracts (Continued)

b. Reinsurance Assets (Continued)

At each statement of financial position date, the Company examines whether the reinsurance asset is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if there is objective evidence that led to the cedant did not receive the entire amount in accordance with the requirements of the contract and the failure by the impact measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.

Reinsurance assets include balances are expected to be paid by the reinsurers for ceded reinsurance claims estimates, and ceded unearned premiums. The amount of benefits borne by reinsurers are expected to be consistent with the policy liabilities related to reinsurance.

The Company serves reinsurance assets separately as assets unearned premiums and estimates of claims liabilities. Previous liability insurance include unearned premiums and estimated claims are recorded net of reinsurance assets servings.

If a reinsurance asset is impaired. The Company reduces the carrying amount and recognizes that impairment loss in the profit loss. Reinsurance assets are impaired when there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reinsurer can be measured reliably.

c. Acquisition Cost

Acquisition costs are expenses incurred to obtain insurance premiums, such as commissions paid to insurance brokers, agents and other insurance entities, these acquisition costs are deferred and amortized over the period for which an insurance policy, in accordance with the method of unearned premiums.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

1. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

d. Estimasi Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

m. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Penyajian beban klaim dalam laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri, klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Insurance Contracts (Continued)

d. Estimated Claims

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as are sult of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

m. Expense Claims

Claim expenses include claims approved (settled claims), claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. The claims expenses are recognized as an expense when the obligation to meet the claim. Reinsurance claims section are recognized and recorded as deduction from claims expense in the same period with the period of recognition of expenses claims. Subrogation rights are recognized as a deduction from claims expenses when realized.

The number of claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss of own retention of claims incurred but not yet reported. Changes in estimated own retention claims are recognized in the profit or loss in the year of change. Increase (decrease) in estimated own retention claims is the difference between own retention claims for the year with a year ago.

Presentation of claims expenses in the profit or loss shows the amount of gross claims, reinsurance claims and increase/decrease in estimated own retention claims, reinsurance claims are presented as a reduction of gross claims.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Beban Klaim (Lanjutan)

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

n. Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

o. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

p. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Expense Claims (Continued)

Reserves for estimated gross claims made based on the estimated burden of claims that will be paid in accordance with the claims received by the Company up to the date of the report. Recovery of the claims from reinsurers to reserve for estimated gross claims recorded as the estimated gross claims recorded as the estimated reinsurance claims on reinsurance assets.

Changes in the estimated number of claims, as a result of further review process and the difference between the estimated amount of claims paid, is recognized in profit or loss in the period of change.

n. Commission

Commissions paid to insurance brokers and other insurance companies in connection with insurance coverage are recorded as commission expense, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as a reduction in commission expense and is recognized in the profit or loss when earned. If commissions earned more than the total commission expense, the difference is presented as net commission income in the profit or loss.

o. Future Policy Benefits Liabilities

Future policy benefits liabilities is the present value of estimated future policy benefits to be paid to the policy holders, reduced by the present value of estimated future premiums to be received from policy holders and recognized with the recognition of revenue premiums. Liability for future policy benefits stated in statement of financial position based on actuarial calculations. Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the profit or loss.

p. Insurance Contract Liabilities

Liability insurance contract includes a claim in the process, unearned premiums and liability for future policy benefits. On the reporting date the Company assesses whether its recognized insurance liabilities are sufficient, using current estimates of future cash under the contract of insurance. If that assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pandapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan diakui selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

r. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi diperlakukan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu periode pertanggungan asuransi.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

s. Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga yang berlaku.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

t. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is till running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance assets.

Unearned premiums are recognized on the period of risk using daily method.

r. Premiums Revenue Recognition

All premiums are considered as earned and recognized as revenue in time with the period of risk cover.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

s. Investment Income

Interest income from investment in time deposits and bonds are recognized by applying the prevailing interest method.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investments are recorded as part of income from investments.

t. Operating Expenses

Operating expenses and other expenses are recognized according to the benefit in the year concerned (accrual basis).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak memengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam pengaturan bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
 - i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Taxes

The unpaid amount of current tax for the current and prior periods is recognized as a liability. If the total tax paid for the current and prior periods exceeds the amount of tax payable for those periods, the difference is recognized as an asset.

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from:

- a. *initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability of a transaction which*
 - i. *other than in a business combination; and,*
 - ii. *at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).*
- c. *temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches, and associates, and interests in joint arrangements, but only to the extent that the entity is able to control the timing of the reversal of the differences and it is probable that the reversal will not occur in the foreseeable future.*

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from:

- a. *the initial recognition of an asset or liability of a transaction which*
 - i. *other than in a business combination; and*
 - ii. *at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit (fiscal loss).*
- b. *deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint arrangements, are only recognized to the extent that it is probable that:*
 - i. *the temporary difference will reverse in the foreseeable future and*
 - ii. *taxable profit will be available against which the temporary difference will be utilized.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing).

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Taxes (Continued)

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. An entity shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively).

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments

1. Financial Assets

- Initial and Recognition Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

- Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) ketika entitas mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Perusahaan menggunakan metode suku bunga efektif (*EIR*) untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan *EIR*.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (*AFS*)

Aset keuangan *AFS* adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

- Subsequent Measurement (Continued)

- Held-to-Maturity Investments (*HTM*)

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as *HTM* investments when the entity has the positive intention and ability to hold them until maturity.

The Company uses the effective interest rate (*EIR*) method to estimate future cash receipts that are discounted over the expected life of the financial asset to the net carrying value of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.

After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the *EIR*.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-Sale (*AFS*) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as *AFS* or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the statement of financial position.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (*AFS*) (Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan *AFS* diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai *OCI* dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat tersebut, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. Liabilitas Keuangan

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai *FVTPL*, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

- Subsequent Measurement (Continued)

- Available-for-Sale (*AFS*) Financial Assets (Continued)

After initial measurement, *AFS* financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as *OCI* in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

2. Financial Liabilities

- Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (*FVTPL*), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at *FVTPL*, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

- Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial Liabilities at Amortized Cost

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Jumlah kerugian tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, dalam periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dibalik. Setiap pembalikan berikutnya penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal pembalikan.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir, atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam “pass-through arrangement”; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas tersebut.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statement of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction cost and fees that are an integral part of the effective interest rate.

5. Impairment of Financial Assets

The Company assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decreases can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the reversal date.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

- Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or a part of a group of similar financial assets) is derecognized when (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired, or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through arrangement”; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

w. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

x. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

- Financial liabilities

A financial liabilities is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statements presented.

x. Lease

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
 2. Perusahaan telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada inisiasi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Perusahaan mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Perusahaan mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 116.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Perusahaan mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Perusahaan mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Lease (Continued)

Company as a Lessee (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, the Company measures the right-of-use asset using a cost model that relates to fixed assets under PSAK 116.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Company at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Perusahaan dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Entitas akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Perusahaan tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 116 sebagaimana mestinya.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Lease (Continued)

Company as a Lessee (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Company uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Company under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Company does not use this exemption and applies PSAK 116 as appropriate.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Lease (Continued)

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3v dan 37.

b. Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

a. Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Note 3v and 37.

b. Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in Note 37.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

c. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Nilai tercatat bersih dari piutang premi Perusahaan. pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp133.963.974.506 dan Rp88.140.102.378. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

d. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

e. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

c. Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Company evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Company expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables. The net carrying amount of the Company's premiums receivables as of December 31, 2024 and 2023 were Rp 133,963,974,506 and Rp88,140,102,378. More detailed information is disclosed in Note 6.

d. Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

The recovery amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

e. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024	PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024	PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024	PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)	(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)
4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASUMPSITIONS ACCOUNTING (Continued)	4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASUMPSITIONS ACCOUNTING (Continued)
Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)	Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)	Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)	Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)
e. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)	e. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets (Continued)	g. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja	g. Estimated Pension Costs and Employee Benefits
Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.	However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.	Penentuan liabilitas dan beban pensiun dan imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.	The determination of the Company's liabilities and cost for pension and employee benefits depends on the choice of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.
Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun (<i>declining balance method</i>) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp6.049.755.789 dan Rp7.001.221.183. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 untuk aset tetap.	The cost of fixed assets are depreciated using the declining balance method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 were Rp6,049,755,789 And Rp7,001,221,183. More detailed information disclosed in the Note 11 for fixed assets.	Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.	While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.
f. Menentukan Pajak Penghasilan	f. Determining Income Taxes	Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp12.057.709.110 dan Rp11.694.755.183. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.	The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employment benefits as of December 31, 2024 and 2023 are Rp12,057,709,110 and Rp11,694,755,183 respectively. More detailed information disclosed in the Note 34.
Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.	Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.	h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	h. Allowance for Impairment on Loans and Receivables
Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.	In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.	Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).	Allowance for impairment losses on loans and receivables are maintained at amounts which management believes are sufficient to cover uncollectible financial assets. At each reporting date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (not collected).
Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.	The Company reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 17.	Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin memengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh pelanggan atau penundaan pembayaran yang signifikan.	Established allowance is based on past collection experience and other factors such as, among others, possible liquidity or significant financial difficulties experienced by customer or significant delay in payments that may affect the collectability.
Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.	Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.		If there is objective evidence of impairment, the amount of time and billable amounts are estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is established for accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables are written off based on asset management decisions on accounts that cannot be collected or realized despite implementing all means and measures. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of allowance to be established is conducted periodically throughout the year. Therefore, the amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the judgments and estimates used.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

i. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa nilainya mencerminkan jumlah terpulihkan, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit dari reasuradur. Penurunan nilai diakui ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak dapat menerima jumlah yang terutang dan jumlah itu dapat diukur secara andal.

j. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta berpotensi terjadinya klaim yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode terjadinya perubahan.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas	21.000.000	22.000.000
Bank:		
Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.166.405.520	5.087.750.381
PT Bank Ina Perdana Tbk	4.043.879.974	2.595.225.750
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.107.349.938	637.733.121
PT Bank Sinarmas Tbk	753.464.552	-
PT Bank Central Asia Tbk	364.798.760	944.309.747
PT Bank CIMB Niaga Tbk	186.065.531	112.986.272
PT Bank of India Indonesia Tbk	16.238.484	-
PT Bank Mestika Dharma Tbk	24.382.210	463.193.662
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.682.914	1.982.914
PT Bank Shinhan Indonesia	-	11.301.662
Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Central Asia Tbk (Tahun 2024: USD 91.321,43 Tahun 2023: USD106.077,62)	1.475.936.954	1.635.292.590
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Tahun 2024: USD 12.882,98; Tahun 2023: USD71.829,4)	208.214.723	1.107.322.493
PT Bank Ina Perdana Tbk (Tahun 2024: USD11.712,05 Tahun 2023: USD11.647,9)	189.290.152	179.563.718
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Tahun 2024: USD 945,32)	15.278.262	-
Jumlah kas dan bank	13.573.987.974	12.798.662.310

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2024

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

i. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are calculated using the same method as used for insurance contract liabilities. Recovery of the asset is assessed periodically to ensure that the balance reflects the recoverable amount by considering credit risk from the reinsurer. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Company may not receive the outstanding amount and those amount can be measured reliably.

j. Estimated Own Retention Claims

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Reserve is established based on the potential facts of a claim available at the time the reserve is established. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the changes occur.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2024	2023
Cash	21.000.000	22.000.000
Banks:		
Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.166.405.520	5.087.750.381
PT Bank Ina Perdana Tbk	4.043.879.974	2.595.225.750
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.107.349.938	637.733.121
PT Bank Sinarmas Tbk	753.464.552	-
PT Bank Central Asia Tbk	364.798.760	944.309.747
PT Bank CIMB Niaga Tbk	186.065.531	112.986.272
PT Bank of India Indonesia Tbk	16.238.484	-
PT Bank Mestika Dharma Tbk	24.382.210	463.193.662
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.682.914	1.982.914
PT Bank Shinhan Indonesia	-	11.301.662
United Stated Dollar:		
PT Bank Central Asia Tbk (Year 2024: USD 91,321.43; Year 2023: USD106,077.62)	1.475.936.954	1.635.292.590
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Year 2024: USD12,882.98; Year 2023: USD71,829.4)	208.214.723	1.107.322.493
PT Bank Ina Perdana Tbk (Year 2024: USD11,712.05; Year 2023: USD11,647.9)	189.290.152	179.563.718
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Year 2024: USD945.32)	15.278.262	-
Total cash on hand and banks	13.573.987.974	12.798.662.310

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga. Tidak terdapat kas dan bank yang dijaminakan dan dibatasi penggunaannya.

6. PIUTANG PREMI

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Dalam Rupiah	88.450.225.273	65.686.315.052
Dalam Dolar Amerika Serikat (Tahun 2024: USD2.807.396,09; Tahun 2023: USD1.432.377,31)	45.373.135.726	22.081.528.600
Dalam Euro (Tahun 2024: EUR16.255,48; Tahun 2023: EUR9.905,7)	273.926.295	169.778.943
Dalam Dolar Singapura (Tahun 2024: SGD20.668,36; Tahun 2023: SGD58.184,36)	246.353.210	681.434.278
Dalam Yuan China (Tahun 2024: CNY77.138,96; Tahun 2023: CNY20.970)	170.798.771	45.497.720
Dalam Bath Thailand (Tahun 2024: THB45.494,03 Tahun 2023: THB285,65)	21.654.248	129.082
Dalam Yen Jepang (Tahun 2024: JPY33.802,08; Tahun 2023: JPY97.745,28)	3.459.981	10.707.995
Dalam Poundsterling Inggris (Tahun 2024: GBP158,3 Tahun 2023: GBP0,4)	3.218.652	7.904
Dalam Dolar Australia (Tahun 2024: AUD135,94)	1.370.531	-
Sub jumlah	134.544.142.687	88.675.399.574
Cadangan kerugian penurunan nilai	(580.168.181)	(535.297.196)
Jumlah - bersih	133.963.974.506	88.140.102.378
Rincian piutang premi berdasarkan jenis asuransi sebagai berikut:		
	2024	2023
Harta benda	63.673.292.702	28.814.121.482
Kendaraan bermotor	21.891.349.219	20.195.569.430
Pengangkutan	15.906.803.581	13.420.475.148
Lain-lain	33.072.697.185	26.245.233.514
Sub jumlah	134.544.142.687	88.675.399.574
Cadangan kerugian penurunan nilai	(580.168.181)	(535.297.196)
Jumlah - bersih	133.963.974.506	88.140.102.378

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2024

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

All cash in the bank are placed in third parties. There are no cash on hand and in banks which are used as collateral and restricted.

6. PREMIUM RECEIVABLES

This account consists of:

	2024	2023
In Rupiah	88.450.225.273	65.686.315.052
In United States Dollar (Year 2024: USD2,807,396.09; Year 2023: USD1,432,377.31)	45.373.135.726	22.081.528.600
In Euro (Year 2024: EUR16,255.48; Year 2023: EUR9,905.7)	273.926.295	169.778.943
In Singapore Dollar (Year 2024: SGD20,668.36; Year 2023: SGD58,184.36)	246.353.210	681.434.278
In China Yuan (Year 2024: CNY77,138.96; Year 2023: CNY20,970)	170.798.771	45.497.720
In Thailand Bath (Year 2024: THB45,494.03 Year 2023: THB285.65)	21.654.248	129.082
In Japan Yen (Year 2024: JPY33,802.08; Year 2023: JPY97,745.28)	3.459.981	10.707.995
In British Pound Sterling (Year 2024: GDP158.3 Year 2023: GDP0.4)	3.218.652	7.904
In Australia Dollar (Year 2024: AUD135.94)	1.370.531	-
Sub total	134.544.142.687	88.675.399.574
Allowance for impairment losses	(580.168.181)	(535.297.196)
Net total	133.963.974.506	88.140.102.378
The details of premium receivables based on type of insurance as follows:		
	2024	2023
Property	63.673.292.702	28.814.121.482
Motor vehicles	21.891.349.219	20.195.569.430
Marine cargo	15.906.803.581	13.420.475.148
Others	33.072.697.185	26.245.233.514
Sub total	134.544.142.687	88.675.399.574
Allowance for impairment losses	(580.168.181)	(535.297.196)
Net total	133.963.974.506	88.140.102.378

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024		PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)	
6. PIUTANG PREMI (Lanjutan)		6. PREMIUM RECEIVABLES (Continued)	
Rincian piutang premi berdasarkan pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:		The details of premium receivables based on transacting parties are as follows:	
	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Marsh Indonesia	29.525.531.160	14.504.377.424	PT Marsh Indonesia
PT Indosurance Broker Utama	24.601.111.730	22.574.618.290	PT Indosurance Broker Utama
PT Mitra Iswara dan Rorimpande	13.056.148.072	8.083.966.668	PT Mitra Iswara dan Rorimpande
PT IBS Insurance Broking Service	12.429.438.668	11.432.949.278	PT IBS Insurance Broking Service
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	6.609.585.972	5.674.224.010	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	3.907.689.011	4.249.639.134	PT Howden Insurance Brokers Indonesia
PT Pialang Asuransi Provis Mitra Sinergi	3.145.216.240	1.248.777.279	PT Pialang Asuransi Provis Mitra Sinergi
PT AON Indonesia	2.303.235.916	769.254.683	PT AON Indonesia
PT Talisman Insurance Broker	2.042.394.418	500.775.766	PT Talisman Insurance Broker
PT Kali Besar Raya Utama	1.903.867.995	-	PT Kali Besar Raya Utama
PT Backara Prima Solusindo	1.285.081.947	1.714.265.961	PT Backara Prima Solusindo
Jobaka Jasa Pratama	1.197.579.706	1.084.759.507	Jobaka Jasa Pratama
PT Hero Mitra Abadi	622.581.900	2.032.902.938	PT Hero Mitra Abadi
Sabina Berkat Sejahtera	-	1.845.748.460	Sabina Berkat Sejahtera
Lain-lain	31.914.679.952	12.959.140.177	Others
Sub-jumlah	134.544.142.687	88.675.399.575	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(580.168.181)	(535.297.197)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang premi-bersih	133.963.974.506	88.140.102.378	Total premium receivables-net
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:		The movement of allowance for impairment losses is as follows:	
	2024	2023	
Saldo awal	535.297.197	614.645.615	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	595.418.395	-	Addition in current year
Penghapusan tahun berjalan	(550.547.411)	(79.348.418)	Write-off in current year
Saldo akhir	580.168.181	535.297.197	Ending balance
Ringkasan umur piutang premi adalah sebagai berikut :		The aging schedule of premium receivables is as follows :	
	2024	2023	
1 - 60 hari	132.620.052.024	89.483.223.739	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	1.924.090.663	(807.824.164)	More than 60 days
Jumlah	134.544.142.687	88.675.399.575	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(580.168.181)	(535.297.197)	Allowance for impairment losses
Jumlah – bersih	133.963.974.506	88.140.102.378	Net total
Piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari yaitu sebesar Rp132.620.052.024 dan Rp89.483.223.739 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.		The premium receivables that are allowed in the calculation of Solvency are premium receivables with maturities of 1-60 days in the amount of Rp132,620,052,024 and Rp89,483,223,739 as of December 31, 2024 and 2023 respectively.	
Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.		The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses which might arise from uncollectible premium receivables.	

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024		PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)	
7. PIUTANG REASURANSI		7. REINSURANCE RECEIVABLES	
Piutang reasuransi merupakan piutang yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan hak penerimaan komisi, premi asuransi dan klaim asuransi kepada reasuradur. Akun ini terdiri dari:		This account represents receivables arising from reinsurance transactions in relation to the commissions, insurance premiums, and reinsurance claims. This account consists of:	
	2024	2023	
PT Marsh Reinsurance Broker indonesia	59.857.675.223	10.722.396.204	PT Marsh Reinsurance Broker indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	19.270.627.955	20.384.351.459	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT IBS Reinsurance Brokers	12.211.866.113	2.190.545.964	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia	7.587.119.746	23.832.600.875	PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia
PT IBU Reinsurance Broker Utama	5.881.747.272	21.368.622.487	PT IBU Reinsurance Broker Utama
PT Reasuransi Indonesia Utama	2.382.862.267	764.932.672	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT KBRU Reinsurance Brokers	-	20.706.317.503	PT KBRU Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Nusantara Makmur	-	293.253.561	PT Reasuransi Nusantara Makmur
Lain-lain	23.213.331.686	14.189.902.367	Others
Jumlah	130.405.230.262	114.452.923.092	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.911.585.671)	(5.874.383.562)	Allowance for impairment losses
Jumlah – bersih	122.493.644.591	108.578.539.530	Net total
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:		The movement of allowance for impairment losses is as follows:	
	2024	2023	
Saldo awal	5.874.383.562	3.991.157.539	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	2.973.634.049	2.882.266.614	Addition in current year
Penghapusan tahun berjalan	(936.431.940)	(999.040.591)	Write-off in current year
Saldo akhir	7.911.585.671	5.874.383.562	Ending balance
Ringkasan umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut:		The aging schedule of reinsurance receivables is as follows:	
	2024	2023	
1 - 60 hari	89.230.734.478	27.578.798.295	1 - 60 days
lebih dari 60 hari	41.174.495.784	86.874.124.797	More than 60 days
Jumlah	130.405.230.262	114.452.923.092	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.911.585.671)	(5.874.383.562)	Allowance for impairment losses
Jumlah – bersih	122.493.644.591	108.578.539.530	Net total
Piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang reasuransi yang jatuh tempo 1-60 hari yaitu sebesar Rp89.230.734.478 dan Rp27.578.798.295 masing masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.		The reinsurance receivables that are allowed in the calculation of Solvency are reinsurance receivables with maturities of 1-60 days in the amount of Rp89,230,734,478 and Rp27,578,798,295 as of December 31, 2024 and 2023 respectively.	

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024		PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)	
8. PIUTANG LAIN-LAIN		8. OTHER RECEIVABLES	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2024	2023	
Piutang bunga obligasi	555.071.918	555.071.918	Interest bonds
Piutang bunga deposito	134.922.194	71.043.733	Deposit interest receivable
Piutang pajak penghasilan pasal 23 atas komisi broker	68.061.548	129.451.380	Receivables of income tax article 23 on broker commission
Pinjaman karyawan	51.770.000	39.260.000	Employee loan
Barang klaim dan selisih tagihan klaim	29.649.155	28.252.997	Salvage dan excess claim
Penjualan aset tetap	-	11.000.000.000	Sale of fixed assets
Lain-lain	63.986.007	71.154.292	Others
Jumlah	903.460.822	11.894.234.320	Total
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen, piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.		As of December 31, 2024 and 2023 the Company did not provide any allowance for impairment of other receivables because based on the management's review, all receivables are collectible.	
9. INVESTASI		9. INVESTMENTS	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
a. Deposito berjangka		a. Time deposits	
	2024	2023	
Deposito Wajib			Statutory Deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sahabat Sampoerna Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	20.000.000.000	20.000.000.000	Total
Deposito Biasa			Ordinary Deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah:
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	39.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	24.000.000.000	31.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	21.000.000.000	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	20.100.000.000	20.100.000.000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.500.000.000	19.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	-	14.500.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Sub jumlah	130.600.000.000	140.100.000.000	Sub total
Dalam Dolar AS:			In US Dollars:
PT Bank Central Asia Tbk (USD3.280.000 dan USD2.100.000 untuk tahun 2024 dan 2023)	51.718.400.000	32.373.600.000	PT Bank Central Asia Tbk (USD3,280,000 and USD2,100,000 for years 2024 and 2023)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD80.000 untuk tahun 2024)	1.292.960.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD80,000 for years 2024)
Sub jumlah	53.011.360.000	32.373.600.000	Sub total
Jumlah	203.611.360.000	192.473.600.000	Total
Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan.		Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of 3 (three) up to 12 (twelve) months.	

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024				PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024			
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)			
9. INVESTASI (Lanjutan)				9. INVESTMENTS (Continued)			
a. Deposito berjangka (Lanjutan)				a. Time deposits (Continued)			
Deposito Wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan RI QQ Perusahaan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 05 Tahun 2023 tentang kesehatan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi.				Statutory Deposits represent the required guarantee fund in time deposit registered under the name of the Minister of Finance RI QQ on behalf of the Company, As regulated in POJK No. 05 Tahun 2023 concerning the health of insurance companies and reinsurance companies.			
b. Reksadana yang tersedia untuk dijual				b. Mutual funds available-for-sale			
31 Desember 2023 / December 31, 2023							
	Jumlah unit/ Total Units (*)	Nilai Wajar 1 Januari 2023/ Fair Value January 1, 2023	Nilai Wajar 31 Desember 2023/ Fair Value December 31, 2023	Keuntungan yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain			
Net Dana Flexi	99.110	129.257.646	131.774.422	2.516.776	Net Dana Flexi		
Jumlah	99.110	129.257.646	131.774.422	2.516.776	Total		
*) Dalam nilai penuh/ In full number							
c. Saham yang tersedia untuk dijual				c. Shares available-for-sale			
	2024	2023					
PT Delta Dunia Makmur Tbk	564.435.000	357.984.000	PT Delta Dunia Makmur Tbk				
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	486.475.000	543.895.000	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk				
PT Darma Henwa Tbk	233.100.000	126.000.000	PT Darma Henwa Tbk				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	133.416.000	187.207.500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
Lain-lain	67.480.770	74.347.695	Others				
Jumlah	1.484.906.770	1.289.434.195	Total				
d. Obligasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Rupiah)				d. Bonds - Held to Maturity (Rupiah)			
	2024	2023					
ORI tahun 2005 seri fr0072	50.000.000.000	50.000.000.000	ORI year 2005 series fr0072				
ORI tahun 2005 seri fr0065	5.000.000.000	5.000.000.000	ORI year 2005 series fr0065				
ORI tahun 2005 seri fr0073	5.000.000.000	5.000.000.000	ORI year 2005 series fr0073				
Premi yang belum diamortisasi	1.776.665.985	1.934.828.433	Unamortized premium				
Jumlah	61.776.665.985	61.934.828.433	Total				
Obligasi yang diterbitkan oleh Negara Indonesia (Obligasi Retail Indonesia) tidak di rating oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).				Bonds issued by the State of Indonesia (Retail Indonesia Bonds) are not rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).			

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024		PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)	
9. INVESTASI (Lanjutan)		9. INVESMENTS (Continued)	
e. Lain-lain		e. Others	
	2024	2023	
Penyertaan Perusahaan Asuransi Risiko Khusus PT Reasuransi Maipark Indonesia	3.405.835.389	2.941.807.113	Special Risk Insurance Company Participation PT Reasuransi Maipark Indonesia
Penyertaan PT Berau Coal Energy	86.250.000	86.250.000	Investment in PT Berau Coal Energy
Penyertaan PT Menara Proteksi Indonesia	4.000.000	4.000.000	Investment in PT Menara Proteksi Indonesia
Lainnya	5.186	5.091	Others
Jumlah	3.496.090.575	3.032.062.204	Total
Jumlah Investasi	270.369.023.330	258.861.699.254	Total Investments
f. Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		e. Unrealized income on securities available-for-sale	
Mutasi laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual.		Mutation of unrealized income (loss) on available-for-sale securities.	
	2024	2023	
Saldo awal	800.195.945	380.889.086	Beginning balance
Investasi saham	195.882.766	(16.895.325)	Stock investment
Investasi penyertaan langsung	464.028.276	436.202.184	Direct investment
Jumlah	1.460.106.987	800.195.945	Total
Tingkat bunga per tahun atas investasi adalah sebagai berikut:		The details of annual interest earned on such investments are as follows:	
	2024	2023	
Deposito	0,75% - 6,00%	2,00% - 7,00%	Deposits
Obligasi	6,63% - 8,75%	6,63% - 8,75%	Bonds
10. ASET REASURANSI		10. REINSURANCE ASSETS	
a. Premi asuransi belum merupakan pendapatan		a. Unearned reinsurance premiums	
	2024	2023	
Harta benda	87.936.140.029	59.477.404.498	Property
Rekayasa	40.187.703.270	29.435.924.390	Engineering
Pengangkutan	9.483.107.226	7.563.149.558	Marine Cargo
Kendaraan bermotor	2.885.002.361	1.762.582.011	Motor Vehicle
Lain-lain	11.633.759.871	4.162.727.434	Others
Sub jumlah	152.125.712.757	102.401.787.891	Sub total
b. Estimasi klaim reasuransi		b. Estimated reinsurance claim	
	2024	2023	
Harta benda	215.253.177.319	284.426.894.637	Property
Rekayasa	87.826.659.870	54.984.238.333	Engineering
Pengangkutan	24.065.553.411	29.658.515.333	Marine cargo
Kendaraan bermotor	20.058.982	266.863.524	Motor vehicle
Lain-lain	15.099.070.531	17.525.741.453	Others
Sub jumlah	342.264.520.113	386.862.253.280	Sub total
Jumlah	494.390.232.870	489.264.041.171	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024					PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024				
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)				
11. ASET TETAP					11. FIXED ASSETS				
Akun ini terdiri dari:					This account consists of:				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance					
2024					2024				
Pemilikan langsung					Direct ownership				
Nilai perolehan:					Acquisition cost:				
Tanah	653.439.000	-	-	653.439.000	Land				
Bangunan	6.901.061.000	-	-	6.901.061.000	Building				
Kendaraan bermotor	1.522.001.000	-	(196.400.000)	1.325.601.000	Vehicle				
Peralatan kantor	11.746.888.989	129.992.900	(678.894.877)	11.197.987.012	Office equipment				
Jumlah nilai perolehan	20.823.389.989	129.992.900	(875.294.877)	20.078.088.012	Total acquisition cost				
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:				
Bangunan	2.732.907.360	345.053.052	-	3.077.960.412	Building				
Kendaraan bermotor	1.225.082.532	73.682.844	(196.400.000)	1.102.365.376	Vehicle				
Peralatan kantor	9.864.178.914	653.619.919	(669.792.398)	9.848.006.435	Office equipment				
Jumlah akumulasi penyusutan	13.822.168.806	1.072.355.815	(866.192.398)	14.028.332.223	Total accumulated depreciation				
Nilai buku - neto	7.001.221.183			6.049.755.789	Net book value				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance					
2023					2023				
Pemilikan langsung					Direct ownership				
Nilai perolehan:					Acquisition cost:				
Tanah	1.003.839.000	-	(350.400.000)	653.439.000	Land				
Bangunan	10.541.349.300	67.763.029	(3.708.051.329)	6.901.061.000	Building				
Kendaraan bermotor	3.192.001.000	-	(1.670.000.000)	1.522.001.000	Vehicle				
Peralatan kantor	11.584.066.214	209.457.225	(46.634.450)	11.746.888.989	Office equipment				
Jumlah nilai perolehan	26.321.255.514	277.220.254	(5.775.085.779)	20.823.389.989	Total acquisition cost				
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:				
Bangunan	5.773.873.798	463.287.013	(3.504.253.451)	2.732.907.360	Building				
Kendaraan bermotor	2.738.749.908	131.285.242	(1.644.952.618)	1.225.082.532	Vehicle				
Peralatan kantor	8.897.940.840	1.007.587.453	(41.349.379)	9.864.178.914	Office equipment				
Jumlah akumulasi penyusutan	17.410.564.546	1.602.159.708	(5.190.555.448)	13.822.168.806	Total accumulated depreciation				
Nilai buku - neto	8.910.690.968			7.001.221.183	Net book value				
Seluruh aset termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan tidak ada yang disewakan maupun dijaminkan kepada pihak lain.					All assets including land and buildings owned by the Company are not leased or pledged to another party.				
Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.072.355.815 dan Rp1.602.159.708 dibebankan ke beban administrasi (Catatan 29).					Depreciation expense for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,072,355,815 and Rp1,602,159,708 is charged to administration expenses (Note 29).				
Kecuali atas tanah, aset tetap pemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Central Asia sebesar Rp21.859.200.000 dan Rp13.746.315.410 tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.					Except on land, direct ownership of the fixed assets is insured with PT Asuransi Dayin Mitra and PT Asuransi Central Asia of Rp21,859,200,000 and Rp13,746,315,410 as of December 31, 2024 and 2023.				

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024		PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)	
11. ASET TETAP (Lanjutan)		11. FIXED ASSETS (Continued)	
Perhitungan laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:		The calculation of gain on disposal of fixed assets is as follow:	
	2024	2023	
Nilai perolehan	875.294.877	5.775.085.779	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(866.192.398)	(5.190.555.448)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	9.102.479	584.530.331	Net book value
Penerimaan dari penjualan aset tetap	118.228.034	12.724.715.071	Receipt from disposal of fixed assets
Laba dari pelepasan aset tetap	109.125.553	12.140.184.740	Gain on disposal of fixed assets
Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.		Management has reviewed the estimated useful lives, depreciation methods, and residual values at the end of each reporting period.	

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA				12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES	
a. Aset hak-guna		a. Right-of-use assets			
31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengakhiran/ Termination	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2024
Harga perolehan					Acquisition cost
Gedung	3.896.956.117	4.995.727.091	(3.896.956.117)	4.995.727.091	Building
Sub jumlah	3.896.956.117	4.995.727.091	(3.896.956.117)	4.995.727.091	Sub total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Gedung	(3.170.404.998)	(809.813.237)	3.896.956.117	(83.262.118)	Building
Sub jumlah	(3.170.404.998)	(809.813.237)	3.896.956.117	(83.262.118)	Sub total
Nilai buku - neto	726.551.119			4.912.464.973	Net book value
31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengakhiran/ Termination	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2023
Harga perolehan					Acquisition cost
Gedung	3.896.956.117	-	-	3.896.956.117	Building
Sub jumlah	3.896.956.117	-	-	3.896.956.117	Sub total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Gedung	(2.377.803.745)	(792.601.253)	-	(3.170.404.998)	Building
Sub jumlah	(2.377.803.745)	(792.601.253)	-	(3.170.404.998)	Sub total
Nilai buku - neto	1.519.152.372			726.551.119	Net book value

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024		PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)	
12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)		12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)	
b. Liabilitas sewa		b. Lease liabilities	
	2024	2023	
PT Swadharma Primautama	4.894.036.424	856.218.856	PT Swadharma Primautama
Sub jumlah	4.894.036.424	856.218.856	Sub total
Beban yang diakui dalam laba rugi			Expenses recognized in profit or loss
Saldo awal	856.218.856	1.707.731.938	Beginning balance
Penambahan	4.995.727.091	-	Addition
Jumlah pembayaran minimum sewa	(957.909.523)	(851.513.082)	Total minimum lease payments
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa	4.894.036.424	856.218.856	Present value of total minimum lease payments

PT Swadharma Primautama	PT Swadharma Primautama
Berdasarkan Perjanjian sewa antara PT Swadharma Primautama (SP) dengan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP) tentang sewa ruang kantor di gedung Wisma 46 lt. 33, jakarta. Jangka waktu perjanjian ini selama 5 tahun dari 1 Desember 2019 sampai dengan 31 November 2024. Perjanjian ini dapat diperpanjang selambat-lambatnya 150 hari sebelum tanggal berakhirnya sewa.	Based on the lease agreement between PT Swadharma Primautama (SP) and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP) regarding the lease of office space in the Wisma 46 building, 33rd floor, Jakarta. The term of this agreement is 5 years from December 1, 2019 to November 31, 2024. This agreement can be extended no later than 150 days before the end date of the lease.
Berdasarkan Perjanjian sewa no. 028/ SPU-AsuransiHartaAmanPratama#33.01/ LA-Rnwl/ X/ 2024 (Wisma 46) antara PT Swadharma Primautama (SP) dengan Perusahaan, bahwa Perusahaan memperpanjang masa sewa ruang kantor di gedung Wisma 46 lt. 33, Jakarta. Jangka waktu perjanjian ini selama 5 tahun dari 1 Desember 2024 sampai dengan 30 November 2029. Perjanjian ini dapat diperpanjang selambat-lambatnya 150 hari sebelum tanggal berakhirnya sewa.	Based on the Lease Agreement No. 028/ SPU-AsuransiHartaAmanPratama#33.01/ LA-Rnwl/ X/ 2024 (Wisma 46) between PT Swadharma Primautama (SP) and the Company, that the Company extends the lease period of office space in the Wisma 46 building, 33rd floor, Jakarta. The term of this agreement is 5 years from December 1, 2024 to November 30, 2029. This agreement can be extended no later than 150 days before the lease expires.

13. ASET LAIN-LAIN		13. OTHER ASSETS	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
a. Jaminan		a. Deposit	
	2024	2023	
Sewa	771.177.639	736.670.895	Rent
Jaminan telepon	65.000.000	65.000.000	Telephone deposits
Lain-lain	166.000.000	166.099.116	Others
Jumlah	1.002.177.639	967.770.011	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

13. OTHER ASSETS (Continued)

b. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka			
	2024	2023	
Uang muka	10.376.683.320	4.993.931.999	Prepayment
Premi reasuransi	884.500.000	3.811.666.216	Reinsurance premium
Sewa gedung kantor	706.754.630	1.071.847.273	Rent office building
Premi asuransi	343.349.025	235.337.071	Premium insurance
Biaya TPA (Third parties administrator)	-	991.089.313	Third parties administrator expenses
Lain-lain	492.939.881	6.813.361	Others
Jumlah	12.804.226.856	11.110.685.233	Total

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penghapusan aset lain-lain, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset lain-lain tersebut dapat direalisasi dan sebagian dari aset lain-lain tersebut telah dan akan amortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Komponen terbesar dari aset lain-lain adalah uang muka konsultan sebagai beban pada periode terjadinya karena memberikan manfaat bagi periode-periode selanjutnya. Oleh karena itu aset lain-lain jenis ini diamortisasi selama periode yang memberikan manfaatnya.

The Company did not provide allowance for loss on others assets because based on the management's review, all others assets can be realized and some of the assets are and has been amortized in accourdace with the useful life.

The largest component of other assets is the consultant's advance as an expense in the period in which it occurs because it provides benefits for subsequent periods. Therefore, this type of other asset is amortized over the period in which it provides benefits.

14. UTANG KLAIM

14. CLAIM PAYABLES

Akun ini terdiri dari:			
	2024	2023	
Kendaraan bermotor	1.751.196.609	3.358.953.794	Motor vehicles
Rekayasa	24.000.000	262.914.456	Engineering
Harta benda	2.677.500	3.587.842	Property
Pengangkutan	-	12.419.049	Marine cargo
Lain-lain	15.335.483	107.675.662	Others
Jumlah	1.793.209.592	3.745.550.803	Total
Rincian utang klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :			
	2024	2023	
Dalam Rupiah	1.793.209.592	3.572.146.548	In Rupiah
Dalam USD (Tahun 2023: USD11.248)	-	173.404.255	In USD (Year 2023: USD11,248)
Jumlah	1.793.209.592	3.745.550.803	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG REASURANSI

15. REINSURANCE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:			
	2024	2023	
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	31.289.981.588	7.532.165.101	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT IBS Reinsurance Brokers	19.276.675.310	-	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Nusantara Makmur	10.748.542.358	-	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT IBU Reinsurance Broker Utama	7.130.968.563	-	PT IBU Reinsurance Broker Utama
PT Reasuransi Indonesia Utama	1.439.242.022	11.504.263.480	PT Reasuransi Indonesia Utama
Lain-lain	12.856.967.910	1.776.948.347	Others
Jumlah	82.742.377.751	19.251.935.912	Total

16. UTANG KOMISI

16. COMMISSION PAYABLES

Akun ini terdiri dari:			
	2024	2023	
Kendaraan bermotor	1.571.944.191	1.920.440.559	Motor vehicles
Harta benda	500.481.911	403.689.497	Property
Rekayasa	258.289.301	470.386.747	Engineering
Lain-lain	356.089.144	746.467.291	Others
Jumlah	2.686.804.547	3.540.984.094	Total
Rincian utang komisi bedasarkan mata uang sebagai berikut:			
	2024	2023	
Dalam Rupiah	2.912.662.152	3.383.367.151	In Rupiah
Dalam Euro: 2024: 606,78; 2023: 26	10.225.044	452.826	In Euro: 2024: 606.78; 2023: 26
Dalam SGD: 2024: 21,76	259.365	-	In SGD: 2024: 21.76
Dalam USD: 2024: (14.623,31); 2023: 9.861	(236.342.014)	152.019.652	In USD: 2024: (14,623.31); 2023: 9,861
Dalam CNY: 2023: 2.011	-	4.363.141	In CNY: 2023: 2,011
Dalam JPY: 2023: 7.132	-	781.324	In JPY: 2023: 7,132
Jumlah	2.686.804.547	3.540.984.094	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

Akun ini terdiri dari:			
a. Utang Pajak			a. Taxes Payable
	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	56.943.121	76.706.441	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	(41.897.864)	580.988.117	Income tax – Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	117.418.532	162.438.277	Income tax – Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	13.536.042	300.363.236	Income tax – Article 4 (2)
Pajak penghasilan - Pasal 26	-	17.312	Income tax – Article 26
Pajak penghasilan - Pasal 29	1.341.459.900	209.030.172	Income tax – Article 29
Jumlah	1.487.459.731	1.329.543.555	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024			PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024		
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)		
17. PERPAJAKAN (Lanjutan)			17. TAXATION (Continued)		
b. Pajak Penghasilan			b. Income Taxes		
Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:			A reconciliation between commercial income before income tax and the estimated taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:		
	2024	2023			
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.822.748.758	1.459.490.267	Income before tax as per statement of profit loss and other comprehensive income		
Beda waktu:			Timing differences:		
Cadangan klaim (IBNR)	1.618.291.379	1.351.116.892	Claim reserved (IBNR)		
Kenaikan (penurunan) cadangan premi	5.407.278.388	10.443.713.784	Increase (decrease) of premium reserve		
Imbalan pasca kerja	(2.968.850)	2.000.931.093	Post employment benefits		
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.569.052.444	3.159.082.701	Allowance for impairment losses		
Jumlah	10.591.653.361	16.954.844.470	Total		
Beda tetap:			Permanent differences:		
Beban penyusutan aset hak-guna	809.813.262	792.601.248	Right-of-use depreciation expense		
Promosi	202.269.533	162.922.801	Promotion		
Beban entertainment	51.859.881	949.159.473	Entertainment expenses		
Bunga inkremental liabilitas sewa	42.083.747	128.453.399	Lease liabilities interest		
Bunga obligasi dan bunga deposito	(11.138.883.376)	(8.932.996.717)	Bond interest and deposit interest		
Beban penanganan survey	-	1.227.000.000	Survey handling expenses		
Kontes agen	-	9.000.000	Agent contest		
Jasa giro	(296.872.823)	(386.930.922)	Current account		
Penjualan aset tetap	-	(11.445.802.122)	Sale of fixed assets		
Lain-lain	12.873.500	40.552.319	Others		
Jumlah	(10.316.856.276)	(17.456.040.521)	Total		
Penghasilan kena pajak	6.097.545.843	958.294.216	Taxable income		
Taksiran Penghasilan kena pajak - Pembulatan	6.097.545.000	958.294.000	Estimate Taxable income – Rounded		
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku			Income tax based on the applicable tax rate		
Tahun 2024: 22% x Rp6.097.545.000	1.341.459.900	-	2024: 22% x Rp6,097,545,000		
Tahun 2023: 22% x Rp958.294.000	-	210.824.680	2023: 22% x Rp958,294,000		
Beban pajak penghasilan	1.341.459.900	210.824.680	Corporate income tax expense		
Dikurangi - Pajak dibayar di muka			Less - Prepaid tax		
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	(1.794.508)	Income tax - Article 23		
Utang pajak penghasilan pasal 29	1.341.459.900	209.030.172	Corporate income tax payable article 29		
Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.			Taxable income reconciliation results form the basis for charging Annual Income Tax Agency.		
Perusahaan akan menyelesaikan seluruh kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo. Hasil perhitungan rekonsiliasi laba kena pajak Perusahaan telah sesuai dengan SPT Tahunan Badan yang telah dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.			The Company will settle all tax obligations, if any, at maturity. The results of the calculation of taxable income reconciliation of the Company in accordance with the annual tax return which has been reported to the Agency tax services office.		

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024			PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024		
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)		
17. PERPAJAKAN (Lanjutan)			17. TAXATION (Continued)		
c. Pajak Tangguhan			c. Deferred Tax		
Mutasi pajak tangguhan adalah sebagai berikut:			The mutations of deferred taxes are as follows:		
	2024	2023			
Saldo awal	8.155.556.756	4.570.411.800	Beginning balance		
Manfaat (beban) pajak tangguhan	2.330.163.739	3.730.065.783	Deferred benefit (expenses) tax		
Pajak terkait penghasilan komprehensif lain	80.503.011	(144.920.827)	Taxes related to other comprehensive income		
Saldo akhir	10.566.223.506	8.155.556.756	Ending balance		
Rincian manfaat/ (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:			The details of defferred tax benefit/ (expenses) are as follows:		
	2024	2023			
Cadangan klaim (IBNR)	356.024.103	297.245.715	Claim reserved (IBNR)		
Kenaikan (penurunan) UPR	1.189.601.245	2.297.617.032	Increase (Decrease) of UPR		
Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja	(653.147)	440.204.840	Estimated liabilities for post employment benefits		
Cadangan kerugian penurunan nilai	785.191.538	694.998.196	Allowance for impairment losses		
Sub jumlah	2.330.163.739	3.730.065.783	Sub total		
Penghasilan komprehensif lain	80.503.011	(144.920.827)	Other comprehensive income		
Jumlah	2.410.666.750	3.585.144.956	Total		
Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan nilainya.			The management certain the total of deferred tax assets - net can be restored.		
18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR			18. ACCRUED EXPENSES		
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:		
	2024	2023			
Biaya perangkat lunak	189.414.108	269.136.160	Software costs		
Jasa profesional	125.097.000	117.018.276	Profesional fee		
Jamuan makan dan minum	51.859.881	-	Entertain expenses		
Konsultan lain	22.579.350	400.586.937	Other consultant		
Biaya lain - lain	421.179.783	367.043.465	Others expenses		
Jumlah	810.130.122	1.153.784.838	Total		
19. PENDAPATAN DAN PREMI DITERIMA DIMUKA			19. INCOME AND PREMIUMS RECEIVED IN ADVANCE		
Merupakan pendapatan yang diterima dimuka dan premi yang diterima dimuka.			Represent income and premiums received in advance.		
Rincian mutasi pendapatan dan premi diterima dimuka sebagai berikut:			The details of incomes and premiums received in advance as follow:		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2024	10.098.979.251	-	(5.234.062.284)	4.864.916.967	December 31, 2024
31 Desember 2023	5.778.465.058	4.320.514.193	-	10.098.979.251	December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Pada tahun 2024 dan 2023 Manajemen menggunakan aktuaris internal Perusahaan untuk menghitung Liabilitas Kontrak Asuransi.		In 2024 and 2023, Management used the Company's internal actuary to calculate Insurance Contract Liabilities.	
Jumlah liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis pertanggungan sebagai berikut:		Insurance contract liabilities based on the type of coverage as follows:	
a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan		a. Unearned Premiums	
	2024	2023	
Harta benda	115.693.762.244	82.331.098.703	Property
Rekayasa	67.453.275.404	58.989.320.011	Engineering
Kendaraan bermotor	59.098.429.623	63.835.963.367	Motor vehicles
Pengangkutan	10.390.379.063	8.434.444.451	Marine cargo
Lain-lain	42.511.076.896	32.248.742.540	Others
Jumlah	295.146.923.230 -	245.839.569.072	Total
b. Estimasi Klaim		b. Estimated Claims	
	2024	2023	
Harta benda	239.994.730.757	307.955.517.775	Property
Rekayasa	113.699.999.884	73.887.023.125	Engineering
Pengangkutan	26.154.367.230	34.080.352.910	Marine cargo
Kendaraan bermotor	12.721.850.514	15.530.784.542	Motor vehicles
Lain-lain	18.544.752.272	22.294.057.425	Others
Jumlah	411.115.700.657	453.747.735.777	Total
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	706.262.623.887	699.587.304.849	Total insurance contract liabilities
Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi klaim harta benda termasuk cadangan estimasi klaim asuransi harta benda dapat diselesaikan.		Management believes that the estimated property claims including the estimated reserves for property insurance claims can be settled.	

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2024	2023	
Jaminan ASO (Administration Service Only)	138.858.033	38.733.366	Deposite ASO (Administration Service Only)
Dividen	-	125.991.100	Dividend
Lain-lain	-	96.169.737	Others
Jumlah	138.858.033	260.894.203	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SUBORDINASI

Perusahaan mendapatkan pinjaman Subordinasi sebesar Rp30.000.000.000 dari entitas induk PT Asuransi Central Asia (ACA) dengan akta No. 42 tanggal 24 Oktober 2023 oleh Wiwik Condro, S.H, notaris di Jakarta Barat, tentang “Perjanjian Pinjaman Subordinasi”. Tingkat suku bunga yang digunakan sebesar 1/5 dari tingkat suku bunga Bank Indonesia pada saat ditandatanganinya surat perjanjian. Jangka waktu pinjaman ini tidak dibatasi, namun ACA dapat mengonversi pinjaman ini menjadi modal saham dengan cara Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”).

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	Name of Shareholders
PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	62,58%	153.317.150.450	PT Asuransi Central Asia
Sendra Gunawan, MSME	615.262.866	12,56%	30.763.143.300	Sendra Gunawan, MSME
Pemegang saham lainnya	1.218.394.125	24,86%	60.919.706.250	Other shareholders
Jumlah	4.900.000.000	100,00%	245.000.000.000	Total

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	Name of Shareholders
PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	62,58%	153.317.150.450	PT Asuransi Central Asia
Sendra Gunawan, MSME	634.862.866	12,96%	31.743.143.300	Sendra Gunawan, MSME
Pemegang saham lainnya	1.198.794.125	24,46%	59.939.706.250	Other shareholders
Jumlah	4.900.000.000	100,00%	245.000.000.000	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih harga penjualan saham atau harga pasar saham pada saat pembagian dividen saham diatas nilai nominal saham (agio saham).

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Agio Saham/ Shares Agio	Jumlah/ Total	
Penjualan Saham pada tahun 1990	1.000.000	3.250	3.250.000.000	Sale of shares of stock in 1990
Pembagian Saham Bonus pada tahun 1993	2.000.000	1.000	(2.000.000.000)	Distribution of bonus stock in 1993
Pembagian Dividen Saham pada tahun 2003	2.000.000	2.500	5.000.000.000	Distribution of stock dividends in 2003
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2004	120.000.000	50	(6.000.000.000)	Distribution of bonus stock in 2004
Saldo dipindahkan			250.000.000	Balanced carried forward

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024	PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Agio Saham/ <i>Shares Agio</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo pindahan			250.000.000	<i>Balance brought forward</i>
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2007	5.000.000	50	(250.000.000)	<i>Distribution of bonus stock in 2007</i>
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2008	190.000.000	30	5.700.000.000	<i>Limited Public Offering I in 2008</i>
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas I 2008	-	-	(360.000.000)	<i>Limited Public Offering I cost in 2008</i>
Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2015	340.000.000	100	34.000.000.000	<i>Limited Public Offering II in 2015</i>
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas II 2015	-	-	(750.000.000)	<i>Limited Public Offering II cost in 2015</i>
Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 2018	2.100.000.000	20	42.000.000.000	<i>Limited Public Offering III in 2018</i>
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas III 2018	-	-	(1.024.500.000)	<i>Limited Public Offering IV cost in 2018</i>
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas IV 2022	-	-	(1.386.874.848)	<i>Limited Public Offering IV cost in 2022</i>
Jumlah			78.178.625.152	<i>Total</i>

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I (“PUT I”) sejumlah 190.000.000 saham dengan harga penawaran Rp80,- (Delapan Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 62 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II (“PUT II”) sejumlah 340.000.000 saham dengan harga penawaran Rp150,- (Seratus Lima Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III (“PUT III”) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp70,- (Tujuh Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan akta No. 6 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 14 April 2022, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV (“PUT IV”) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) sebanyak 1.900.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) tiap sahamnya.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

	Jumlah/ <i>Total</i>	
	250.000.000	<i>Balance brought forward</i>
	(250.000.000)	<i>Distribution of bonus stock in 2007</i>
	5.700.000.000	<i>Limited Public Offering I in 2008</i>
	(360.000.000)	<i>Limited Public Offering I cost in 2008</i>
	34.000.000.000	<i>Limited Public Offering II in 2015</i>
	(750.000.000)	<i>Limited Public Offering II cost in 2015</i>
	42.000.000.000	<i>Limited Public Offering III in 2018</i>
	(1.024.500.000)	<i>Limited Public Offering IV cost in 2018</i>
	(1.386.874.848)	<i>Limited Public Offering IV cost in 2022</i>
Total	78.178.625.152	

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of shareholders in accordance with deed No. 13 from Notary Fathiah Helmi, SH, dated November 18, 2008, the shareholders agreed to increase the Company's paid capital by Limited Public Offering I amounted to 190,000,000 shares with the nominal value Rp80.- (Eighty Rupiah) per share.

Based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the deed No. 62 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 15, 2015, the shareholders have approved a capital increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering II (“LPO II”) amounting to 340,000,000 shares at an offering price of Rp150,- (One Hundred and Fifty Rupiah) per share.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 92 of Notary Fathiah Helmi, SH dated April 25, 2018, the shareholders have approved the increase of the Company's issued and paid Capital through Limited Public Offering III (“LPO III”) by issuing Preemptive Rights (“Rights”) of 2,100,000,000 new ordinary shares with a nominal value of Rp50, - (Fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp70, - (Seventy Rupiah) per share.

Based on the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 6 from Notary Rahayu Ningsih, SH dated April 14, 2022, the shareholders have approved the increase in issued and paid capital of the Company through Limited Public Offering IV (“PUT IV”) by issuing Pre-emptive Rights ("HMETD") of 1,900,000,000 new ordinary shares with a nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) per share.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024	PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN PREMI

Rincian pendapatan premi adalah sebagai berikut:

	2024				
	Premi Bruto/ <i>Gross Premium</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premium</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi yang belum merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premium</i>	Pendapatan Premi neto/ <i>Net Premium Income</i>	
Harta benda	307.771.078.803	(270.757.674.764)	(4.903.928.010)	32.109.476.029	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	176.245.641.900	(6.909.909.032)	5.859.954.092	175.195.686.960	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	134.010.664.711	(107.234.121.435)	2.287.823.489	29.064.366.765	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	57.652.025.712	(52.854.103.381)	(35.976.944)	4.761.945.387	<i>Marine cargo</i>
Lain-lain	81.155.588.372	(45.190.664.593)	(2.791.301.919)	33.173.621.860	<i>Others</i>
Jumlah	756.834.999.498	(482.946.473.205)	416.570.708	274.305.097.001	<i>Total</i>

	2023				
	Premi Bruto/ <i>Gross Premium</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premium</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi yang belum merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premium</i>	Pendapatan Premi neto/ <i>Net Premium Income</i>	
Harta benda	264.151.740.729	(221.858.293.467)	5.714.737.062	48.008.184.324	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	151.636.442.401	(4.982.772.772)	(1.451.325.208)	145.202.344.421	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	133.782.035.005	(92.720.746.880)	(10.644.131.770)	30.417.156.355	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	49.498.159.977	(44.049.546.662)	(209.573.318)	5.239.039.997	<i>Marine cargo</i>
Lain-lain	58.981.741.104	(16.722.710.651)	(6.353.544.995)	35.905.485.458	<i>Others</i>
Jumlah	658.050.119.216	(380.334.070.432)	(12.943.838.229)	264.772.210.555	<i>Total</i>

26. BEBAN KLAIM

Rincian beban klaim adalah sebagai berikut:

	2024				
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claim</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claim</i>	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ <i>Increase (Decrease) Estimated Claim For Self Retention</i>	Beban Klaim/ <i>Claim Expenses</i>	
Harta benda	240.866.031.900	(217.438.633.513)	1.212.930.301	24.640.328.688	<i>Property</i>
Rekayasa	99.960.156.711	(73.189.779.704)	6.970.555.223	33.740.932.230	<i>Engineering</i>
Kendaraan bermotor	68.169.048.452	(259.410.828)	(2.562.129.486)	65.347.508.138	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	37.501.801.560	(33.229.974.563)	(2.333.023.758)	1.938.803.239	<i>Marine cargo</i>
Lain-lain	37.782.860.724	(2.252.881.099)	(1.322.634.233)	34.207.345.392	<i>Others</i>
Jumlah	484.279.899.347	(326.370.679.707)	1.965.698.047	159.874.917.687	<i>Total</i>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN KLAIM (Lanjutan)

26. CLAIM EXPENSES (Continued)

Rincian beban klaim adalah sebagai berikut:

The details of claim expenses are as follows:

2023					
			Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Increase (Decrease) Estimated Claim For Self Retention	Beban Klaim/ Claim Expenses	
	Klaim Bruto/ Gross Claim	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claim			
Harta benda	176.390.527.344	(156.129.765.481)	11.277.716.422	31.538.478.285	Property
Rekayasa	96.289.981.948	(77.369.163.661)	10.625.589.114	29.546.407.401	Engineering
Kendaraan bermotor	74.534.657.197	(220.678.766)	2.130.174.644	76.444.153.075	Motor vehicles
Pengangkutan	27.835.531.915	(23.346.542.086)	2.104.060.662	6.593.050.491	Marine cargo
Lain-lain	57.757.041.509	(34.003.280.782)	(3.376.611.005)	20.377.149.722	Others
Jumlah	432.807.739.913	(291.069.430.776)	22.760.929.837	164.499.238.974	Total

27. KOMISI – NETO

27. NET COMMISSION

Rincian komisi - neto adalah sebagai berikut:

The details of net commission are as follows:

2024				
	Komisi Reasuransi Diterima/ Commission Received	Komisi Bayar/ Commission Paid	Komisi - Neto/ Net Commission	
Harta benda	54.586.724.451	(20.999.752.620)	33.586.971.831	Property
Rekayasa	22.420.683.428	(15.987.450.063)	6.433.233.365	Engineering
Pengangkutan	12.307.322.731	(8.064.070.830)	4.243.251.901	Marine cargo
Kendaraan bermotor	424.954.589	(48.176.336.874)	(47.751.382.285)	Motor vehicles
Lain-lain	1.925.401.047	(2.662.750.838)	(737.349.791)	Others
Jumlah	91.665.086.246	(95.890.361.225)	(4.225.274.979)	Total
2023				
	Komisi Reasuransi Diterima/ Commission Received	Komisi Bayar/ Commission Paid	Komisi - Neto/ Net Commission	
Harta benda	61.235.289.933	(33.723.348.348)	27.511.941.585	Property
Rekayasa	28.002.140.787	(26.349.852.035)	1.652.288.752	Engineering
Pengangkutan	12.220.830.900	(8.773.905.787)	3.446.925.113	Marine cargo
Kendaraan bermotor	244.417.091	(26.137.931.651)	(25.893.514.560)	Motor vehicles
Lain-lain	3.821.679.471	(4.032.495.089)	(210.815.618)	Others
Jumlah	105.524.358.182	(99.017.532.910)	6.506.825.272	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

28. HASIL INVESTASI

28. INVESTMENT INCOME

Rincian hasil investasi adalah sebagai berikut:

The details of investment income are as follows:

	2024	2023	
Bunga deposito biasa	6.089.022.127	4.795.136.658	Interest on time deposits - ordinary deposits
Bunga obligasi	4.246.212.552	4.434.556.820	Interest on bonds
Bunga deposito wajib	679.927.292	18.716.584	Interest on time deposits - statutory deposits
Dividen	121.298.381	70.194.879	Dividend
Keuntungan (kerugian) atas reksadana	2.105.258	2.516.776	Income (loss) on mutual fund
Keuntungan (kerugian) atas penjualan saham	317.766	(388.125.000)	Income (loss) on sale of shares
Jumlah	11.138.883.376	8.932.996.717	Total

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2024	2023	
Beban Pemasaran:			Marketing Expenses:
Biaya penanganan survey	8.700.327.715	5.127.724.708	Survey handling fees
Kontes keagenan	3.172.259.631	-	Agent contest
Jamuan dan representasi	1.003.885.894	949.159.473	Entertainment and representation
Beban promosi	202.269.533	162.922.801	Promotion
Rekrutment agen asuransi	6.000.000	9.000.000	Insurance agent recruitment
Lain-lain	12.873.500	40.552.319	Others
Beban Umum:			General Expenses:
Pegawai	61.998.976.301	67.429.121.903	Employee expense
Konsultan	905.171.437	1.737.989.365	Consultants
Iuran keanggotaan	576.451.675	630.076.968	Membership fees
Pendidikan dan latihan	420.816.717	469.915.752	Training & education
Imbalan pasca kerja karyawan	(2.968.850)	2.000.931.093	Post employment benefits
Lain-lain	19.884.681.828	20.207.777.779	Others
Beban Administrasi			Administration Expenses:
Transportasi	15.306.299.032	17.487.872.121	Transportation
Perkantoran	4.959.719.124	5.522.889.297	Office expense
Komputer	2.542.470.375	2.612.617.415	Computer
Komunikasi	2.355.508.404	2.037.962.483	Communication
Penyusutan (Catatan 11)	1.072.355.815	1.602.159.708	Depreciation (Note 11)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	809.813.237	792.601.253	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Bunga inkremental liabilitas sewa	42.083.747	128.453.399	Lease liabilities incremental interest
Jumlah	123.968.995.115	128.949.727.837	Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

30. OTHERS INCOME (EXPENSES) – NETO

Rincian penghasilan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) are as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) selisih kurs	2.384.704.105	(1.407.717.320)	Gain (loss) on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	109.125.553	12.140.184.740	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Jasa giro	296.872.823	386.930.922	Interest on current accounts
Lain-lain - neto	1.133.871.650	1.918.573.448	Others - net
Jumlah	3.924.574.131	13.037.971.790	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024		PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)	
31. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING		31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES	
Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:		The Company has assets and liabilities in foreign currencies, as follows:	
	2024	2023	
ASET:			ASSETS:
Investasi - USD	3.280.000	2.100.000	Investments - USD
Kas dan Bank - USD	116.746	189.555	Cash on Hand and in Banks - USD
Piutang premi:			Premium Receivables:
USD	2.807.396	1.432.377	USD
CNY	77.139	20.970	CNY
THB	45.494	286	THB
JPY	33.802	97.745	JPY
SGD	20.668	58.184	SGD
EUR	16.255	9.906	EUR
GBP	158	-	GBP
AUD	136	-	AUD
Piutang Reasuransi:			Reinsurance Receivables:
USD	1.825.066	3.799.047	USD
SGD	46.524	100.272	SGD
JPY	4.611	-	JPY
AUD	4.526	215	AUD
CNY	410	-	CNY
EUR	194	6.407	EUR
LIABILITAS:			LIABILITY:
Utang klaim:			Claim payables:
USD	-	(11.248)	USD
Utang reasuransi:			Reinsurers payable:
USD	(2.908.674)	(1.504.464)	USD
JPY	(72.492)	(131.783)	JPY
CNY	(51.582)	(51.842)	CNY
THB	(27.450)	(17.843)	THB
EUR	(16.492)	(37.616)	EUR
SGD	(5.635)	(24.696)	SGD
AUD	1.518	651	AUD
GBP	(144)	(1)	GBP
MYR	(0,33)	15	MYR
HKD	1	1	HKD
CHF	0,05	(1)	CHF
Utang komisi:			Commission payable:
USD	14.623	(9.861)	USD
EUR	(607)	(26)	EUR
SGD	(22)	-	SGD
JPY	-	(7.132)	JPY
CNY	-	(2.011)	CNY

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024		PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)	
31. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)		31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)	
Aset dan liabilitas Perusahaan mata uang asing dalam ekuivalen Rupiah adalah sebagai berikut:		The Company's assets and liabilities foreign currencies in Rupiah equivalent as follows:	
	2024	2023	
ASET:			ASSETS:
Investasi - USD	53.011.360.000	32.373.600.000	Investments - USD
Kas dan bank - USD	1.888.720.091	2.922.178.801	Cash on Hand and in Banks - USD
Piutang premi:			Premium Receivables:
USD	45.373.135.726	22.081.528.600	USD
EUR	273.926.295	169.778.943	EUR
SGD	246.353.210	681.434.278	SGD
CNY	170.798.771	45.497.720	CNY
THB	21.654.248	129.082	THB
JPY	3.459.981	10.707.995	JPY
GBP	3.218.652	7.904	GBP
AUD	1.370.531	-	AUD
Piutang reasuransi:			Reinsurance Receivables:
USD	29.496.723.157	58.566.106.182	USD
SGD	554.535.079	1.174.343.710	SGD
AUD	45.627.262	2.271.028	AUD
EUR	3.276.908	109.808.963	EUR
CNY	907.478	-	CNY
JPY	471.982	-	JPY
	131.095.539.373	118.137.393.206	
LIABILITAS:			LIABILITY:
Utang klaim:			Claim payables:
USD	-	(173.404.255)	USD
Utang reasuransi:			Reinsurers payable:
USD	(47.009.981.201)	(23.192.817.486)	USD
EUR	(277.907.280)	(644.723.955)	EUR
CNY	(114.210.298)	(112.479.837)	CNY
SGD	(67.161.548)	(289.225.625)	SGD
AUD	15.300.967	6.874.787	AUD
THB	(13.065.737)	(8.063.042)	THB
JPY	(7.420.242)	(14.436.786)	JPY
GBP	(2.920.169)	(18.575)	GBP
MYR	(1.193)	48.863	MYR
HKD	2.332	2.071	HKD
CHF	896	(18.926)	CHF
Utang komisi:			Commission payables:
USD	236.342.014	(152.019.652)	USD
EUR	(10.225.044)	(452.826)	EUR
SGD	(259.365)	-	SGD
CNY	-	(4.363.141)	CNY
JPY	-	(781.324)	JPY
	(47.251.505.868)	(24.585.879.709)	
Jumlah aset neto	83.844.033.505	93.551.513.497	Total net assets

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen Perusahaan menetapkan penggolongan segmen berdasarkan usaha dan geografis. Segmen usaha berdasarkan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, kesehatan dan lain-lain. Sedangkan segmen geografis berdasarkan wilayah geografis. Informasi segmen operasi dan segmen geografis Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Informasi Segmen Operasi

2024							
	Harta benda/ <i>Property</i>	Kendaraan/ <i>Motor Vehicles</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Lain-lain/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan premi	32.109.476.029	175.195.686.960	4.761.945.387	29.064.366.765	33.173.621.860	274.305.097.001	Premium income
Beban underwriting	12.784.406.140	(112.526.674.161)	2.029.757.587	(27.399.753.113)	(34.464.547.090)	(159.576.810.637)	Underwriting expenses
Hasil Underwriting	44.893.882.169	62.669.012.799	6.791.702.974	1.664.613.652	(1.290.925.230)	114.728.286.364	Underwriting Income
Hasil yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated segment results
Hasil investasi	-	-	-	-	-	11.138.883.376	Investment income
Beban usaha	-	-	-	-	-	(123.968.995.115)	Operating expenses
Rugi Usaha	-	-	-	-	-	1.898.174.625	Operating Loss
Penghasilan lain-lain - neto	-	-	-	-	-	3.924.574.131	Other income - net
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	988.703.839	Income tax
Laba Neto	-	-	-	-	-	6.811.452.597	Net Income
Aset dan Liabilitas: Aset							Assets and Liabilities: Assets
Kas dan bank	-	-	-	-	-	13.573.987.974	Cash on hand and in banks
Piutang premi	-	-	-	-	-	133.963.974.506	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	122.493.644.591	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	903.460.822	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	-	-	-	-	2.429.043.536	Advance and prepaid expenses
Investasi	-	-	-	-	-	270.369.023.330	Investments
Aset reasuransi	303.189.317.349	2.905.061.343	33.548.660.638	128.014.363.140	26.732.830.400	494.390.232.870	Reinsurance assets
Aset tetap	-	-	-	-	-	6.049.755.789	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	10.566.223.506	Deffered tax assets
Aset lain – lain	-	-	-	-	-	16.289.825.932	Other assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1.071.029.172.856	Unallocated assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	355.688.493.001	71.820.280.138	36.544.746.293	181.153.275.288	61.055.829.167	706.262.623.887	Liabilities insurance contract
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	141.475.502.277	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	847.738.126.164	Total Liabilities
Pelaporan segmen lainnya							Other segment reporting
Penyusutan	-	-	-	-	-	1.072.355.815	Depreciations

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2024

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. OPERATION SEGMENT INFORMATION

The Company's management determines the segmentation based on business and geography. The business segment is based on its business lines of fire, motor vehicle, transportation, health and miscellaneous insurance. Meanwhile, geographic segment is based on geographic area. Information on the Company's operating segments and geographic segments for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Operation Segment Information

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

a. Informasi Segmen Operasi (Lanjutan)

2023							
	Harta benda/ <i>Property</i>	Kendaraan/ <i>Motor Vehicles</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Lain-lain/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan premi	48.008.184.324	145.202.344.421	5.239.039.998	30.417.156.354	35.905.485.458	264.772.210.555	Premium income
Beban underwriting	(3.633.446.788)	(101.659.305.133)	(2.938.145.959)	(27.802.759.931)	(20.300.303.146)	(156.333.960.957)	Underwriting expenses
Hasil Underwriting	44.374.737.536	43.543.039.288	2.300.894.039	2.614.396.423	15.605.182.312	108.438.249.598	Underwriting Income
Hasil yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated segment results
Hasil investasi	-	-	-	-	-	8.932.996.717	Investment income
Beban usaha	-	-	-	-	-	(128.949.727.837)	Operating expenses
Rugi Usaha	-	-	-	-	-	(11.578.481.522)	Operating Loss
Penghasilan lain-lain - neto	-	-	-	-	-	13.037.971.790	Other income - net
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	3.519.241.103	Income tax
Laba Neto	-	-	-	-	-	4.978.731.371	Net Income
Aset dan Liabilitas: Aset							Assets and Liabilities: Assets
Kas dan bank	-	-	-	-	-	12.798.662.310	Cash on hand and in banks
Piutang premi	-	-	-	-	-	88.140.102.378	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	108.578.539.530	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	11.894.234.320	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	-	-	-	-	6.667.688.233	Advance and prepaid expenses
Investasi	-	-	-	-	-	258.861.699.254	Investments
Aset reasuransi	343.904.299.136	2.029.445.536	37.221.664.892	84.420.162.721	21.688.468.886	489.264.041.171	Reinsurance assets
Aset tetap	-	-	-	-	-	7.001.221.183	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	8.155.556.756	Deffered tax assets
Aset lain – lain	-	-	-	-	-	6.137.318.130	Other assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	997.499.063.265	Unallocated assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	390.286.616.478	79.366.747.910	42.514.797.362	132.876.343.133	54.542.799.966	699.587.304.849	Liabilities insurance contract
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	81.932.646.695	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	781.519.951.544	Total Liabilities
Pelaporan segmen lainnya							Other segment reporting
Penyusutan	-	-	-	-	-	1.602.159.708	Depreciations

b. Informasi Segmen Geografis

31 Desember 2024						
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Kantor Marketing Lainnya/ <i>Others Marketing Office</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan premi	224.456.901.475	13.077.579.854	5.320.758.495	31.449.857.177	274.305.097.001	Premium income
Beban underwriting	(129.461.852.869)	(7.559.898.986)	(1.635.882.965)	(20.919.175.817)	(159.576.810.637)	Underwriting expenses
Hasil Underwriting	94.995.048.606	5.517.680.868	3.684.875.530	10.530.681.360	114.728.286.364	Underwriting income

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2024

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. OPERATION SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Operation Segment Information (Continued)

b. Geographical Segment Information

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024	PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

31 Desember 2023					
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Kantor Marketing Lainnya/ Others Marketing Office	Jumlah/ Total
Pendapatan premi	196.936.211.388	16.263.005.749	7.836.481.912	43.736.511.506	264.772.210.555
Beban underwriting	(104.080.451.723)	(11.905.312.023)	(5.172.556.427)	(35.175.640.784)	(156.333.960.957)
Hasil Underwriting	92.855.759.665	4.357.693.726	2.663.925.485	8.560.870.722	108.438.249.598

Premium income

Underwriting expenses

Underwriting income

33. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi sebagai berikut:

2024					
Nama Perusahaan	Harta benda/ Property	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Rupa-rupa/ Miscellaneous	Company Name
	%	%	%	%	
Hannover Ruck SE	28,00	28,00	28,00	28,00	Hannover RE, Malaysia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	20,00	20,00	20,00	20,00	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi- GC	15,00	15,00	15,00	15,00	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi- GC
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	15,00	15,00	15,00	15,00	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
CICA Reinsurance	7,50	7,50	7,50	7,50	CICA Reinsurance
General Insurance Corporation Of India	2,50	2,50	2,50	2,50	General Insurance Corporation Of India
Asian Reinsurance Corporation	2,00	2,00	2,00	2,00	Asian Reinsurance Corporation
	100,00	100,00	100,00	100,00	
2023					
Nama Perusahaan	Harta benda/ Property	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa / Engineering	Rupa-rupa/ Miscellaneous	Company Name
	%	%	%	%	
Hannover RE, Malaysia	28,00	28,00	28,00	28,00	Hannover RE, Malaysia
PT Reasuransi Indonesia Utama	20,00	20,00	20,00	20,00	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Tugu Reasuransi Indonesia	15,00	15,00	15,00	15,00	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	12,00	12,00	12,00	12,00	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	7,50	7,50	7,50	7,50	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
CICA Reinsurance	7,50	7,50	7,50	7,50	CICA Reinsurance
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	5,00	5,00	5,00	5,00	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
General Insurance Corporation, Malaysia	2,50	2,50	2,50	2,50	General Insurance Corporation, Malaysia
PT Asuransi Sinarmas	2,50	2,50	2,50	2,50	PT Asuransi Sinarmas
	100,00	100,00	100,00	100,00	

b. Perjanjian Non Proporsional

Untuk melindungi akumulasi klaim risiko sendiri, Perusahaan menyelenggarakan proteksi reasuransi berupa *non-proporsional Treaties (excess of loss)* antara lain terhadap pertanggungan (*property*), kendaraan bermotor (*motor vehicles*), pengangkutan (*marine cargo*) dan *whole account*. Yang seluruhnya direasuransikan kepada Hannover Re, GIC Re, Indonesia Re, INA Re, Saudi Re, Tugu Re, Nusantara Re, Echo Re per 31 Desember 2024.

32. OPERATION SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Geographical Segment Information (Continued)

31 Desember 2023					
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Kantor Marketing Lainnya/ Others Marketing Office	Jumlah/ Total
Pendapatan premi	196.936.211.388	16.263.005.749	7.836.481.912	43.736.511.506	264.772.210.555
Beban underwriting	(104.080.451.723)	(11.905.312.023)	(5.172.556.427)	(35.175.640.784)	(156.333.960.957)
Hasil Underwriting	92.855.759.665	4.357.693.726	2.663.925.485	8.560.870.722	108.438.249.598

Premium income

Underwriting expenses

Underwriting income

33. REINSURANCE CONTRACT

In accordance with the risk management on insurance coverage, the Company entered into reinsurance treaties with several reinsurance companies are as follows :

2024					
Nama Perusahaan	Harta benda/ Property	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Rupa-rupa/ Miscellaneous	Company Name
	%	%	%	%	
Hannover Ruck SE	28,00	28,00	28,00	28,00	Hannover RE, Malaysia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	20,00	20,00	20,00	20,00	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi- GC	15,00	15,00	15,00	15,00	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi- GC
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	15,00	15,00	15,00	15,00	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
CICA Reinsurance	7,50	7,50	7,50	7,50	CICA Reinsurance
General Insurance Corporation Of India	2,50	2,50	2,50	2,50	General Insurance Corporation Of India
Asian Reinsurance Corporation	2,00	2,00	2,00	2,00	Asian Reinsurance Corporation
	100,00	100,00	100,00	100,00	
2023					
Nama Perusahaan	Harta benda/ Property	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa / Engineering	Rupa-rupa/ Miscellaneous	Company Name
	%	%	%	%	
Hannover RE, Malaysia	28,00	28,00	28,00	28,00	Hannover RE, Malaysia
PT Reasuransi Indonesia Utama	20,00	20,00	20,00	20,00	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Tugu Reasuransi Indonesia	15,00	15,00	15,00	15,00	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	12,00	12,00	12,00	12,00	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	7,50	7,50	7,50	7,50	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
CICA Reinsurance	7,50	7,50	7,50	7,50	CICA Reinsurance
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	5,00	5,00	5,00	5,00	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
General Insurance Corporation, Malaysia	2,50	2,50	2,50	2,50	General Insurance Corporation, Malaysia
PT Asuransi Sinarmas	2,50	2,50	2,50	2,50	PT Asuransi Sinarmas
	100,00	100,00	100,00	100,00	

b. Non Proportional Contract

To protect the accumulation of its own risk claims, the Company carries out reinsurance protection in the form of *non-proportional Treaties (excess of loss)*, among others, for property, motor vehicles, marine cargo and whole accounts. All of which was reinsured to Hannover Re, GIC Re, Indonesia Re, INA Re, Saudi Re, Tugu Re, Nusantara Re, Echo Re as of December 31, 2024.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024	PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan menggunakan jasa Laporan Aktuaris dari KKA Azwir Arifin & Rekan dengan laporan tanggal 7 Maret 2025 dengan No. 250286/LAA-AAR/III/2025 dan tanggal 13 Maret 2024 dengan No. 240365/LAA-AAR/III/2024 untuk menghitung estimasi liabilitas imbalan pasca kerja.

Perhitungan aktuaria untuk biaya imbalan pasti, menganut prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran atas imbalan karena pensiun, imbalan karena meninggal dunia dan imbalan karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari menggunakan asumsi aktuaria yang tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga meliputi tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan pasca kerja dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,12 %	7,14 %	Discount rate
Kenaikan tingkat gaji	4,00 %	5,00 %	Future salary increases
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat sakit	10% dari tingkat kematian/of the rate of mortality	10% dari tingkat kematian/of the rate of mortality	Illness rate
Tingkat pengunduran diri	1% Dimulai dari usia 20 tahun dan menurun secara liner hingga usia pensiun normal/at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age	1%	Resignation rate

Perusahaan telah mencadangkan imbalan jasa pasca kerja berdasarkan laporan aktuaria terhadap karyawan yang berstatus karyawan tetap.

Perusahaan tidak melakukan program pensiun yang dikelola oleh perusahaan dana pensiun atau perusahaan lain sejenisnya, tetapi Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) pada PT Jamsostek.

Rincian di bawah ini merupakan ringkasan komponen beban imbalan pasca kerja - bersih yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan sebagai estimasi liabilitas imbalan pasca kerja, seperti yang tercantum pada laporan aktuaris independen sebagai berikut:

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2024 and 2023 the Company uses the services of an Actuary from KKA Azwir Arifin & Rekan with report dated March 7, 2025 with No. 250286/LAA-AAR/III/2025 and March 13, 2024 with No. 240365/LAA-AAR/III/2024 to calculate the estimated liability for post-employment benefits.

The actuarial calculation for the defined benefit cost, embraces the principle of the present value of the amount of the payment due to pensions, the benefits due to death and the disability benefits. The present value calculation is obtained from using actuarial assumptions that are not only based on the interest rate but also include the rate of increase in salary, mortality rate, disability and resignation.

The key assumptions used to calculate the estimated post-retirement benefits and liabilities are as follows:

The Company has reserved the post-employment compensation to employees based on actuarial reports for permanent employees.

The Company does not carry out a pension program manage by a pension fund Company or other similar companies, but the Company has enrolled its employees in Employment Injury Security (JKK), Old-Age Security (JHT), and Death Security (JKM) at PT Jamsostek.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and in the statement of financial position as estimated liability for post employment benefits determined by an independent actuary report as follows:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)		34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)	
a. Beban Imbalan Pasca Kerja – Bersih		a. Net Post Employee Expenses	
	2024	2023	
Biaya jasa kini	2.096.627.977	2.170.859.543	Current service cost
Biaya bunga	757.366.145	722.458.501	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	105.251.511	Past service cost
Pembayaran manfaat	(2.856.962.972)	(997.638.462)	Payment of benefits
Jumlah	(2.968.850)	2.000.931.093	Total
b. Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja		b. Estimated Post-Employment Benefits Liabilities	
	2024	2023	
Saldo awal	11.694.755.183	10.352.555.122	Beginning balance
Biaya imbalan pasca kerja	2.853.994.122	2.998.569.555	Employee benefit expenses
Penghasilan komprehensif lain	365.922.779	(658.731.032)	Other comprehensive income
Pembayaran imbalan pasca - kerja	(2.856.962.974)	(997.638.462)	Payments of employee benefit
Jumlah	12.057.709.110	11.694.755.183	Total
Sedangkan posisi re-measurement yang tercatat pada penghasilan (beban) komprehensif lain, tersaji sebagai berikut:		While the position of re-measurement recorded on other comprehensive income (expense), presented as follows:	
	2024	2023	
Jumlah pengukuran kembali awal periode	(6.096.708.432)	(5.582.898.227)	Amount of early return period
- Kerugian aktuaria	365.922.779	(658.731.032)	- Actuarial losses
- Beban pajak tangguhan	(80.503.011)	144.920.827	- Deffered tax expenses
Akumulasi jumlah pengukuran kembali	(5.811.288.664)	(6.096.708.432)	Accumulated amount of re-measurement
Analisa sensitivitas liabilitas imbalan paska kerja di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:		The sensitivity analysis on the post employment benefits obligation set out bellow have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring as of December 31, 2024 and 2023, while holding all other constant assumption:	

	Kewajiban kini (PVBO)/ Current liabilities (PVBO)		
	2024	2023	
Asumsi Saat Ini	893.649.339	809.313.326	Current Assumption
+ 1% Tingkat Diskonto	798.319.795	725.706.700	+ 1% of the Discount Rate
- 1% Tingkat Diskonto	1.004.307.969	906.437.217	- 1% of the Discount Rate
+ 1% Kenaikan Harga Emas	1.002.119.351	904.320.743	+ 1% of the increase Gold Price
- 1% Kenaikan Harga Emas	798.367.136	725.886.315	- 1% of the increase Gold Price

35. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM		35. NET EARNING (LOSS) PER SHARE	
	2024	2023	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	4.900.000.000	4.900.000.000	Weighted average number of common shares
Laba bersih yang digunakan dalam penghitungan rugi bersih per saham	6.811.452.597	4.978.731.371	Net profit used in the calculation of earning per share
Laba (rugi) bersih per saham	1,39	1,02	Net earning (loss) per share

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN		36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT	
Manajemen telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan.		Management has documented financial risk management policy of the Company. The policy defined an overall business strategy and risk management philosophy. Overall risk management strategy intended to minimize the influence of the unpredictability of the market on financial performance.	
Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, risiko tingkat bunga, nilai tukar mata uang asing, harga pasar, kredit dan operasional. Manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang bersumber dari klaim nasabah yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.		The Company operates in the country and face a variety of financial risks, including liquidity, interest rate, exchange rate, market price, credit and operational. The Company's financial risk management is focused on dealing with uncertainty of financial markets and minimize potential losses resulting from customer claims that will impact the financial performance of the Company.	
Risiko Operasional		Operational Risk	
Risiko operasional merupakan risiko yang dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan.		Operational risk is the risk that can widely impact and influence on the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by lack and failure of internal processes, human error, system failures or problems that impact on the Company's operations.	
Risiko operasional yang dapat berdampak besar bagi Perusahaan adalah ketidakcermatan dalam melakukan pertanggungungan ulang (reasuransi) sehingga pada saat terjadi klaim pihak reasuradur tidak dapat memenuhi komitmennya yang mengakibatkan Perusahaan harus menanggung keseluruhan klaim.		Operational risks that can have a major impact for the Company is in conducting coverage (reinsurance) so that in the event of a claim the reinsurer can not meet its commitments which resulted in the Company must bear the entire claim.	
Untuk meminimalkan dampak dari risiko operasional Perusahaan telah melakukan langkah-langkah identifikasi risiko-risiko yang ada dan selanjutnya melakukan pengukuran atas risiko-risiko tersebut. Dari hasil identifikasi tersebut Perusahaan melakukan langkah-langkah pengendalian dan pengawasan yang ketat. Khusus untuk risiko yang bersumber dari permasalahan reasuransi, Perusahaan melakukannya dengan berhati-hati dalam memilih reasuradur dan melakukan pengawas internal yang baik terhadap proses reasuransi.		To minimize the impact of operational risk the Company has taken steps identify the existing risks and then take measurements of those risks. From the results of the identification the Company conducted control measurement and strict supervision. Specifically for risk that are sourced from the reinsurance issue, the Company is careful in selecting reinsurers and carries out good internal monitoring of the reinsurance process.	

Risiko Pasar		Market Risk	
Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga dan nilai tukar.		Market risk is the risk that was mainly due to changes in interest rates, currency exchange rate of Rupiah, commodity prices and the price of capital or loans, which can carry risks for the Company. In the Company's business planning, market risks that have direct impact to the Company is in the management of interest rates and exchange rates.	

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari mitra pendiri dan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pertanggungan risiko bagi para tertanggung yang ingin mengasuransikan risikonya. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan sehingga Perusahaan tidak dapat mengelola dana premi tersebut.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan polis yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana setiap aplikasi yang masuk akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Risiko Solvabilitas

Bahwa pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi untuk menyampaikan laporan perhitungan tingkat solvabilitas triwulanan, tahunan dan pengumuman laporan keuangan serta laporan perhitungan tingkat solvabilitas bulanan bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 5 Tahun 2023 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, harus dilakukan sesuai dengan bentuk dan susunan laporan serta pengumuman laporan keuangan yang ditetapkan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk of the fair value of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company faces a number of risks associated with fluctuations in market interest rates. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company in accordance with the market.

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk of foreign currency that mainly arise from monetary assets and liabilities are recognized in different currencies than the functional currency of the respective entities. To manage these risks, the Company has consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with foreign currency commitments. In addition, the Company is monitoring the impact of exchange rate movements to minimize the negative impact on the Company.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the founding partners and / or the opponent who failed to meet their contractual obligations. Credit risk is the major risk as the Company is engaged in risk coverage for the insured who want to insure the risk. By default, the Company is at risk if consumers are unable to meet its obligation to pay premiums in accordance with the treaty agreed between the customer and the Company so that Company can not manage the fund premiums.

Credit risk is the risk that can not be avoided, but can run up to an acceptable limit. The Company has a policy in dealing with this risk. Starting from the initial process of selective admission policy and dealt with the principle prudence, in which each application will go through the process of survey and analysis for later approval.

There is no concentration of credit risk because the Company has many customers without any significant individual customer.

Solvability Risk

That the fulfillment of the obligations of the Insurance Company and Reinsurance Company to submit reports on the calculation of solvency quarterly, annual and announcement of financial statements and reports calculation solvency margin monthly for Insurance and Reinsurance Companies referred to in POJK Nomor 5 Tahun 2023 regarding the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, must be made according to the shape and structure of the report and announcement of financial statements as determined.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian rasio-rasio yang menjadi indikator kesehatan keuangan Perusahaan yang dipersyaratkan oleh peraturan dibidang perasuransian dibandingkan dengan Perusahaan per 31 Desember 2024:

	Jenis Rasio/ Ratio
a.	Rasio Kecukupan Investasi / Investment Adequacy Ratio
b.	Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio

Risiko Tingkat Bunga

Mengacu pada PSAK 232 informasi mengenai risiko tingkat bunga, termasuk:

- Tanggal penilaian ulang (Repricing) atau tanggal jatuh tempo kontraktual, mana yang lebih dahulu; dan
- Tingkat bunga efektif, jika tersedia
- Mengindikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan mana yang :
 - Terekspos risiko tingkat bunga atas nilai wajar,
 - Terekspos risiko tingkat bunga atas arus kas, dan
 - Tidak secara langsung terekspos terhadap risiko tingkat bunga.

Pengungkapan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kewajibannya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara khusus timbul dari kebutuhan untuk menyediakan kas yang cukup untuk membayar kewajiban kepada para nasabah atas klaim yang terjadi. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk membiayai operasionalnya dan menginvestasikan dari sebagian besar asetnya dalam pasar aktif dan dapat dicairkan setiap saat.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Details of the ratios that become indicators of the Company's financial health required by the regulations in the field of insurance are compared with the Company as of December 31, 2024:

Minimum Ratio	Perusahaan/ Company
100%	133%
120%	256%

Interest Rate Risk

Referring to PSAK 232 information regarding the interest rate risk, included:

- Date of reassessment (repricing) or the contractual maturity date, whichever is shorter; and
- The effective interest rate, if available
- Indicates the financial assets and financial liabilities which that:
 - Exposure to interest rate risk on fair value,
 - Exposure to interest rate risk on cash flows, and
 - Do not directly exposed to interest rate risk,

Such disclosure shall not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate can not be determined.

The provision does not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate could not be established.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet its obligations relating to financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of the Company to sell a financial asset quickly at a price close to fair value.

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet liquidity requirements typically arise from the need to provide adequate cash to pay obligations to its customers for claims incurred. In managing liquidity risk, the Company monitor and maintain adequate liquidity to fund operations and invest the majority of its assets in active markets and can be withdrawn at any time.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024				PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024				PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024				PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024			
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)				(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)			
37. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN				37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS				37. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)				37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)			
Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi dan nilai wajar atas aset dan liabilitas ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.				The Company classifies financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. This classification can be seen in the table below.											
Nilai Wajar Instrumen Keuangan				The Fair Value of Financial Instruments											
Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak di perdagangan dipasar keuangan aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (arm's-leght market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.				Fair value of financial instruments that are not traded actively in financial markets is determined using valuation techniques. Such techniques may include the use of current market transactions conducted properly by the parties - the parties are willing and understand (arm's-leght market transactions), reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, the analysis of discounted cash flow, or other model assessment.								Fair values of cash on hand and in banks, premium receivables, reinsurance receivables, other receivables, claim payables, other payables, and accrued expenses, approximates their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value							Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value					
31 Desember 2024				December 31, 2024					31 Desember 2023				December 31, 2023		
Aset Keuangan				Financial Assets					Liabilitas Keuangan				Financial Liabilitas		
Kas dan bank	13.573.987.974	13.573.987.974		Cash on hand and in banks					Utang klaim	3.745.550.803	3.745.550.803		Claim payables		
Piutang premi	133.963.974.506	133.963.974.506		Premiums receivables					Utang reasuransi	19.251.935.912	19.251.935.912		Reinsurance payables		
Piutang reasuransi	122.493.644.591	122.493.644.591		Reinsurance receivables					Utang komisi	3.540.984.094	3.540.984.094		Commission payables		
Piutang lain-lain	903.460.822	903.460.822		Other receivables					Utang subordinasi	30.000.000.000	30.000.000.000		Subordinated payables		
Deposito berjangka	203.611.360.000	203.611.360.000		Time deposits					Utang lain-lain	260.894.203	260.894.203		Other liabilities		
Saham	1.484.906.770	1.484.906.770		Marketable securities					Biaya yang masih harus dibayar	1.153.784.838	1.153.784.838		Accrued expenses		
Obligasi	61.776.665.985	61.776.665.985		Bond					Liabilitas sewa	856.218.856	856.218.856		Lease liabilities		
Investasi lainnya	3.496.090.575	3.496.090.575		Other investments											
	541.304.091.223	541.304.091.223							Jumlah	58.809.368.706	58.809.368.706		Total		
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilitas											
Utang klaim	1.793.209.592	1.793.209.592		Claim payables											
Utang reasuransi	82.742.377.751	82.742.377.751		Reinsurance payables											
Utang komisi	2.686.804.547	2.686.804.547		Commission payables											
Utang subordinasi	30.000.000.000	30.000.000.000		Subordinated payables											
Utang lain-lain	138.858.033	138.858.033		Other liabilities											
Biaya yang masih harus dibayar	810.130.122	810.130.122		Accrued expenses											
Liabilitas sewa	4.894.036.424	4.894.036.424		Lease liabilities											
Jumlah	123.065.416.469	123.065.416.469		Total											
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value													
31 Desember 2023				December 31, 2023											
Aset Keuangan				Financial Assets											
Kas dan bank	12.798.662.310	12.798.662.310		Cash on hand and in banks											
Piutang premi	88.140.102.378	88.140.102.378		Premiums receivables											
Piutang reasuransi	108.578.539.530	108.578.539.530		Reinsurance receivables											
Piutang lain-lain	11.894.234.320	11.894.234.320		Other receivables											
Deposito berjangka	192.473.600.000	192.473.600.000		Time deposits											
Reksadana	131.774.422	131.774.422		Mutual fund											
Saham	1.289.434.195	1.289.434.195		Marketable securities											
Obligasi	61.934.828.433	61.934.828.433		Bond											
Investasi lainnya	3.032.062.204	3.032.062.204		Other investments											
	480.273.237.792	480.273.237.792													

	2024	2023	
Tingkat solvabilitas:			Solvency levels:
Investasi	270.369.018.144	264.190.300.730	Investment
Kas dan bank	13.573.987.974	12.798.662.310	Cash on hand and in banks
Piutang premi	132.620.052.024	89.483.223.739	Premiums receivables
Piutang reasuransi	89.230.734.478	27.578.798.295	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	494.390.232.870	489.264.041.166	Reinsurance assets
Bunga yang masih harus diterima	689.994.112	636.936.531	Accrued interest
Aset tetap	4.476.539.588	4.821.592.640	Fixed assets
Aset lain-lain	4.912.464.973	726.551.119	Other assets
Jumlah aset yang diperkenankan	1.010.263.024.163	889.500.106.530	Total admitted assets
Jumlah liabilitas	(817.738.126.162)	(751.519.951.539)	Total liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	192.524.898.001	137.980.154.991	Total solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum	75.197.463.731	69.831.302.570	Excess of solvency argin over required minimum
Selisih lebih tingkat solvabilitas atas tingkat solvabilitas minimum	117.327.434.270	68.148.852.421	Excess of solvency levels above level minimum solvency
Rasio pencapaian solvabilitas	256%	198%	Solvency margin ratio

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024		PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)	
38. BATAS TINGKAT SOLVABILITAS (Lanjutan)		38. LIMITS OF SOLVENCY (Continued)	
b. Rasio Keuangan		b. Financial Ratios	
	2024	2023	
Likuiditas (perimbangan aset lancar dengan liabilitas lancar)	127%	130%	Liquidity (current assets balance by current liabilities)
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	133%	129%	Investment of technical reserves and debt claims
Hasil investasi terhadap pendapatan premi neto	4%	3%	Investment return on net premium income
Beban klaim, beban usaha dan komisi terhadap pendapatan premi neto	107%	106%	Claims expense, operating expenses and commissions to net premium Income
39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI		39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES	
Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.		In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, mainly covering sale transactions, purchases and other financial transactions.	
a. Sifat hubungan dan transaksi		a. The nature of relationships and transactions	
Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:		The following table is a summary of related parties that have transaction with the Company, including the nature of the relationship and the nature of the transaction:	
Pihak berelasi / Related parties	Sifat hubungan / Nature of relationship		Jenis transaksi / Transaction type
PT Asuransi Central Asia	Entitas induk / Parent Entity		Piutang premi, Piutang reasuransi, Utang reasuransi, dan Aset tetap/ Premium receivable, Reinsurance receivable, Reinsurance payable, and Fixed asset.
b. Transaksi berelasi		b. Related transaction	
	2024	2023	
Piutang premi			Premium receivable
PT Asuransi Central Asia	386.746.447	1.687.778.176	PT Asuransi Central Asia
Piutang reasuransi			Reinsurance receivable
PT Asuransi Central Asia	1.671.093.430	6.524.316.043	PT Asuransi Central Asia
Utang reasuransi			Reinsurance payable
PT Asuransi Central Asia	13.820.173.112	5.393.298.263	PT Asuransi Central Asia
Utang Subordinasi			Subordinated loan
PT Asuransi Central Asia	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Asuransi Central Asia
Pada tahun 2023 Perusahaan memiliki transaksi penjualan Unit ruko yang terletak di Jalan Balikpapan Raya No. 6, Jakarta Pusat sebesar Rp12.000.000.000 kepada pihak afiliasi yaitu PT Asuransi Central Asia, dimana Perusahaan dan PT Asuransi Central Asia memiliki hubungan afiliasi sebagai entitas induk.		In 2023 the Company has a sales transaction for shophouse units located on Jalan Balikpapan Raya No. 6, Central Jakarta amounting to Rp12,000,000,000 to affiliated party namely PT Asuransi Central Asia, where the Company and PT Asuransi Central Asia have an affiliate relationship as parent entity.	

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024		PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) As of And For the Year Ended December 31, 2024	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)	
39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)		39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)	
Presentase harga perolehan aset yang dijual (tanah dan bangunan) sebesar Rp4.058.451.329 atau 0,41% terhadap jumlah aset Perusahaan.		The percentage of the acquisition cost of assets sold (land and buildings) is Rp 4,058,451,329 or 0.41% of the Company's total assets.	
Transaksi atas penjualan gedung tersebut dilakukan atas syarat dan kondisi dengan pihak kedua.		The transaction for the sale of the building is carried out on terms and conditions with second parties.	
40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS		40. DISCLOSURE OF ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOWS	
Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:		In 2024 and 2023, the Company made transactions that did not affect cash and cash equivalents and were not included in the cash flow statement with the following details:	
Transaksi non-kas	2024	2023	Non-cash transactions
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4.894.036.424	856.218.856	Addition of right-of-use assets through lease liabilities
41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN		41. SUBSEQUENT EVENT	
Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan		Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards	
Perusahaan menerapkan PSAK 117 "Kontrak Asuransi" secara retrospektif. Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:		The Company applied PSAK 117 "Insurance Contracts" retrospectively. Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2025:	
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"		- PSAK 117 "Insurance Contract"	
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif".		- Amendments to PSAK 117 "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information".	
Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut:		The impact of initial application of PSAK 117 include the following:	
- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 akan diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan dapat menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi atau pendekatan nilai wajar jika dan hanya jika tidak praktis bagi Perusahaan untuk menerapkan pendekatan retrospektif penuh dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.		- Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK 117 shall apply with a fullretrospective approach to the exten practicable. The Company shall apply amodified retrospective approach or a fair value approach if and only if it is impracticable for the Company to apply a full retrospective approachin determining the transition impact at the PSAK transition date.	
Dampak dari standar dan interpretasi tersebut antara lain transisi, ruang lingkup dan model pengukuran, unit akun, kontrak yang merugi, pengakuan dan penghentian pengakuan, penyesuaian risiko non-keuangan, tingkat diskonto, alokasi beban, penyajian dan pengungkapan.		The impact of these standards and interpretations includes Transition, scope and measurement model, unit of account, loss-making contracts, recognition and derecognition, non-financial risk adjustments, discount rates, expense allocation, presentation and disclosure.	
42. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		42. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS	
Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2025.		The Company's management is responsible for the preperation of the Company's financial statements that were issued on March 24, 2025.	

KANTOR CABANG DAN PEMASARAN

Kantor Cabang

Surabaya

Jl. Raya Ngagel No. 133 Blok I
Surabaya 60246

T. (031) 9900 5666

F. (031) 9900 5564

E. surabaya@asuransi-harta.co.id

Bandung

Jl. Naripan, No. 106 C
Kel. Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung
Kota Bandung 40112

T. (022) 4572 0103; (022) 2050 3920

E. bandung@asuransi-harta.co.id

Medan

Jl. Raden Saleh No. 81, Kesawan
Medan Barat – Medan 20111

T. (061) 4200 3152

E. medan@asuransi-harta.co.id

Kantor Pemasaran

Tangerang

Ruko Golden 8 Blok H-29,

Jl. KH Dewantara,

Gading Serpong Tangerang 15310

T/F. (021) 5959 9275

E. tangerang@asuransi-harta.co.id

Semarang

Jl. MH Thamrin No. 11C, Kel. Sekayu,
Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50244

T. (024) 3544 315

E. semarang@asuransi-harta.co.id

Solo

Jl. Veteran No. 42

Pasar Kliwon, Surakarta 57118

T. (0271) 712 505; (0271) 600 8811

E. solo@asuransi-harta.co.id

Informasi Lebih Lanjut



PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

Kantor Pusat

Wisma 46 Kota BNI, Lantai 33 – Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220

T. (021) 570 2060; 574 6789 F. (021) 572 7589 E. harta@asuransi-harta.co.id W. www.asuransi-harta.co.id

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

